LAMPIRAN

LAMPIRAN 01

SURAT IZIN PENGUMPULAN DATA DARI FAKULTAS EKONOMI

UNDIKSHA

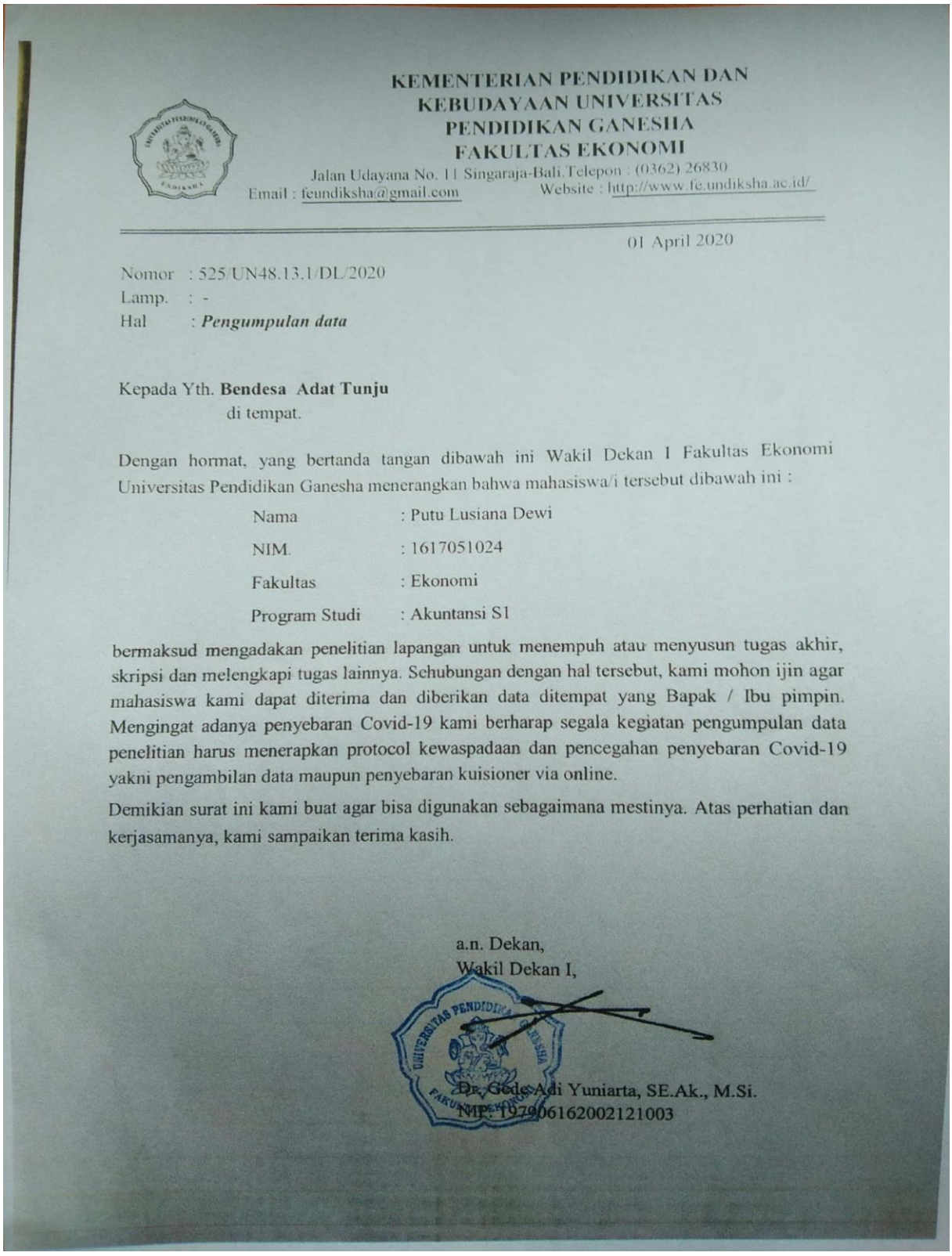

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN UNIVERSITAS
PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali Telepon : (0362) 26830
Email : feundiksha@gmail.com Website : http://www.fe.undiksha.ac.id/

01 April 2020

Nomor : 525/UN48.13.1/DL/2020
Lamp. : -
Hal : *Pengumpulan data*

Kepada Yth. **Bendesa Adat Tunju**
di tempat.

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama	: Putu Lusiana Dewi
NIM.	: 1617051024
Fakultas	: Ekonomi
Program Studi	: Akuntansi S1

bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon ijin agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan data ditempat yang Bapak / Ibu pimpin. Mengingat adanya penyebaran Covid-19 kami berharap segala kegiatan pengumpulan data penelitian harus menerapkan protocol kewaspadaan dan pencegahan penyebaran Covid-19 yakni pengambilan data maupun penyebaran kuisioner via online.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,

Dr. Gede Adi Yuniarta, SE.Ak., M.Si.
NIP. 197906162002121003

Gambar 01. Surat Izin Pengumpulan Data Dari Fakultas Ekonomi Undiksha

LAMPIRAN 02

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN DI *DESA ADAT* TUNJU

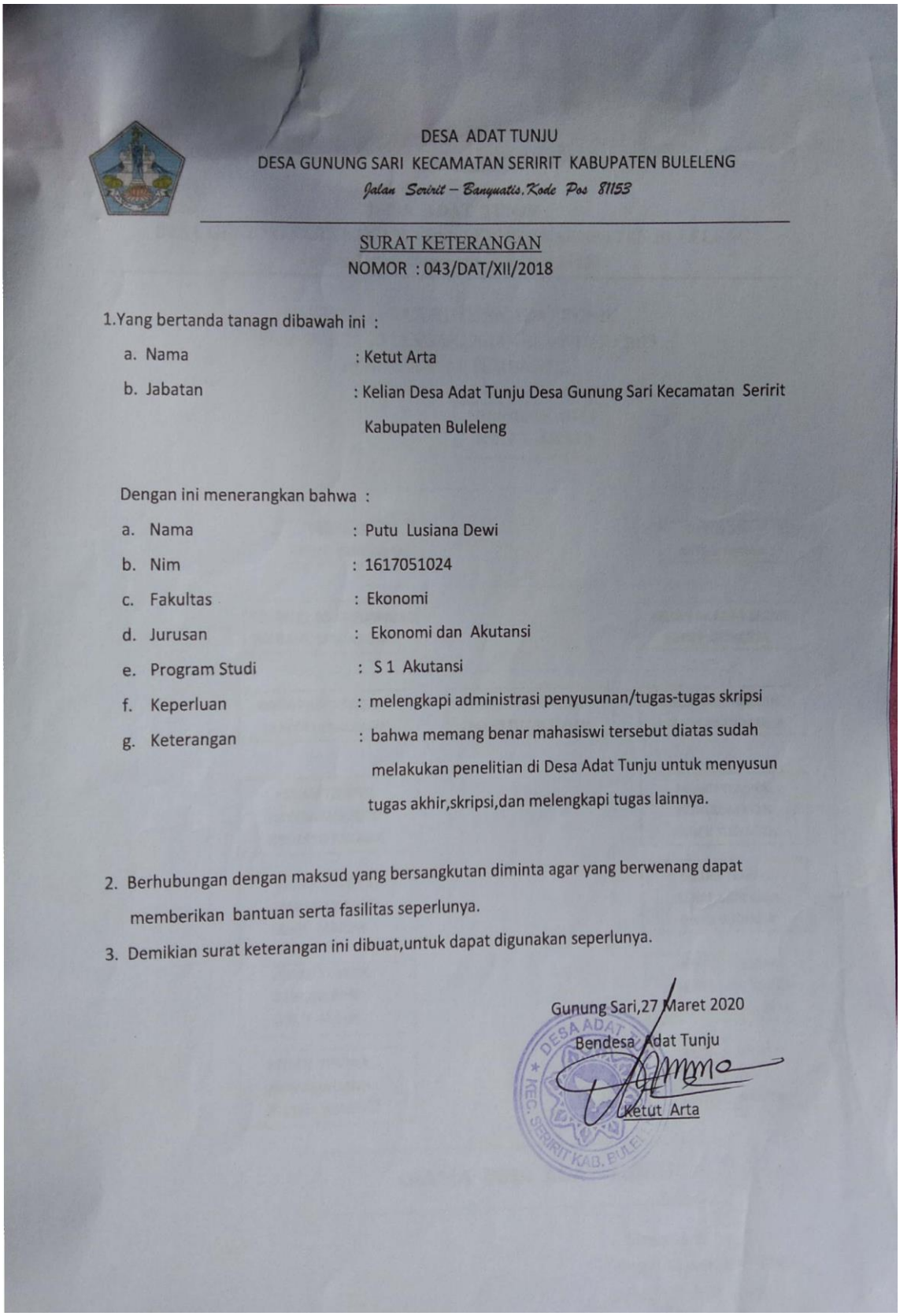

DESA ADAT TUNJU
DESA GUNUNG SARI KECAMATAN SERIRIT KABUPATEN BULELENG
Jalan Seririt – Banyuatis, Kode Pos 81153

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 043/DAT/XII/2018

1.Yang bertanda tanagn dibawah ini :

a. Nama : Ketut Arta
b. Jabatan : Kelian Desa Adat Tunju Desa Gunung Sari Kecamatan Seririt Kabupaten Buleleng

Dengan ini menerangkan bahwa :

a. Nama : Putu Lusiana Dewi
b. Nim : 1617051024
c. Fakultas : Ekonomi
d. Jurusan : Ekonomi dan Akutansi
e. Program Studi : S 1 Akutansi
f. Keperluan : melengkapi administrasi penyusunan/tugas-tugas skripsi
g. Keterangan : bahwa memang benar mahasiswi tersebut diatas sudah melakukan penelitian di Desa Adat Tunju untuk menyusun tugas akhir,skripsi,dan melengkapi tugas lainnya.

2. Berhubungan dengan maksud yang bersangkutan diminta agar yang berwenang dapat memberikan bantuan serta fasilitas seperlunya.
3. Demikian surat keterangan ini dibuat,untuk dapat digunakan seperlunya.

Gunung Sari,27 Maret 2020
Bendesa Adat Tunju

Ketut Arta

Gambar 02. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di *Desa Adat* Tunju

LAMPIRAN 03

TRANSKRIP WAWANCARA

TRANSKRIP WAWANCARA I (SAAT MELAKSANAKAN OBSERVASI)

Wawancara I

Informan : Ketut Arta

Jabatan : *Bendesa Adat* Tunju

Tempat : Rumah Bapak Ketut Arta

Hari/Tanggal : 15 Januari 2020

Waktu : 15.00 WITA

Peneliti : Om swastyastu pak, mohon maaf mengganggu waktunya pak nggih, tiang Putu Lusiana Dewi mahasiswi Akuntansi Undiksha. Saya mau mengadakan penelitian disini, dan apakah Bapak bersedia untuk saya wawancarai?

Informan : *Nggih* dik, Bapak bersedia. Bapak senang *wenten* mahasiswi *sane mriki ngadaang* penelitian. *Nak liu* murid-muride *mai metakon ngewawancarain* Bapak.

Peneliti : Oh begitu ya pak, apakah benar bapak menjadi *bendesa* di *desa adat* Tunju?

Informan : *Nggih* dik, bapak *dados bendesa iriki sampun duang tiban* sejak tahun 2018.

Peneliti : Nggih pak, Bagaimana sistem pemilihan *bendesanya* pak, apakah dipilih oleh *krama desa*?

Informan : Yang dipilih oleh *krama desa* hanya *bendesa adat* melalui pemilihan yang diadakan oleh *desa adat*, ketika *tiang* terpilih *dados bendesa adat. Tiang* sane memilih *penyarikan, petengen, kelian banjar, kelian tempekan, baga parahyangan, baga pawongan, baga palemahan.* Menurut *tiang* pendidikan *nika* sangat penting. *Yening dados prajuru desa*, dados panitia upacara harus *nawang mase* akuntansi. *Care petengen* /bendahara *nika* sebaiknya dari jurusan akuntansi karena akan membuat laporan pertanggungjawaban keuangan di desa *pang sing pelih yen* dadi panitia *kenten mase* lakar ngae laporan pertanggungjawaban. upacara karya *ngenteg linggih lan ngusaba desane* dan *prajuru desane sane dados* (menjadi) pengawas kinerja dari panitia. *Nanging driki nak akehan* (tapi disini lebih banyak) *krama desa sane* tamat SMP lan SMA *kemanten lan nyak* (saja dan mau) *ngayah* di *desa*.

Peneliti : *Nggih* pak, berarti bapak yang memilih *prajuru adat*, dalam memilih orang-orang tersebut apa bapak memperhatikan tingkat pendidikannya?

Informan : *Ten* dik. Bapak memilih *krama desa ane nyak ajak ngayah* di desa dik, *nyen ane nyak to keanggon prajuru lan ten aluh dados prajuru santukan iraga dados panutan krama desa*. Staf *prajuru adate* tamatan SMP lan SMA *kemanten, nanging nyak ajak ngayah*.

Peneliti : Kalau boleh tahu bendahara adat tamatan *napi* pak? Apa dari jurusan akuntansi?

Informan : *Ten,* Pak sirma hanya tamatan SMA dik, *kanggeang petengene*

tamatan SMA santukan *sane* sarjana driki lebian merantau. *Lan sane jumah lebihan kramane* sane tamatan SMP lan SMA. Menurut *tiang* pendidikan *to* penting santukan bendahara *sane lakar ngae* laporan pertanggungjawaban keuangane di *desa adat*.

Peneliti : Oh *kenten* pak nggih, untuk susunan *prajuru adat* saya boleh minta pak?

Informan : Boleh dik. Filenya *wenten* nanti Bapak kasi

Peneliti : *Nggih* bapak. Selama tahun 2019 ini program apa saja yang sudah Bapak laksanakan?

Informan : Tahun 2019 *sampun kalaksanayang karya ngenteg linggih lan ngusaba desa* dik *ring* bulan oktober *sane sampun liwat*. *Niki* karya terbesar *sane kalaksanayang driki santukan sampun sue ten kemargiang upacara niki. Yen sing pelih sampun* 30 tahun lalu *manten kemargiang upacara niki.*

Peneliti : Wah menarik sekali pak, kalau boleh tahu bagaimana pengelolaan dari upacara *ngenteg linggih lan ngusaba desa* tersebut pak?

Informan : *Nggih* dik*, Yen di desa tiang niki* mengenal istilah *pada gelahang*. *Pada Gelahang niki* sudah lama mendasari upacara di *desa driki* Itu sama dengan semua milik bersama, *kenten*. Jadi upacara apapun yang dilaksanakan oleh *desa adat nika* semua menjadi tanggung jawab bersama. *Pada-pada gelahang, jele melah* milik bersama *keto dik. Yadiastun dados prajuru desa*, panitia *lan krama desa sami ngayah sareng sami, ten wenten perbedaan dik,* upacar*a niki* milik bersama,untuk keuangan juga demikian, *yen* misalnya uang

kan dipegang penuh oleh bendahara, tapi tetap itu uang bersama dan berhak *krama desa* mengetahui pertanggungjawabannya keuangannya. *Care tiang* (seperti saya) menjadi *prajuru desa tetep mase* (tetap juga) kena *peturunan, keto mase* (begitu juga) dengan panitia tetap kena *peturunan niki* (ini) sifatnya wajib dan bagi siapa saja tidak membayar dikenakan *penikel.* Semua dana bantuan dari pemerintah, *peturunan* semua dicatat biar mudah untuk dipertanggungjawabkan oleh bendahara

Peneliti : Sejak kapan ada penerapan kearifan lokal *pada gelahang* ini pak?

Informan : *Sampun sue* dik, *nak sampun* turun temurun. Panitia *tiang* bentuk *nanging* dibantu juga *olih krama desa*

Peneliti : Apakah pertanggungjawaban *upacara ngenteg linggih lan ngusaba desa* juga dilandasi oleh kearifan lokal *pada gelahang* pak?

Informan : Itu pasti dik, *care ne tuturang* bapak *busan. Ape je upacarane sane kalaksanayang kadasarin antuk pada gelahang, keto mase* pertanggungjawabane *pang ajak onye nawang, kude telahang pipis, kude ade sisan pipis*.

Peneliti : Dari informasi yang bapak sampaikan saya sangat tertarik untuk meneliti hal tersebut. Apakah boleh pak nggih?

Informan : *Dados* dik, dik bisa temui ketua panitia *lan* bendahara juga untuk mendapatkan informasi yang lebih luas.

Peneliti : *Nggih pak*, rumah ketua panitia panitia dan bendahara dimana pak *nggih*?

Informan : *Oo* pak ketua di gang drona *umahne* dik. *Yen* bendaharane *mare* di

umengandang *umahne. Nyanan drika takonang!*

Peneliti : *Nggih* terimakasih atas informasi dan arahannya pak. Kalau begitu sebentar saya akan kesana. Jadi mohon kesediannya untuk saya wawancarai lagi nanti pak *nggih* untuk keperluan penelitian saya.

Informan : Nggih dik, nanti hubungi saja bapak kapan akan kesini lagi, *niki* bapak kasi nomor HP agar mudah dik menghubungi.

Peneliti : *Nggih*, terimakasih pak. Kalau begitu saya *pamit* pak.

Wawancara II

Informan : Nyoman Bakson

Jabatan : Ketua Panitia *Ngenteg Linggih Lan Ngusaba Desa*

Tempat : Rumah Bapak Nyoman Bakson

Hari/Tanggal : 15 Januari 2020

Waktu : 17.00 WITA

Peneliti : Om Swastyastu, selamat sore pak. Perkenalkan saya Lusi mahasiswi dari Undiksha. Mohon maaf mengganggu waktu bapak. Saya mendapat informasi dari bapak *bendesa adat* bahwa bapak yang menjadi ketua panitia upacara *ngenteg linggih lan ngusaba desa*. Apa benar pak?

Informan : Om Swastyastu dik. Iya , benar. Ada apa ya dik?

Peneliti : Saya mau tanya-tanya sedikit terkait upacara *ngenteg linggih lan ngusaba desa* apa bisa pak? Ini untuk keperluan penelitian.

Informan : Bisa, silahkan saja dik. Untung saja adik kesini pas saya udah dirumah, baru saja saya datang dari kebun.

Peneliti : Mohon maaf pak saya mengganggu waktu istirahat bapak. Baik pak. Untuk informasi awal, saya ingin tahu berapa orang yang tergabung menjadi panitia . Apakah bapak memiliki susunan panitianya?

Informan : *Nggih, ten kenapi*. Dari ketua sampai seksi-seksi kalo gak salah ada 41 orang. Lumayan banyak. Ini saya berikan print outnya.

Saya tidak inget semua nama-namanya. Adik bisa lihat di sini ya (memberikan print out).

Peneliti : Terimakasih pak, kalo begitu saya minta print outnya. Apa yang menjadi pertimbangan dalam memilih orang-orang tersebut pak ?

Informan : Kalo masalah kenapa orang-orang itu dipilih saya kurang tahu karena *bendesalah* yang menentukan orang-orang yang akan dijadikan panitia. Siapa yang dianggap mampu dan mau *ngayah* dalam karya ini dia yang diberikan surat dari *bendesa*. Termasuk saya juga diberikan surat, saya senang bisa *ngayah* apalagi ini kegiatan yang besar.

Peneliti : Oh begitu ya pak. Lalu bagaimana pengelolaan upacara *ngenteg linggih lan ngusaba desa* tersebut pak? Saya dengar dari pak arta katanya dalam melaksanakan upacara didasari kerifan lokal *pada gelahang*. Bisakah Bapak menjelaskan kepada saya?

Informan : Kalau boleh dibilang, pengelolaan upacaranya kita mengedepankan kearifan lokal yang sudah turun temurun seperti pada gelahang untuk mempererat hubungan antar masyarakat disini. Dalam urusan uang juga begitu dik biar terbuka.

Peneliti : Oh begitu. Jadi begini pak, seperti yang sudah saya sampaikan tadi juga kepada pak Arta, saya ingin meneliti terkait peranan kearifan lokal dalam pengelolaan keuangan upacara ini pak. Apa bapak bersedia membantu saya dalam pemberian informasi sam untuk sampai nanti penelitian saya selesai?

Informan : Dengan senang hati dik, kesini saja. Saya pasti bantu nanti.

Untuk saat ini, ada yang ingin ditanyakan lagi dik?

Peneliti : *Nggih*, terimakasih pak. Untuk laporan pertanggungjawaban upacara *ngenteg linggih lan ngusaba desanya* ada pak?

Informan : Laporan buat tapi sederhana karena keterbatasan kemampuan panitia, terbatas pada berapa pemasukan, pengeluaran dan sisa uang upacara yang perlu diketahui oleh masyarakat sebab uang itu milik bersama, *pada gelahang keto.*

Peneliti : Oh begitu, menarik sekali pak. Berarti masyarakat disini bersatu. Oh iya kalau begitu untuk saat ini, informasi yang saya perlukan sudah cukup. Beberapa waktu lagi mungkin saya akan kesini lagi pak nggih, mohon dibantu.

Informan : Ya dik. Saya senang jika ada yang melakukan penelitian disini.

Peneliti : Baik pak. Terimakasih banyak atas kesediannya. Kalau begitu saya *pamit* pak *nggih*. Nanti saya hubungi bapak jika kan kesini untuk mengatur waktu Bapak agar tidak menggangu.

Informan : Ya dik. Sama-sama.

Wawancara III

Informan : Ketut Supelden

Jabatan : *Krama desa Adat* Tunju

Tempat : Rumah Bapak Ketut Supelden

Hari/Tanggal : 16 Januari 2020

Waktu : 10.00 WITA

Peneliti : Om Swastyastu pak, mohon maaaf mengganggu. Apa benar ini rumahnya Pak Ketut Supelden?

Informan : *Nggih dik*. Saya pak Supelden. Adik siapa *nggih*? Ada keperluan apa dik?

Peneliti : Tiang mahasiswi dari Undiksha. Nama tiang Lusi. Saya ingin mewawancarai beberapa *krama desa adat* Tunju mengenai upacara *ngenteg linggih lan ngusaba desa*. Apakah Bapak bersedia untuk saya wawancarai terkait beberapa pertanyaan untuk keperluan skripsi saya?

Informan : *Nggih* dik, tiang jawab sebisanya ya.

Peneliti : *Nggih* pak, menurut bapak bagaimana pelaksanaan upacara *ngenteg linggih lan ngusaba desa* yang sudah dilaksanakan?

Informan : Tidak ada hambatan yang saya lihat. Upacara *ngenteg linggih dan ngusaba desa* berjalan dengan lancar karena kita semua saling membantu kan ini upacaranya kita semua yang punya, *krama desa* semua *ngayah* di pura membantu panitia dan prajuru desa untuk mempersiapkan sarana upacara.

Peneliti : Oh demikian, berarti *krama desa* sangat antusias dalam *ngayah* pak *nggih*?

Informan : Waktu *nika sesai* (sering) *ngayah krama desane ngae* (membuat) persiapan upacaranya *lan sesai* (dan sering) *wenten* (ada) *paruman desa*, *krama desane takonine* (ditanya) *kude* (berapa) *sanggupne* (mampunya) *kena peturunan bange* (dikasi) pilihan Rp 50.000 atau Rp 100.000 *keto* (begitu). *Akhirne* (sepakat) sepakat *jak onye* (semua) kena *peturunan* Rp 100.000. *Nika* (itu) wajib sifatnya pada semua orang. Panitia tidak mengambil keputusan secara sepihak saja tapi kesepakatan bersama, menurut *tiang* (saya) itulah wujud kebersamaan dan rasa saling memiliki karena upacara ataupun keuangan menjadi tanggung tawab bersama. *Yen sing* (kalau tidak) disampaikan *maan* (dapat) bantuan *uli* (dari) pemerintah *tiang nak sing nawang* (saya tidak tahu), *untungne ade* (untungnya ada) *pada gelahang* semua *nika* (itu) disampaikan. *Suud* (selesai) upacara *biin ade* (lagi ada) *paruman* pertanggungjawaban membahas semua biaya yang dihabiskan, ada sisa dana sudah disampaikan di *paruman desa*

Peneliti : Oh *kenten*, lalu bapak tahu berapa menghabiskan biaya untuk upacaranya?

Informan : *Nggih* semua krama pasti tahu kan *disobyahkan* di *peparuman desa*, *kude nelahang biaya*, *nyen gen pade nyumbang. Nak liu maan sumbangan. Ade ne nyumbang pelinggih meru, jaje,* dupa.

Peneliti : *Nggih* Pak. Waktu *peparuman* apa diberikan *print out* laporan?

Informan : *Print out* nggak ada dik.

Peneliti : Lalu bagaimana apa ada yang keliru dari laporannya pak?

Informan : Sepertinya tidak dik, yang disampaikan pemasukan, pengeluarannya untuk konsumsi segini, banten segini, ada sisa uang segini. Saya tidak terlalu mengerti yang ribet-ribet yang penting sudah disampaikan dan tidak ada yang keliru, cukup bagi saya. Saya percaya-percaya saja.

Peneliti : *Oh kenten nggih* pak. Kalau begitu sekian pertanyaan yang saya ajukan ke Bapak *nggih*. *Suksma sampun* bersedia *tiang* wawancarai.

Informan : *Nggih.* Sama-sama dik.

TRANSKRIP WAWANCARA (SAAT MELAKSANAKAN PENELITIAN)

Wawancara I

Informan : Ketut Arta

Jabatan : *Bendesa Adat* Tunju

Tempat : Rumah Bapak Ketut Arta

Hari/Tanggal : 18 Maret 2020

Waktu : 16.00 WITA

Peneliti : Om Swastyastu Pak Jro. *Ampura tiang* mengganggu *niki nggih*. *Nyelang galah ajebos* pak *jro*

Informan : Om Swastyastu *mewali*, *nggih mriki* dik. *Ngiring melinggih* dumun! *Wenten napi* dik?

Peneliti : *Nggih* pak jro, *tiang* mau mewawancarai bapak lagi terkait untuk penelitian tiang.

Informan : *Nggih* dik, *durus*!

Peneliti : Menurut sepengetahuan bapak bagaimana sejarah terbentuknya *desa adat* Tunju?

Informan : Sejarah *desa adat* Tunju *niki* menurut penuturan para pengelingsir (penasehat) pada waktu dulu di Gelagah Tebel ada 15 kepala keluarga (KK). Disana ada pohon gelagah. Pohon itu dijadikan tempat tinggal mereka. Lama kelamaan mereka membuat kebun dan sawah disitu. Hari demi hari rumah mereka dimasuki semut

sehingga semua orang tidak betah tinggal disana. Akhirnya semua pindah turun menuju ke utara. Di sana mereka membuat tempat untuk sembahyang, di depanya terdapat sumber air ada bunga tunjungnya. Semua orang berembug dan setuju untuk memberi nama Desa Tunju berasal dari turun menuju dan bunga yang namanya tunjung.

Peneliti : Oh *kenten nggih* pak. Lalu sampai sekarang berapa orang jumlah *krama desa adat* Tunju?

Informan : *Ngantos mangkin wenten* 1000 KK, *sampun ngeliuang gen krama desane mangkin*.

Peneliti : Menurut bapak napi tujuan upacara ngenteg linggih lan ngusaba desa ini diadakan oleh desa adat Tunju?

Informan : *Yen cingakin sakeng* kata *ngenteg linggih* wenten dua suku kata. *Ngenteg lan linggih*. *Ngenteg* artine mengukuhkan. *Yening linggih artine* tempat. *Dadosne ngenteg linggih* artine mengukuhkan tempat suci Ida Sang Hyang Widhi Wasa. Dari arti *ngenteg linggih* nika tentunya tujuan dari upacara *ngenteg linggih* adalah untuk mensucikan tempat atau sthana Sang Hyang Widhi Wasa di Pura Desa agar tempat tersebut layak untuk ditempati sama halnya dengan upacara *ngenteg linggih*, lan ngusaba desa nika *artine negteg sarin tahun*, *pala bungkah pala gantung*. Padi di *tegteg*, buah-buahan semuanya dijadikan satu. Subak basah seperti padi, kalo subak kering pala buah pala gantung. Dikumpulkan di pura subak lalu *diiring* ke pura desa. Sampai di pura desa disambut

dengan upacara *ilen-ilen* yang disebut dengan upacara negteg sarin tahun/ngusaba desa dan disambut dengan tarian sakral menurut *dresta sima adat* Tunju. Setelah selesai upacara itu baru dimasukkan ke *klumpu*. Arti *klumpu* itu istilah *baline glebeg* yang ada di pura desa. Selesailah sampai disitu upacaranya

Peneliti : Oh begitu, kapan biasanya menyelenggarakan upacara *ngenteg linggih* pak?

Informan : Menurut sepengetahuan tiang, upacara *ngenteg linggih* dilaksanakan karena dua alasan ketika membangun sebuah pura dan merenovasi sebuah pura. Yening di desa adat Tunju nika melaksanakan renovasi pura dan juga membangun pura karena sudah lama upacara ngenteg linggih tidak dilaksanakan.

Peneliti : Oh *kenten, nggih* pak. Apakah bapak mengadakan rapat sebelum melaksanakan upacara ini?

Informan : *Awalne tiang ngadaang paruman prajuru adat dumun* tanggal 24 agustus 2019 membahas rencana *lakar ngadaang karya ngenteg linggih lan ngusaba desa*, staf adat *sami* setuju, lanjut *ngadaang paruman manggala desa adat* Tunju pada 31 agustus 2019 *polih* persetujuan dalam porum dan keputusan *nika* di bawa ke *paruman desa adat. Benjangne* langsung *tiang ngadaang paruman desa adat nyampeang lakar ade* upacara *ngenteg linggih lan ngusaba desa, sami krama desa* setuju *mampan sampun sue ten wenten* karya *ageng driki* lan sepakat kena *peturunan* Rp 100.000, *ngelantur* dilakukan pemilihan panitia *malih tigang*

rahinane anggen mengelola *karya puniki*.

Peneliti : Untuk mekanisme pembentukan panitia mungkin pemilihan ketua panitianya bagaimana pak?

Informan : Awalnya *tiang* mengadakan *paruman prajuru* untuk menentukan orang-orang yang akan dijadikan panitia upacara. Orang-orang yang disepakati dalam *paruman* akan diberikan surat untuk menjadi panitia dan menghadiri *paruman* pembentukan ketua panitia pada tanggal 4 September 2019. Dalam *paruman* kita diskusikan bersama *manggala desa*, staf *prajuru adat*, orang-orang yang ditunjuk menjadi panitia untuk menentukan siapa yang berhak menjadi ketua panitia beserta panitia-panitia lainnya. Dalam paruman disepakati yang menjadi ketua panitia Nyoman Bakson, wakil ketua panitia Kadek Mariasa, sekretaris Ketut Yartawan , bendahara Ketut Sirma dan seksi yang bertugas. Kita memilih ketua panitia berdasarkan keputusan *paruman*, namun tetap melihat pengalaman dia pada upacara keagamaan sebelumnya.

Peneliti : Apakah pada saat pembentukan panitia terdapat kendala pak?

Informan : Pada saat itu tidak ada kendala, semua berjalan dengan baik karena sudah dibicarakan secara terbuka melalui *paruman*.

Peneliti : Dalam susunan panitia apakah bapak ikut tergabung dalam kepanitian?

Informan : Tergabung dik. Bapak selaku *bendesa* sebagai penanggungjawab upacara. Jika ada kekeliruan maupun kesalahan, bapak yang

memberikan nasehat, pembinaan kepada panitia sesuai adat, sima dresta driki. Bapak sistemnya terbuka untuk umum.

Peneliti : Menurut saya upacara ini tergolong besar yang tentunya membutuhkan banyak dana. Dari mana saja sumber-sumber pemasukan ketika upacara *ngenteg linggih lan ngusaba* desa ini pak?

Informan : *Desa Adat* dapat bantuan sebanyak Rp 137.200. 000 *saking* (dari) pemerintah, *nika tiang anggen* membeli *banten* upacara, karena mangkin sampun sami harga naik, harga *banten* naik, alat-alat upacara naik. *Kekirangan ipun tiang* mengenakan *peturunan* Rp 100.000 ring *krama desa pang wenten mase pebaktian krama desane sami*, yang berstatus *pengele* (janda dan duda) bayar Rp setengahnya Rp 50.000.

Peneliti : *Nggih* pak, untuk pengenaan *dana peturunan* ini kepada semua orang *nggih*?

Informan : *Peturunan* ini wajib untuk yang sudah berkeluarga, bagi yang sudah menikah namun salah satunya meninggal maka membayar setengah dari jumlah peturunan *nika, prajuru desa* juga tetap bayar peturunan biar adil semua. Kalau tidak bayar kena *penikel* (membayar tiga kali lipat dari jumlah peturunan).

Peneliti : Kapan *upacara ngenteg liggih lan ngusaba desa niki* dilaksanakan pak?

Informan : Sebelum upacara *ngenteg linggih lan ngusaba desa* sudah ada *paruman* bersama *krama desa* mengenai pelaksanaan upacara dan

membentuk panitia upacara untuk mengatur jalannya upacara. *Krama desa* sepakat untuk mengadakan upacara niki yang berlangsung pada purnama kapat. Upacara *niki* berlangsung cukup lama, 2 oktober sudah mulai melakukan upacara *nregem dwasa*, prajuru, panitia lan krama desa membuat perlengkapan upacara, *nanceb tetaring*, *mekarya penjor*, *capah lan ngayah* sampai *pemuput* tanggal 22 oktober 2019.

Peneliti : Oh demikian, berarti sangat lama upacaranya pak. Apakah selama upacara ada hambatan pak?

Informan : *Astungkara* dari awal sampai pemuput *karya lantur* tidak ada hambatan nika, *krama desa*, panitia, *lan prajuru*, *manggala*, pecalang sami sangat antusias. Saya sangat bangga akhirnya bisa ada upacara besar seperti ini di *desa tiang*. *Krama* yang sudah menikah, bahkan yang tinggal di luar bali datang untuk *ngaturang bakti*.

Peneliti : *Nggih* pak, apakah setelah upacara ada penyampaian laporan pertanggungjawaban nggih pak?

Informan : *Nggih usan* upacara *ngenteg linggih lan ngusaba desa nika*, kurang lebih tiga minggu *nike wenten pun paruman krama desa ngomongang* masalah *penelas lan sisa kas kenten*. Tiang selaku penanggungjawab upacara *nik*i mendampingi panitia dalam paruman pertanggungjawaban *nika*. *Yen ring desa adat Tunju*, *sami krama desane rauh tiang ngicen sami* kesempatan yang sama untuk menyampaikan pendapat kalau ada kekurangan

mengenai pertanggungjawaban *kenten.*

Peneliti : Nggih pak, waktu niki pak sempat menyampaikan kepada saya bahwa *wenten* kearifan budaya lokal *pada gelahang* disini, nika bagaimana peranannya dalam upacara *ngenteg linggih lan ngusaba desa* pak ?

Informan : *Yen di desa tiange niki* (kalau di desa saya ini) apapun upacaranya mulai dari *ngayah*, kena *peturunan* semua tanggungjawab bersama. *Yen* masalah *ngelola pipis mase keto* (mengelola uang juga begitu) didasari *pade gelahang*. *krama desane nak percaya den* (selalu percaya) apa yang disampaikan dalam *paruman kude penelas* (berapa pengeuarannya) *lan kude* pemasukan. Meskipun pertanggungjawabane sederhana. *Keto mase prajuru* (begitu juga) dan panitia *ten dados* menyalahgunakan kepercayaan *nika*, kita disini terbuka saja kepada *krama desa*

Peneliti : Oh *kenten, nggih* pak suksma atas informasinya. Kalau begitu *tiang pamit* pak *nggih.*

Informan : *Nggih mewali* dik.

Wawancara II

Informan : Nyoman Bakson

Jabatan : Ketua Panitia *Ngenteg Linggih Lan Ngusaba Desa*

Tempat : Rumah Bapak Nyoman Bakson

Hari/Tanggal : 20 Maret 2020

Waktu : 15.00 WITA

Peneliti : Om swastiastu pak, mohon maaf mengganggu niki pak.

Informan : Om swastiastu *mewali*. *Nggih* dik, *ten kenapi*.

Peneliti : Saya mau mewancara bapak lagi terkait dengan penelitian saya

Informan : Oh begitu, iya dik silahkan.

Peneliti : Begini pak, menurut bapak apa tujuan dilaksanakannya upacara *ngenteg linggih lan ngusaba desa*?

Informan : Upacara *ngenteg linggih nik*a artinya supaya *Ida Bhatara* sane *melinggih* ring Pura desa karena sebelumnya diadakan perbaikan pura, dan ada beberapa pura yang baru dibangun. Kalau ngusaba desa itu kita merayakan atau mengucapkan terima kasih kepada tuhan karena diberi hasil panen seperti padi, buah, cengkeh, kopi yang dikumpulkan dan *dihaturkan.*

Peneliti : Lalu kapan pelaksanaan upacara ngenteg linggih lan ngusaba desa pak?

Informan : Upacara *ngenteg linggih lan ngusaba desa* dilaksanakan pada purnama kapat sesuai dengan kesepakatan *paruman desa.* Dimulai dari tanggal 2 Oktober sampai 20 Oktober 2019 dengan

berbagai rangkaian upacara. Sebelum pelaksanaan upacara kami bersama *krama desa* dan *prajuru desa adat* melakukan berbagai persiapan membuat sarana upacara.

Peneliti : Cukup lama pelaksaan upacaranya pak *nggih*, sebelum mengadakan upacara apa saja yang perlu dipersiapkan pak?

Informan : Yang perlu dipersiapkan pertama tentunya membentuk panitia upacara untuk mengoptimalkan kinerja pada waktu upacara *ngenteg linggih lan ngusaba desa*, mengumpulkan dana untuk membeli sarana dan prasana upacara serta yang paling penting menyiapkan mental *krama desa* karena akan sering *ngayah* mempersiapkan sarana upacara, ada menjadi *saye* dan kena *banten.*

Peneliti : Berarti sudah ada persiapan-persiapan yang dilakukan. Lalu untuk dana upacara bersumber darimana pak?

Informan : Dari *dana peturunan*. *Dana peturunan* ini bersifat wajib karena bagi yang tidak membayar akan dikenakan *penikel* (membayar tiga kali lipat). *Krama desa* dikenakan peturunan sebesar Rp 100.000 per KK (kepala keluarga) sesuai dengan hasil dari kesepakatan bersama saat *peparuman krama desa*. Bagi yang berstatus *pengele* (duda dan janda) dikenakan sebesar Rp 50.000 per orang. Pembayaran dapat dilakukan dari 3 bulan sebelum upacara dan pembayaran terakhir 2 minggu sebelum upacara berlangsung, selain itu *sesari banten* kami peroleh lumayan banyak, setiap *krama desa* yang membawa banten ke pura berisi

sesari. Saat *nregem duasa, melasti, nyegara gunung dan ngelemekin* totalnya 10.572.000".

Peneliti : *Nggih* pak, selain dana *peturunan* apakah ada sumber dana lain?

Informan : Ada dari BKK pemerintah , *dana punia, sesari banten* dan hasil penjualan baju kaos dan *pekir* (ikat kepala).

Peneliti : Oh begitu, baju kaos dan *pekir* ini wajib dibeli oleh *krama desa* pak?

Informan : Baju kaos dan *pekir* tidak harus dibeli, namun kami berupaya supaya dalam pelaksanaan upacara tidak kekurangan biaya. Siapa yang mau membeli itu bersifat sukarela tidak ada paksaan. *Krama* disini sangat antusias. Dana yang terkumpul dari penjualan baju kaos dan pekir (ikat kepala) itu masuk ke bendahara.

Peneliti : Apakah sebelumnya ada penyusunan anggaran terkait dan upacaranya pak?

Informan : Pasti ada penyusunan anggaran. Kan ini upacara yang tergolong besar harus ada *paruman* mengenai perancangan keuangan sampai pelaksanaan upacara. Seperti yang saya katakan tadi bahwa yang direncanakan itu adalah anggaran yang akan dihabiskan dalam upacara *ngenteg linggih lan ngusaba desa*, sarana dan prasarana apa saja yang perlu dipersiapkan pembuatan sarana upacara dan pembelian banten dan biaya-biaya yang lain.

Peneliti : Nggih pak, lalu bagaimana budaya lokal pada gelahang didalam pengelolaan keuangan upacara *ngenteg linggih lan ngusaba*

desa?

Informan : *Pada gelahang* menjadi landasan dalam pengelolaan keuangan upacara, kalau *tiang* (saya) lihat baik sebelum maupun setelah upacara *ngenteg linggih lan ngusaba desa* berlangsung diadakan *paruman desa*. Apapun yang dilakukan oleh panitia sebelumnya sudah dibicarakan dan merupakan keputusan bersama dalam *paruman desa*, seperti kesepakatan pengenaan *peturunan* secara merata meskipun menjadi *prajuru desa* ataupun panitia tetap kena *peturunan* dan bantuan dari pemerintah waktu *niki* kita sampaikan juga biar *krama desa* tahu karena didasari kebersamaan dan rasa saling memiliki. Selain *nika* (itu) pengeluaran kas untuk pembelian sarana upacara tidak hanya dilakukan oleh panitia saja namun dibantu oleh *prajuru desa*, *krama desa* dan juga *saye*. Notanya diserahkan ke bendahara biar nanti ada bukti untuk disampaikan kepada *krama desa*. Meskipun pembukuannya sederhana tetapi kita tetap mengupayakan membuat laporan yang bisa dimengerti dan jelas kemana saja aliran uangnya. Begitu juga dalam persiapan upacara kita *ngayah* bersama-sama

Peneliti : Wah menarik sekali, semua *krama desa* disini bisa bersatu. Untuk laporan pertanggungjawabannya apakah sudah disampaikan pak?

Informan : Sudah disampaikan di *paruman desa* oleh bendahara pada tanggal 17 Nopember 2019. Lumayan banyak dana yang

terkumpul waktu *nika* Rp 376.559.000. *Yen penelasne akeh taler* Rp 319.887.050. *Wenten mase* saldo Rp 56.671.950 yang sesuai kesepakatan *krama desa* di *paruman* sisanya akan dijadikan kas *desa adat* untuk digunakan pada upacara keagamaan.

Peneliti : *Nggih* pak, apakah *krama desa* diberikan print out laporan pertanggungjawabanya?

Informan : Laporannya dibacakan saja dik oleh bendahara, kalo ada yang kurang jelas diberi kesempatan untuk bertanya.

Peneliti : Oh *kenten, nggih* pak *suksma* informasinya. Kalau begitu saya pamit pak.

Informan : *Nggih* dik, *mewali*. Hati-hati *nggih*.

Wawancara III

Informan : Kadek Mariasa

Jabatan : Wakil Ketua Panitia *Ngenteg Linggih Lan Ngusaba Desa*

Tempat : Rumah Bapak Kadek Mariasa

Hari/Tanggal : 21 Maret 2020

Waktu : 10.00 WITA

Peneliti : Om Swastyastu, selamat pagi pak. Perkenalkan saya Lusi mahasiswi dari Undiksha. Mohon maaf mengganggu waktu bapak. apakah benar bapak yang menjadi wakil ketua panitia pada saat upacara *ngenteg linggih lan ngusaba desa*?.

Informan : Om Swastyastu dik, nggih benar. Ada keperluan apa ya dik?

Peneliti : Begini pak, saya mau tanya-tanya sedikit terkait upacara *ngenteg linggih lan ngusaba desa* apa bisa pak? Ini untuk keperluan penelitian.

Informan : *Nggih* boleh dik.

Peneliti : Menurut bapak, apa yang menjadi tujuan melaksanakan *upacara ngenteg linggih lan ngusaba desa*?

Informan : Menurut penuturan dari para *pengelingsir* tujuan *ngenteg linggih* agar Ida Bhatara bisa menempati pelinggih-pelinggih yang ada di pura Desa. Istilah balinya untuk *nyegjegang* pelinggih-pelinggih tersebut, dan ngusaba desa adalah upacara perayaan hasil-hasil panen baik subak basah maupun subak kering yang ada di Tunju

Peneliti : Oh demikian, bagaimana untuk sumber dana upacaranya pak?

Informan : Salah satunya dari pengenaan dana peturunan kepada krama desa Rp 100.000

Peneliti : Apakah pengenaan *dana peturunan* Rp 100.000 memberatkan bagi *krama desa*?

Informan : Sebenarnya tidak memberatkan karena pengenaan *dana peturunan* tersebut tidak langsung pada hari itu sekaligus atau jangka waktu yang pendek dalam melunasinya. Melainkan dalam kurun waktu 3 bulan dengan jumlah Rp 100.000

Peneliti : *Nggih* pak, untuk pembayaran peturunannya kepada siapa *nggih*?

Informan : Yang mau bayar *peturunan* langsung di bendahara nanti akan dicatat dalam pembukuan dan disampaikan di *paruman* juga oleh bendahara.

Peneliti : Untuk pelaksanan upacara apakah ada hambatan pak?

Informan : Tidak ada hambatan dik, teknis upacara, apa aja yang harus disiapkan sudah kita bicarakan dalam paruman. Kelancaran upacara tidak terlepas dari kerjasama sesame krama desa, panitia dan juga *prajuru desa* krama disini memaknai upacara niki milik bersama harus saling bantu.

Peneliti : Apakah penting bagi bapak membuat laporan pertanggungjawaban upacara?

Informan : Laporan keuangan *nika* penting, harus disampaikan di *paruman mangda sami uning krama desane pang ten ade* persepsi negatif terhadap panitia, *pang jelas kude nelahang pis kude maan*

pemasukan, lan akude sisane mangda sami nika jelas.

Peneliti : Oh begitu, berarti ada paruman membahas pertanggungjawaban pak *nggih*?

Informan : Iya dik, paling lambat tiga minggu setelah upacara ada dah *paruman* pertanggungjawaban yang melibatkan seluruh *krama desa*, panitia, *prajuru desa* semuanya.

Peneliti : *Nggih* pak, terimakasih atas informasi yang bapak berikan. Mohon maaf saya lama menyita waktu bapak.

Informan : *Nggih* dik, tidak kenapa. Senang bisa membantu.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

Wawancara IV

Informan : Ketut Yartawan

Jabatan : Sekretaris Panitia *Ngenteg Linggih Lan Ngusaba Desa*

Tempat : Rumah Bapak Ketut Yartawan

Hari/Tanggal : 22 Maret 2020

Waktu : 14.00 WITA

Peneliti : Om Swastyastu, selamat siang pak. Perkenalkan saya Lusi mahasiswi dari Undiksha. Mohon maaf mengganggu waktu bapak. Apakah benar bapak yang menjadi sekretaris panitia pada saat upacara *ngenteg linggih lan ngusaba desa*?.

Informan : Om swastiastu dik, *nggih* benar sekali. ada yang bisa saya bantu ?

Peneliti : Begini pak, saya mau tanya-tanya sedikit terkait upacara *ngenteg linggih lan ngusaba desa* apa bisa pak? Ini untuk keperluan penelitian

Informan : Oh iya bisa, saya jawab sebisanya ya

Peneliti : *Nggih* pak. Mengenai upacara *ngenteg linggih lan ngusaba desanya* apa saja yang perlu dipersiapkan?

Informan : Yang utama itu panitia dulu disiapkan. Kalo sudah dibentuk panitia baru kita bisa bekerja selanjutnya.biar gampang kerjanya.

Peneliti : Oh begitu, bagaimana sistem pemilihan panitia upacara *nika* pak?

Informan : Saya dikirimin surat oleh *prajuru* untuk jadi panitia, untuk pemilihan sekretarisnya dipilih oleh *krama desa* dalam *paruman desa* begitu juga seksi-seksi lainnya.

Peneliti : *Nggih* pak, apakah ada kendala dalam pemilihan panitia pak?

Informan : Tidak ada dik, siapa yang mau *ngayah* di upacara nika dipilih namun melihat juga pengalamannya di upacara sebelumnya, seperti saya dulu pernah jadi sekretaris di upacara di pura Dalem sekarang dikasi kepercayaan lagi jadi sekretaris, mungkin dilihat bagus kinerjanya.

Peneliti : Oh *kenten*. Lalu apa saja tugas bapak sebagai sekretaris?

Informan : Kalau saya bagian surat menyurat dik, membuat surat undangan, susunan acara bersama panitia lainnya, ketika paruman saya yang mencatat hasil paruman, mendokumentasikan kegiatan *paruman*.

Peneliti : *Nggih* pak, untuk dana upacaranya bersumber dari mana *nggih* pak?

Informan : Sumber dananya beraneka ragam salah satunya dari *dana peturunan,* Dana peturunan diwajibkan bagi semua krama desa agar adil, biarpun jadi *prajuru desa* tetap bayar *peturunan*.

Peneliti : Oh *nggih*, selain *peturunan nika* ada sumber lain pak?

Informan : Ada dari *dana punia*. Sebelum dan pada saat pelaksanaan upacara tersebut banyak *krama desa* yang *medana punia* berupa

uang tetapi ada juga berupa barang seperti beras, tedung dan wifi, bahkan ada juga yang *medana punia* dengan menampilkan sendratari dan tari tenun, oleg, kembyar duduk, teruna jaya, sekar jagat dengan biaya rias ditanggung oleh penari.

Peneliti : Untuk pencatatan orang-orang yang *medane punia* itu dilakukan oleh siapa pak?

Informan : Kalo yang *medane punia* barang atau uang itu dicatat oleh bendahara, kalo yang medane punia tarian *nika* saya yang mendatanya biar mudah nanti menyusun waktu pementasannya.

Peneliti : Sebelum upacara apakah panitia membuat rancangan anggaran biaya pak?

Informan : Buat dik biar tahu kira-kira berapa menghabiskan biaya. Dalam pembuatan RAB kita bahas di paruman bersama panitia dan juga *prajuru desa*. Tapi sebelumnya kita sudah tangkil ke *griya* tempat membeli *bantennya*.

Peneliti : *Nggih* pak, menurut bapak bagaimana pengelolaan keuangan dalam upacara *ngenteg linggih lan ngusaba desa niki*?

Informan : Sudah cukup baik menurut saya, berapapun dapat *peturunan*,ada *dana punia*, siapa saja yang *medane punia*, *sesari* yang masuk di panitia, hasil penjualan baju kaos dan pekir serta dapat BKK dari pemerintah itu selalu diumumkan di *paruman* oleh bendahara. Panitia terbuka saja karena semua berhak tahu, upacara milik bersama , masalah uang juga bersama.

Peneliti : Berarti semua disampaikan pak *nggih*, lalu untuk pengeluaran untuk membeli perlengkapan upacara itu bagaimana sistemnya pak?

Informan : Masing-masing koordinator seksi meminta uang ke bendahara, berapa

perlu uang segitu dikasi oleh bendahara, namun jika dalam pelaksanaanya ada seksi yang kekurangan uang maka melapor ke bendahara agar diberikan uang lagi.

Peneliti : Oh demikian, dalam pelaksanaan upacara apakah ada kendala pak?

Informan : Untuk kendala sih tidak ada, Cuma karena banyak *krama desa* yang tangkil untuk ngaturang bakti, yang sudah menikah kelur desa tunju, yang tinggal jauh semua tangkil jadinya kekurangan tempat, tapi itu dapat diatasi dengan mengadakan persembahyangan pergelombang biar semua dapat sembahyang.

Peneliti : Setelah selesai upacara apakah ada penyampaian laporan pertanggungjawaban upacara pak?

Informan : Ow harus ada *paruman nika* dik. Berapapun mendapat dana, mengahabiskan uang, sisanya kalau ada sisa harus diketahui krama desa karena kita disini memaknai bahwa upacara apapun yang dilaksanakan *desa adat* mulai dari dana, pelaksaaan karya sampai pertanggungjawaban itu tanggung jawab bersama, saling membantu dan saling percaya itu dinamakan pada gelahang didesa kami. *Yen care baline orahang pada gelahange sube ne*

menyatukan iraga pangsing ade pangsing ade ne uyut nak upacarane mekelo, yen be lancar upacarane nau jak onye.

Peneliti : Menarik sekali *nika* pak, Apakah pada saat *paruman* pertanggungjawaban nika di bagikan print out kepada *krama desa?*

Informan : Dibacakan dan ditampilkan di LCD proyektor. Untuk print out laporan belum ada dik. siapa yang belum jelas diberi kesempatan bertanya.

Peneliti : Oh *kenten*, apakah ada sisa dana upacara pak?

Informan : Ada sisa sekitar Rp 56.671.950.

Peneliti : *Nggih* pak, lalu sisa danaya *nika* digunakan untuk apa pak?

Informan : Sisanya masuk kas *desa adat* dik nanti digunakan untuk upacara keagamaan lainnya.

Peneliti : *Nggih* pak, terimakasih informasinya. Kalau begitu saya pamit pak.

Informan : *Nggih* dik.

Wawancara V

Informan : Ketut Sirma

Jabatan : Bendahara Panitia *Ngenteg Linggih Lan Ngusaba Desa*

Tempat : Rumah Bapak Ketut Sirma

Hari/Tanggal : 23 Maret 2020

Waktu : 16.00 WITA

Peneliti : Om Swastyastu, selamat sore pak. Perkenalkan saya Lusi mahasiswi dari Undiksha. Mohon maaf mengganggu waktu bapak. Apakah benar bapak yang menjadi bendahara panitia pada saat upacara *ngenteg linggih lan ngusaba desa*?.

Informan : *Nggih* dik, *tiang pun dados* bendaharanya. Silahkan masuk dik, maaf tidak tempatnya kurang bagus.

Peneliti : *Nggih suksma* pak, begini pak saya mau tanya-tanya kepada bapak terkait upacara *ngenteg linggih lan ngusaba desa*, untuk keperluan penelitian.

Informan : *Nggih* dik, silahkan.

Peneliti : Dari mana saja sumber dana upacara *ngenteg linggih lan ngusaba* desa ini pak?

Informan : Sumber dana upacara *ngenteg linggih lan ngusaba desa* ini berasal dari *peturunan krama desa* sebesar Rp 100.000 per KK (Kepala keluarga) sehingga *dana peturunan* yang terkumpul sebesar Rp 100.000.000. Pemungutan *dana peturunan*

dilakukan 3 bulan sebelum upacara dilaksanakan

Peneliti : Oh bagaimana sistem pemungutan *dana peturunan* ini pak?

Informan : *Krama desa* langsung bayar di saya. Ketika bayar saya catat di pembukuan. Batas akhir pembayarannya itu 2 minggu menjelang upacara.

Peneliti : Oh begitu, selain *dana peturunan* apakah dapat bantuan dari pemerintah pak?

Informan : Dana untuk upacara *ngenteg linggih lan ngusaba desa* juga menggunakan dana BKK yang diberikan pemerintah Provinsi tahun 2019 sebesar Rp 137.200.000. Untung juga ada dana BKK jadinya *krama desa* sedikit kena *peturunan.*

Peneliti : Menurut informasi dari ketua panitia banyak *krama desa* yang berdana punia, apakah itu benar pak?

Informan : *Nggih* dik benar yang dikatakan pak ketua, saya bangga terhadap *krama desa* karena banyak yang *medane punia*. Ada barang yang di *dana puniakan* ada juga uang. Apapun itu kami terima saja yang penting mereka ikhlas. Bahkan saya tidak menyangka sampai akhir upacara *dana punia* berupa uang yang terkumpul sebesar Rp 124.577.000. *Dana punia* berupa barang juga lumayan banyak ada dupa, kain putih kuning, beras, bawang merah, aqua,tedung agung, kopi, gula pasir, dan jajan.

Peneliti : Lalu untuk pencatatannya bagaimana pak nggih?

Informan : Setiap ada yang *medane punia* saya catat, apa yang didana puniakan, siapa orangnya baik barang maupun uang. Kalo uang

saya cacat di pembukuan sebagai tambahan kas upacara. Kalo barang juga saya buatkan catatan biar mudah nantinya mengumumkan di *paruman desa*.

Peneliti : *Nggih*, selain dana punia juga ada *sesari nggih* pak?

Informan : Selain *dana punia* yang masuk di panitia, kita juga memperoleh sesari yang dihaturkan oleh *krama desa* pada saat upacara berlangsung, sesari ini kami gunakan untuk tambahan dana upacara. Sesari yang terkumpul pada saat itu sebesar Rp 10.572.000 dengan rincian sesari nregem duasa Rp 458.000, melasti kesegara Rp 1.000.000, sesari di jeroan pura desa Rp 8.071,000, melasti ke tukad Rp 143.000, sesari nyegara gunung Rp 700.000 dan sesari pada waktu nglemekin Rp 200.000.

Peneliti : Lalu untuk pencatatan *sesari* bagaimana pencatatannya pak?

Informan : *Sesari* yang masuk dalam setiap rangkaian upacara saya catat juga dalam pembukuan sebagai tambahan kas upacara.

Peneliti : Berarti lumayan banyak dana yang terkumpul pak nggih, selain berasal dari *krama desa* dan bantuan pemerintah apakah dari panitia ada upaya penggalangan dana pak?

Informan : Sebagai bentuk penggalangan dana kami panitia menjual baju kaos seharga Rp 60.000 dan pekir (ikat kepala) untuk wanita seharga Rp 10.000. Pembelian baju kaos maupun *pekir* tidak bersifat memaksa, dari penjualan baju kaos dan *pekir* terkumpul dana sebesar Rp 4.210.000. Dana ini saya catat dalam pembukuan dan kami gunakan untuk menunjang

pelaksanaan upacara.

Peneliti : Setelah dana terkumpul, apakah panitia membuat rancangan anggaran biaya sebelumnya pak?

Informan : Tentunya membuat rancangan biaya. Ini kan bentuk perencanaan dari upacara *ngenteg linggih lan ngusaba desa* agar kita bisa mengetahui berapa nantinya menghabiskan biaya. Tidak hanya itu dengan rancangan biaya kita jadi tahu apa saja yang harus dibeli dan berapa perlu biaya seperti biaya *banten,* biaya konsumsi, biaya perlengkapan upacara.

Peneliti : Bagaimana untuk sistem pengeluaran kasnya pak?

Informan : Ketika pelaksanaannya, saya sebagai bendahara memberikan uang kepada masing-masing koordinator seksi sesuai dengan rancangan anggaran biaya baik seksi upacara, perlengkapan, konsumsi dan seksi lainnya agar sesegera mungkin dapat melaksanakan tugasnya". Setiap koordinator seksi yang meminta uang saya catat supaya tidak terjadi kekeliruan nantinya kan ini uang bersama biar jelas pengeluarannya

Peneliti : Bagaimana pengelolaan keuangan upacara *ngenteg linggih lan ngusaba desa* yang bapak lakukan?

Informan : Dalam pengelolaan keuangan *nika* perencaan *dumun*, di *paruman* dibahas perkiraan *kude nelahang biaya* (berapa menghabiskan biaya) *sareng* (sama) panitia lainnya dan *prajuru desa* untuk mencapai kesepakatan. Dalam Pelaksanaanya masing-masing koordinator seksi meminta uang

kepada *tiang* selaku bendahara. *yening karyane sampun usan* masing-masing koordinator seksi memberikan nota dan kwitansi kepada *tiang* untuk *tiang* buatkan laporan pertanggungjawaban. Laporan pertanggungjawaban yag sudah saya buat saya bacakan dalam *paruman* pang *ten wenten* masalah. *Mangda sami uning* (biar semua tahu) berapa dapat pemasukan, darimana saja pemasukan itu, berapa keluar biaya, untuk membeli apa saja. Jika ada sisa uang biar jelas juga. Kita sudah diberi kepercayaan oleh *krama desa*, maka kita panitia juga tidak boleh menyalahgunakan kepercayaan itu. *Paruman* tentang pertanggungjawaban sudah dilakukan pada tanggal 17 Nopember 2019 sane *sampun lintang* .

Peneliti : Menurut bapak seberapa pentingkah akuntansi dalam penyusunanlaporan keuangan khususnya *ring desa adat niki*?

Informan : Bagi *tyang* (saya) akuntansi *nike* (itu) sangat penting *nggih*, walau *driki* (disini) panitianya tidak berasal dari jurusan akuntansi tapi tiang tetap berusaha untuk membuat pertanggungjawaban yang baik dan bisa dimengerti oleh *krama desa*. Walau hanya pembukuan sederhana, tetapi tetap panitia(disini) sangat transparan

Peneliti : Ya dalam pelaporan keuangan *nika* kan harus transparan, apalagi uang upacara nika berasal dari *krama desa*.

Informan : *nggih jelas nike*, Jadi karena *niki* kewajiban *tiang* sebagai panitia, ya *tiang* pasti lakukan semaksimal mungkin, walapun

pengetahuan tiang terkait akuntansi sangat minim tapi pertanggungjawaban selalu kami sajikan dan jelaskan sedemikian rupa supaya semua *krama* termasuk yang tidak bisa baca tulis bisa mengerti.

Peneliti : Berarti panitia *nika* sudah melakukan transparansi kepada *krama desa nggih*?

Informan : Kalau transparan *nike* sudah pasti *nggih*, *kan* dalam berbelanja juga *ten* mungkin *tiang* sendiri yang lakukan, pasti *wenten* yang membantu. Nanti notanya yang disetor ke *tiang*. Pokoknya semua bagian dalam mengelola keuangan *niki* diketahui oleh seluruh *krama*.

Peneliti : Siapa saja yang terlibat dalam paruman pertanggungjawaban *nika* pak?

Informan : Semua *krama desa, prajuru desa, manggala desa, pemangku* dan juga tentunya panitia upacara.

Peneliti : *Nggih* pak, apakah pada saat *paruman* pertanggungjawaban dibagikan *print out* kepada *krama desa*?

Informan : Pada waktu itu tidak ada pembagian print out, saya yang membacakan isi dari laporan berupa total pemasukan, berasal dari mana saja pemasukan nika, apa yang saja dibeli, total pengeluaran, sisa dana, siapa saja yang medane punia, tapi laporan *nika* saya tampilkan juga di LCD proyektor.

Peneliti : Oh begitu, lalu apakah ada *krama desa* yang kurang setuju dengan laporan keuangannya pak ?

Informan : *Ten wenten,* di *desa adat driki nak wenten* kearifan lokal krama desa menyebutnya pada gelahang. nah pas paruman sami krama saling percaya apapun intinya rasa kebersamaan nika kuat, pada-pada ngelahang, keputusan juga milik bersama, pertanggungjawaban juga menjadi milik bersama.

Peneliti : Oh *kenten*, lalu untuk sisa dana upacara *nika* bagaimana pak?

Informan : Sesuai dengan kesepakatan dalam paruman desa tanggal 17 Nopember 2019 dengan *krama desa* bahwa sisa saldo upacara akan menjadi kas *desa adat* untuk piodalan yang dilaksanakan dipura setiap purnama kapat

Peneliti : Baik pak, terima kasih atas informasinya. *Tiang pamit* pak *nggih*.

Informan : *Nggih* dik, *mewali.*

Wawancara VI

Informan : Jero Mangku Ketut Sariada

Jabatan : *Krama desa Adat* Tunju

Tempat : Rumah Bapak Jero Mangku Ketut Sariada

Hari/Tanggal : 25 Maret 2020

Waktu : 15.00 WITA

Peneliti : Om swastiastu, selamat sore pak. Mohon maaf saya mengganggu waktunya bapak.

Informan : *Nggih* dik, tidak apa. Ada yang bisa saya bantu dik?

Peneliti : Saya mau tanya-tanya sedikit kepada bapak terkait upacara *ngenteg linggih lan ngusaba desa* waktu ini?

Informan : Iya dik. silahkan.

Peneliti : Menurut informasi dari panitia *krama desa* kena *peturunan* Rp 100. 000. Apakah pengenaan Rp 100.000 itu memberatkan bagi bapak?

Informan : Bagi saya peturunan Rp 100.000 tidak memberatkan karena biasanya kalo upacara besar seperti ini lebih banyak kena *peturunan*. Sebelumnya di paruman krama sudah ditanya berapa mampunya kita membayar peturunan, 50.000 apa 100.000 dan kami sepakat untuk membayar Rp 100.000. Toh juga kalo 50.000 takutnya dananya kurang

Peneliti : Oh begitu pak, menurut pengetahuan bapak apakah ada dana lain selain *peturunan* sebagai sumber dana upacara?

Informan : Iya ada dana bantuan dari pemerintah, dan banyak juga yang *medane punia*.

Peneliti : *Nggih* pak, untuk *dana punia* itu berupa apa *nggih* pak?

Informan : Beda-beda dik. Pada saat itu saya *medana punia* berupa dupa dan kain putih kuning pada saat upacara *ngenteg linggih lan ngusaba desa*, itu merupakan keikhlasan saya untuk membantu *desa adat* Tunju untuk melaksanakan upacara tersebut meskipun yang saya sumbangkan sedikit

Peneliti : Lalu bagaimana dengan pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh panitia pak?

Informan : Apapun yang dikelola pada saat itu sudah sangat baik menurut *tiang*, setiap ada dana yang masuk pasti selalu diumumkan kepada *krama desa*. Bahkan sebelum melaksanakan upacara *ngenteg linggih lan ngusaba desa* panitia selalu mengadakan *paruman* yang melibatkan *krama desa* untuk mempersiapkan apa yang perlu dipersiapkan sampai proses akhir untuk upacaranya.Selesai upacara lagi ada *paruman* membahas pertanggungjawaban dik.

Peneliti : Berarti pengelolaan keuangan dari panitia sudah baik *nggih* pak, pada saat laporan pertangungjawaban itu dibagikan *print out*?

Informan : Kalau print out tidak, tapi dibacakan oleh bendahara, dilayar LCD juga ditampilkan jadinya semua bisa melihat laporannya.

Peneliti : Dalam laporan pertanggungjawaban apa saja yang disampaikan ?

Informan : Total dana yang masuk, darimana sumbernya, orang-orang yang *medane punia*, barang-barang yang dibeli, beli *banten*, konsumsi, dan untung juga tidak kekurangan dana karena banyak yang *medane punia* itu dipake untuk menutupi.

Peneliti : Menurut bapak apakah panitia sudah transparan?

Informan : Sudah pasti dik, karena semua selalu disampaikan gak ada yang ditutupi karena kita disini memegang kearifan budaya lokal *pada gelahang*. Upacara kita kerjakan bersama, urusan dana juga tanggungjawab bersama. Kalo sudah bagus upacaranya akan menjadi kebanggaan kitasemua.

Peneliti : Oh *kenten*, terimakasih atas informasinya pak. Mohon maaf saya merepotkan.

Informan : *Nggih* dik, *ten* merepotkan. Saya senang bisa membantu.

Wawancara VII

Informan : Nyoman Mudin

Jabatan : *Krama desa Adat* Tunju

Tempat : Rumah Ibu Nyoman Mudin

Hari/Tanggal : 26 Maret 2020

Waktu : 15.00 WITA

Peneliti : Om swastiastu, selamat sore bu. Mohon maaf saya mengganggu waktunya ibu. Perkenalkan saya Lusi mahasiswi dari undiksha.

Informan : *Nggih* dik. Silahkan masuk dulu. Ada keperluan apa ya dik?

Peneliti : *Nggih* ibu, maksud kedatangan saya kesini ingin atnya-tanya sedikit upacara *ngenteg linggih lan ngusaba desa* kepada ibu, ini untuk keperluan penelitian.

Informan : *Nggih* bisa dik.

Peneliti : Apakah sebelum upacara pernah ada *paruman* bu?

Informan : Sering dik, paruman krama desa, lakar wenten karya di pura desa nika ampun paruman krama desane sepakat apa *sing kena peturunan* Rp 100.000.

Peneliti : Oh begitu, lalu apakah *krama desa* setuju kena *peturunan* segitu bu?

Informan : Mohon maaf bahasa saya campur-campur dik ya. Bahasa bali *bedik* bahasa indonesia *bedik* (sambil tertawa)

Nggih bu, tidak apa.

Informan : Sangat setuju dik, *yen be upacarane gede care ngenteg linggih lan nguaba desa nak biasane liunag kena peturunan*. *Bisa sampe* Rp 300.000. *Nak be mekejang maal jani. Nah aget mase ade* bantuan *bedik dadine kena peturunan.*

Peneliti : *Nggih* bu, apakah menurut ibu sendiri memberatkan membayar *peturunan* Rp 100.000

Informan : Secara pribadi saya tidak merasa keberatan *mampan nika* sudah kewajiban kita sebagai *krama desa*. Ini kan upacara kita bersama kita harus dukung program dari *prajuru desa*. Apalagi sudah lama *ten* kemargiang upacara ini saya sangat bersemangat untuk melaksanakan upacara *ngenteg linggih lan ngusaba desa*

Peneliti : Oh begitu, berarti sebelum upacara sering ada ngayah *kenten* nggih bu?

Informan : *Sai* dik, *bin* 15 upacara *nika* apalagi. *Lanang istri nika ngayah. lanangne ade ngae penjor, tetaring, sanggar surya, tiang ngae capah adane ane genahang di penjore, ngae ubag abig, banten pengoleman. Sareng sami* saling bantu *nika* dik *pang* lancar upacarane.

: Berarti *krama desa* disini berarti begitu *nggih* bu?

Informan : Tentu saja dik, apapun upacaranya kita *sareng sami* saling bantu, bukan baru sudah ada panitia dan prajuru, mereka saja disuruh kerja,. *Ten kenten*. *Yen masalah pis nak keto mase*

pada gelahang. Yen ane mayah peturunan catate ken bendaharane, nyanan umumange be diparuman.

Peneliti : Menarik sekali *ngih* ibu, lalu apakah setelah upacara ada penyampain pertanggungjawaban dari panitia?

Informan : *Nggih* (iya) ada *paruman* lagi kan upacara sudah selesai, panitia sudah buat laporan tinggal *umumange* biar *krama desa* tahu berapa habis biayanya dan sisa upacara *ngenteg linggih lan ngusaba desa* itu.

Peneliti : Apakah ada yang kurang pas dengan laporannya bu?

Informan : Yen ibu *nak percaya gen, nak* panitia *lan prajuru sube cager-cager. Sing* mungkin uang *nika* disalahgunakan. Apalagi *ampun wenten pada gelahang* uang *nika* milik bersama.

Peneliti : Oh *kenten, nggih* suksma informasinya. Kalau begitu *tiang pamit* bu

Informan : *Nggih mewali* dik.

LAMPIRAN 04

DOKUMENTASI KEGIATAN WAWANCARA DENGAN INFORMAN

Gambar 01. Wawancara Dengan Bapak Ketut Arta Selaku *Bendesa Adat* Tunju

Gambar 02. Wawancara Dengan Bapak Nyoman Bakson Selaku Ketua Panitia *Ngenteg Linggih Lan ngusaba Desa*

Gambar 03. Wawancara Dengan Bapak Kadek Mariasa Selaku Wakil Ketua Panitia *Upacara Ngenteg Linggih Lan Ngusaba Desa*

Gambar 04. Wawancara Dengan Bapak Ketut Yartawan Selaku Sekretaris Upacara *Ngenteg Linggih Lan ngusaba Desa*

Gambar 05. Wawancara Dengan Bapak Ketut Sirma Selaku Bendahara Upacara *Ngenteg Linggih Lan ngusaba Desa*

Gambar 06. Wawancara Dengan Bapak Jero Mangku Nengah Sariada Selaku *Krama desa Adat* Tunju

Gambar 07. Wawancara Dengan Ibu Nyoman Mudin Selaku *Krama desa Adat* Tunju

Gambar 06. Wawancara Dengan Bapak Ketut Supelden Selaku *Krama desa Adat* Tunju

LAMPIRAN 05

DATA *PRAJURU DESA* DAN PANITIA UPACARA *NGENTEG LINGGIH*

LAN NGUSABA DESA

NAMA-NAMA PANITIA UPACARA *NGENTEG LINGGIH LAN NGUSABA DESA ADAT* TUNJU TAHUN 2019

No	Nama	Jabatan	Tingkat Pendidikan
1.	Nyoman Bakson	Ketua Panitia	SMA
2.	Kadek Mariasa	Wakil Ketua Panita	SMA
3.	Ketut Yartawan	Sekretaris	SMP
4.	Ketut Sirma	Bendahara	SMA
5.	Ketut Setoran	Seksi upacara	SMP
6.	Ketut Rumita	Seksi upacara	SMP
7.	Ketut Radmen	Seksi upacara	SMP
8.	Nyoman Nurija	Seksi upacara	SMP
9.	Ketut Gunarta	Seksi pembangunan dan upacara	SMP
10.	Nengah Astawa	Seksi pembangunan dan upacara	SMP
11.	Kadek Suarmayanto	Seksi pembangunan dan upacara	SMA
12.	Putu Suanggarawan	Seksi pembangunan dan upacara	SMP
13.	Kadek Sudima	Seksi pembangunan dan upacara	SMA
14.	Putu Wiadnyana	Koordinator seksi dana	SMA
15.	Nengah Sinarya	Seksi dana	SMP
16.	Ketut Mastika	Seksi dana	SMA
17.	Ketut Tariasa	Seksi dana	SMA
18	Made Dwisa Febriar Delim	Seksi dana	SMP
19.	Wayan Ariasa	Koordinator seksi penyambut tamu	SMP
20.	Ketut Supelden	Seksi penyambut tamu	SMP
21.	Komang Restiawati	Seksi penyambut tamu	SMA
22.	Komang Payana	Seksi perlengkapan	SMA
23.	Kadek Sugiarta	Seksi perlengkapan	SMP

Gambar 01. Nama-Nama Panitia Upacara *Ngenteg Linggih Lan Ngusaba* Desa Tahun 2019

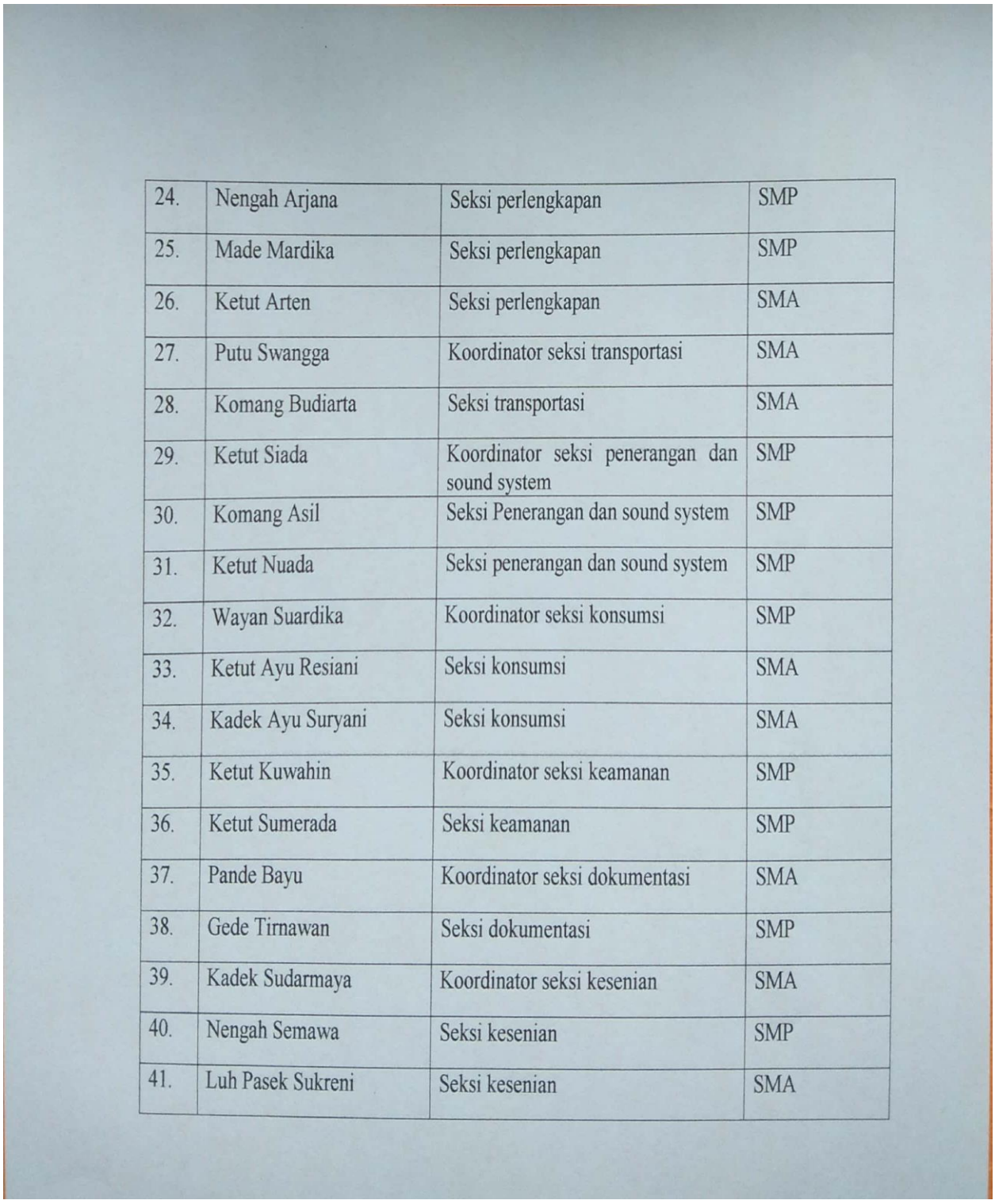

24.	Nengah Arjana	Seksi perlengkapan	SMP
25.	Made Mardika	Seksi perlengkapan	SMP
26.	Ketut Arten	Seksi perlengkapan	SMA
27.	Putu Swangga	Koordinator seksi transportasi	SMA
28.	Komang Budiarta	Seksi transportasi	SMA
29.	Ketut Siada	Koordinator seksi penerangan dan sound system	SMP
30.	Komang Asil	Seksi Penerangan dan sound system	SMP
31.	Ketut Nuada	Seksi penerangan dan sound system	SMP
32.	Wayan Suardika	Koordinator seksi konsumsi	SMP
33.	Ketut Ayu Resiani	Seksi konsumsi	SMA
34.	Kadek Ayu Suryani	Seksi konsumsi	SMA
35.	Ketut Kuwahin	Koordinator seksi keamanan	SMP
36.	Ketut Sumerada	Seksi keamanan	SMP
37.	Pande Bayu	Koordinator seksi dokumentasi	SMA
38.	Gede Tirnawan	Seksi dokumentasi	SMP
39.	Kadek Sudarmaya	Koordinator seksi kesenian	SMA
40.	Nengah Semawa	Seksi kesenian	SMP
41.	Luh Pasek Sukreni	Seksi kesenian	SMA

Gambar 02. Nama-Nama Panitia Upacara *Ngenteg Linggih Lan Ngusaba* Desa Tahun 2019

NAMA-NAMA *PRAJURU DESA ADAT* TUNJU PERIODE 2018-2023

No	Nama	Jabatan	Tingkat Pendidikan
1.	Ketut Arta	*Bendesa Adat*	SMP
2.	Ketut Yartawan	*Penyarikan*/ Sekretaris	SMA
3.	Ketut Sirma	*Petengen*/ Bendahara	SMP
4.	Ketut Gunarta	Kelian Banjar Adat Sekar	SMP
5.	Ketut Balik Bagastawa	Kelian Banjar Adat Puspajati	SMP
6.	Wayan Suartika	Kelian Tempek Mengandang	SMP
7.	Ketut Arten	Kelian Tempek Pengiyan	SMA
8.	Made Mardika	Kelian Tempek Kawanan Kaja	SMP
9.	Komang Payana	Kelian Tempek Kawanan Kelod	SMA
10.	Nengah Arjana	Kelian Tempek Delod Desa	SMP
11.	Nyoman Uliarta	Kelian Tempek Sekarsari Kelod	SMP
12.	Putu Budiada	Kelian Tempek Sekarsari Kaja	SMA
13.	Kadek Sugiarta	Kelian Tempek Pengadangan	SMP
14.	Komang Radmen	Baga Parahyangan	SMP
15	Ketut Setoran	Baga Pawongan	SMP
16.	Nyoman Nurija	Baga Palemahan	SMP

Gambar 03. Nama-Nama *Prajuru Desa Adat* Tunju Periode 2018-2023

LAMPIRAN 06

PENCATATAN PEMASUKAN DAN BUKTI PENGELUARAN UPACARA

NGENTEG LINGGIH LAN NGUSABA DESA

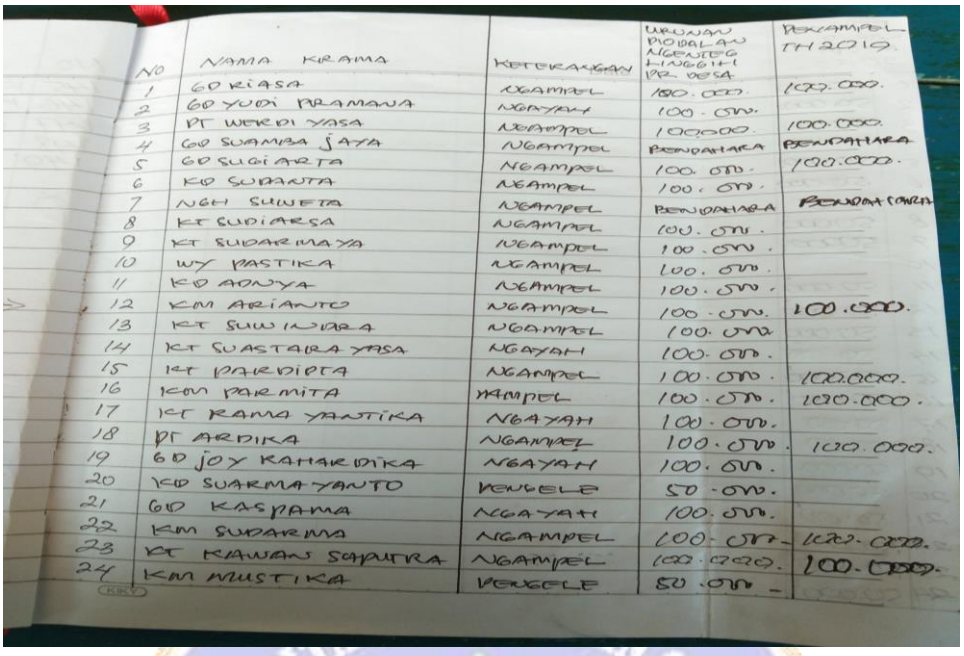

NO	NAMA KRAMA	KETERANGAN	URUNAN PIODALAN NGENTEG LINGGIH PR DESA	PENAMPEL TH 2019
1	GD RIASA	NGAMPEL	100.000.	100.000.
2	GD YUDI PRAMANA	NGAYAH	100.000.	
3	PT WERDI YASA	NGAMPEL	100000.	100.000.
4	GD SUAMBA JAYA	NGAMPEL	BENDAHARA	BENDAHARA
5	GD SUGIARTA	NGAMPEL	100.000.	100.000.
6	KD SUDANTA	NGAMPEL	100.000.	
7	NGH SUWETA	NGAMPEL	BENDAHARA	BENDAHARA
8	KT SUDIARSA	NGAMPEL	100.000.	
9	KT SUDARMAYA	NGAMPEL	100.000.	
10	WY PASTIKA	NGAMPEL	100.000.	
11	KD ADNYA	NGAMPEL	100.000.	
12	KM ARIANTO	NGAMPEL	100.000.	100.000.
13	KT SUWINDRA	NGAMPEL	100.000.	
14	KT SUASTARA YASA	NGAYAH	100.000.	
15	KT PARDIPTA	NGAMPEL	100.000.	100.000.
16	KM PARMITA	NGAMPEL	100.000.	100.000.
17	KT RAMA YANTIKA	NGAYAH	100.000.	
18	PT ARDIKA	NGAMPEL	100.000.	100.000.
19	GD JOY KAHARDIKA	NGAYAH	100.000.	
20	KD SUARMA YANTO	PENGELE	50.000.	
21	GD KASPAMA	NGAYAH	100.000.	
22	KM SUDARMA	NGAMPEL	100.000.	100.000.
23	KT KAWAN SAPUTRA	NGAMPEL	100.000.	100.000.
24	KM MUSTIKA	PENGELE	50.000.	

Gambar 01. Pencatatan *Dana Peturunan*

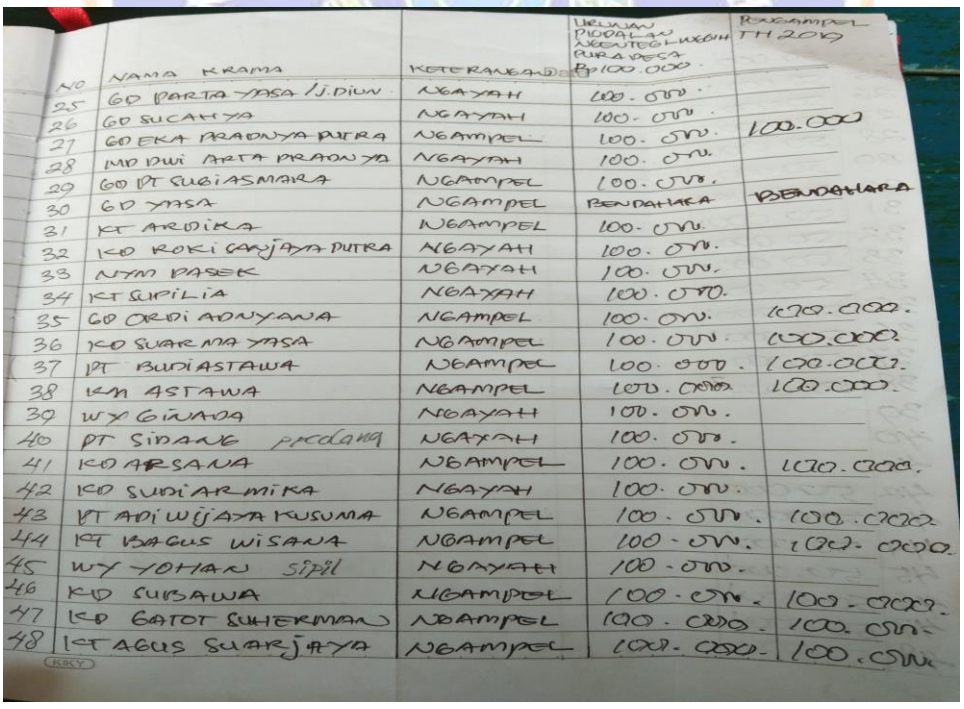

NO	NAMA KRAMA	KETERANGAN	URUNAN PIODALAN NGENTEG LINGGIH PURA DESA Rp 100.000.	PENGAMPEL TH 2019
25	GD PARTA YASA / J.DIUN	NGAYAH	100.000.	
26	GD SUCAHYA	NGAYAH	100.000.	
27	GD EKA PRADNYA PUTRA	NGAMPEL	100.000.	100.000
28	MD DWI ARTA PRADNYA	NGAYAH	100.000.	
29	GD PT SUGIASMARA	NGAMPEL	100.000.	
30	GD YASA	NGAMPEL	BENDAHARA	BENDAHARA
31	KT ARDIKA	NGAMPEL	100.000.	
32	KD ROKI SANJAYA PUTRA	NGAYAH	100.000.	
33	NYM PASEK	NGAYAH	100.000.	
34	KT SUPILIA	NGAYAH	100.000.	
35	GD ORDI ADNYANA	NGAMPEL	100.000.	100.000.
36	KD SUARMA YASA	NGAMPEL	100.000.	100.000.
37	PT BUDIASTAWA	NGAMPEL	100.000.	100.000.
38	KM ASTAWA	NGAMPEL	100.000.	100.000.
39	WY GINADA	NGAYAH	100.000.	
40	PT SIDANG pecalang	NGAYAH	100.000.	
41	KD ARSANA	NGAMPEL	100.000.	100.000.
42	KD SUDIARMIKA	NGAYAH	100.000.	
43	PT ADI WIJAYA KUSUMA	NGAMPEL	100.000.	100.000.
44	KT BAGUS WISANA	NGAMPEL	100.000.	100.000.
45	WY YOHAN sipil	NGAYAH	100.000.	
46	KD SUBAWA	NGAMPEL	100.000.	100.000.
47	KD GATOT SUHERMAN	NGAMPEL	100.000.	100.000.
48	KT AGUS SUARJAYA	NGAMPEL	100.000.	100.000.

Gambar 02. Pencatatan *Dana Peturunan*

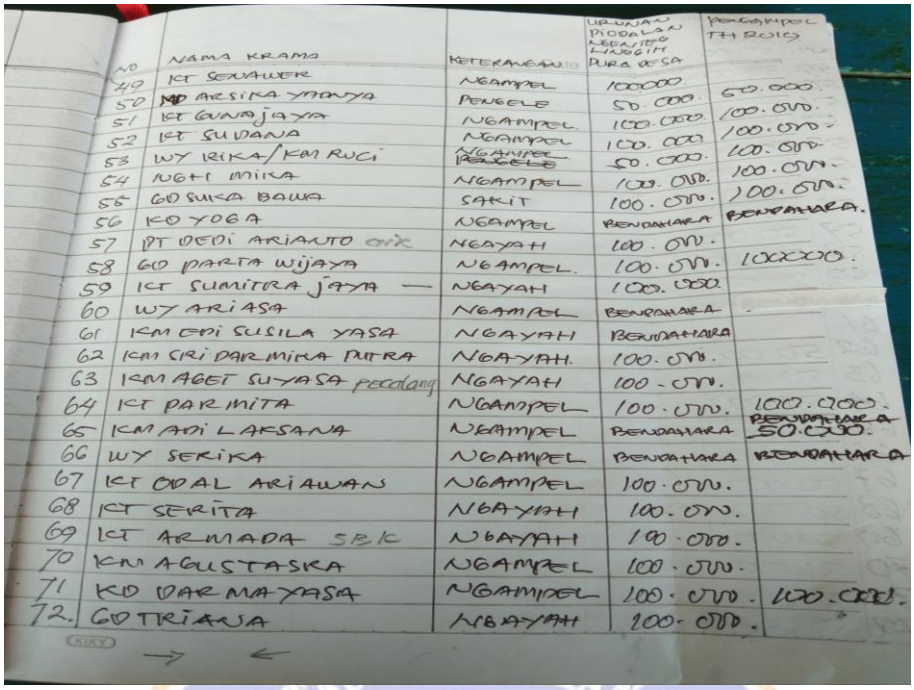

NO	NAMA KRAMA	KETERANGAN	URUNAN PIODALAN NGENTEG LINGGIH PURA DESA	PENGAMPEL TH 2019
49	KT SENAWER	NGAMPEL	100000.	
50	KD ARSIKA YADNYA	PENGELE	50.000.	50.000.
51	KT GUNAJAYA	NGAMPEL.	100.000.	100.000.
52	KT SUDANA	NGAMPEL	100.000	100.000.
53	WY RIKA/KM RUCI	NGAMPEL ~~PENGELE~~	50.000.	100.000.
54	NGH MIKA	NGAMPEL	100.000.	100.000.
55	GD SUKA BAWA	SAKIT	100.000.	100.000.
56	KD YOGA	NGAMPEL	BENDAHARA	BENDAHARA.
57	PT DEDI ARIANTO aik	NGAYAH	100.000.	
58	GD PARTA WIJAYA	NGAMPEL.	100.000.	100000.
59	KT SUMITRA JAYA —	NGAYAH	100.000.	
60	WY ARIASA	NGAMPEL	BENDAHARA	
61	KM EDI SUSILA YASA	NGAYAH	BENDAHARA	
62	KM SRI DARMIKA PUTRA	NGAYAH.	100.000.	
63	KM AGET SUYASA pecalang	NGAYAH	100.000.	
64	KT PARMITA	NGAMPEL	100.000.	100.000.
65	KM ADI LAKSANA	NGAMPEL	BENDAHARA	BENDAHARA 50.000.
66	WY SERIKA	NGAMPEL	BENDAHARA	BENDAHARA
67	KT ODAL ARIAWAN	NGAMPEL	100.000.	
68	KT SERITA	NGAYAH	100.000.	
69	KT ARMADA SBK	NGAYAH	100.000.	
70	KM AGUSTASKA	NGAMPEL	100.000.	
71	KD DARMAYASA	NGAMPEL	100.000.	100.000.
72.	GD TRIANA	NGAYAH	100.000.	

Gambar 03. Pencatatan *Dana Peturunan*

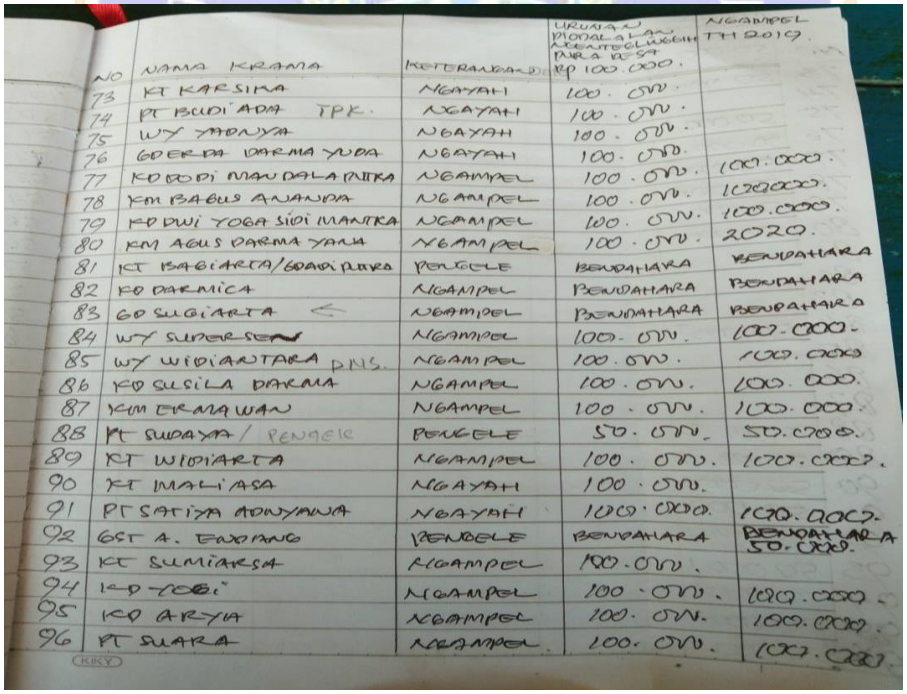

NO	NAMA KRAMA	KETERANGAN	URUNAN PIODALAN NGENTEG LINGGIH PURA DESA RP 100.000.	NGAMPEL TH 2019.
73	KT KARSIKA	NGAYAH	100.000.	
74	PT BUDI ADA TPK.	NGAYAH	100.000.	
75	WY YADNYA	NGAYAH	100.000.	
76	GD ERDA DARMA YUDA	NGAYAH	100.000.	
77	KD DODI MANDALA PUTRA	NGAMPEL	100.000.	100.000.
78	KM BAGUS ANANDA	NGAMPEL	100.000.	100000.
79	KD DWI YOGA SIDI MANTRA	NGAMPEL	100.000.	100.000.
80	KM AGUS DARMA YANA	NGAMPEL	100.000.	2020.
81	KT BAGIARTA/GDADI PUTRA	PENGELE	BENDAHARA	BENDAHARA
82	KD DARMICA	NGAMPEL	BENDAHARA	BENDAHARA
83	GD SUGIARTA ←	NGAMPEL	BENDAHARA	BENDAHARA
84	WY SUPERSEN	NGAMPEL	100.000.	100.000.
85	WY WIDIANTARA PNS.	NGAMPEL	100.000.	100.000
86	KD SUSILA DARMA	NGAMPEL	100.000.	100.000.
87	KM ERMAWAN	NGAMPEL	100.000.	100.000.
88	PT SUDAYA / PENGELE	PENGELE	50.000.	50.000.
89	KT WIDIARTA	NGAMPEL	100.000.	100.000.
90	KT MALIASA	NGAYAH	100.000.	
91	PT SATIYA ADNYANA	NGAYAH	100.000.	100.000.
92	GST A. ENDANG	PENGELE	BENDAHARA	BENDAHARA 50.000.
93	KT SUMIARSA	NGAMPEL	100.000.	
94	KD YOGI	NGAMPEL	100.000.	100.000.
95	KD ARYA	NGAMPEL	100.000.	100.000.
96	PT SUARA	NGAMPEL	100.000.	100.000.

Gambar 04. Pencatatan *Dana Peturunan*

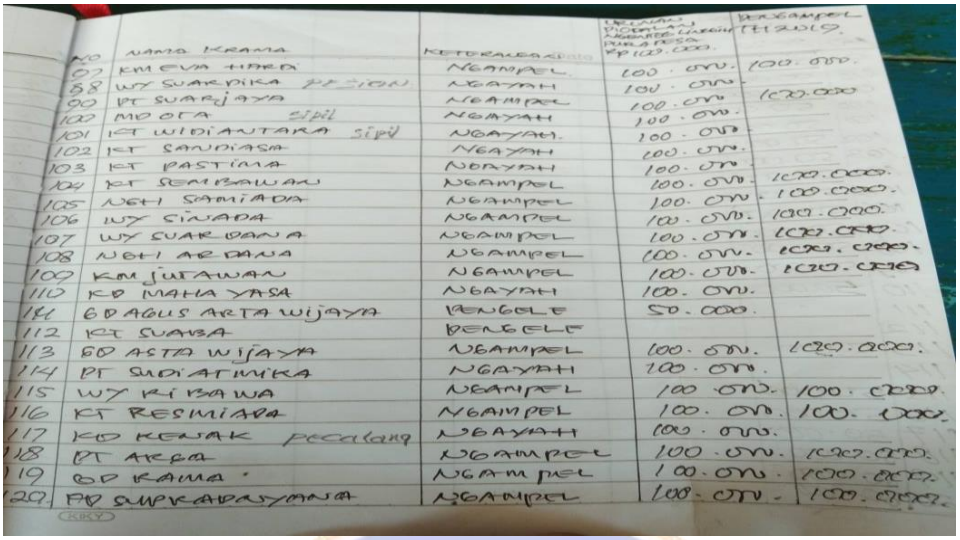

NO	NAMA KRAMA	KETERANGAN	URUNAN PIODALAN NGENTEG LINGGIH PURA DESA Rp 100.000	PENGAMPEL TH 2019
87	KM EVA HARDI	NGAMPEL	100.000	100.000
88	WY SUARDIKA PESION	NGAYAH	100.000	
90	PT SUARJAYA	NGAMPEL	100.000	100.000
100	MD OTA sipil	NGAYAH	100.000	
101	KT WIDIANTARA sipil	NGAYAH	100.000	
102	KT SANDIASA	NGAYAH	100.000	
103	KT PASTIMA	NGAYAH	100.000	
104	KT SEMBAWAN	NGAMPEL	100.000	100.000
105	NGH SAMIADA	NGAMPEL	100.000	100.000
106	WY SINADA	NGAMPEL	100.000	100.000
107	WY SUARDANA	NGAMPEL	100.000	100.000
108	NGH ARDANA	NGAMPEL	100.000	100.000
109	KM JUTAWAN	NGAMPEL	100.000	100.000
110	KD MAHAYASA	NGAYAH	100.000	
111	GD AGUS ARTA WIJAYA	PENGELE	50.000	
112	KT SUABA	PENGELE		
113	GD ASTA WIJAYA	NGAMPEL	100.000	100.000
114	PT SUDIATMIKA	NGAYAH	100.000	
115	WY RIBAWA	NGAMPEL	100.000	100.000
116	KT RESMIADA	NGAMPEL	100.000	100.000
117	KD KENAK pecalang	NGAYAH	100.000	
118	PT ARSA	NGAMPEL	100.000	100.000
119	GD RAMA	NGAMPEL	100.000	100.000
120	PD SUPRADNYANA	NGAMPEL	100.000	100.000

Gambar 05. Pencatatan *Dana Peturunan*

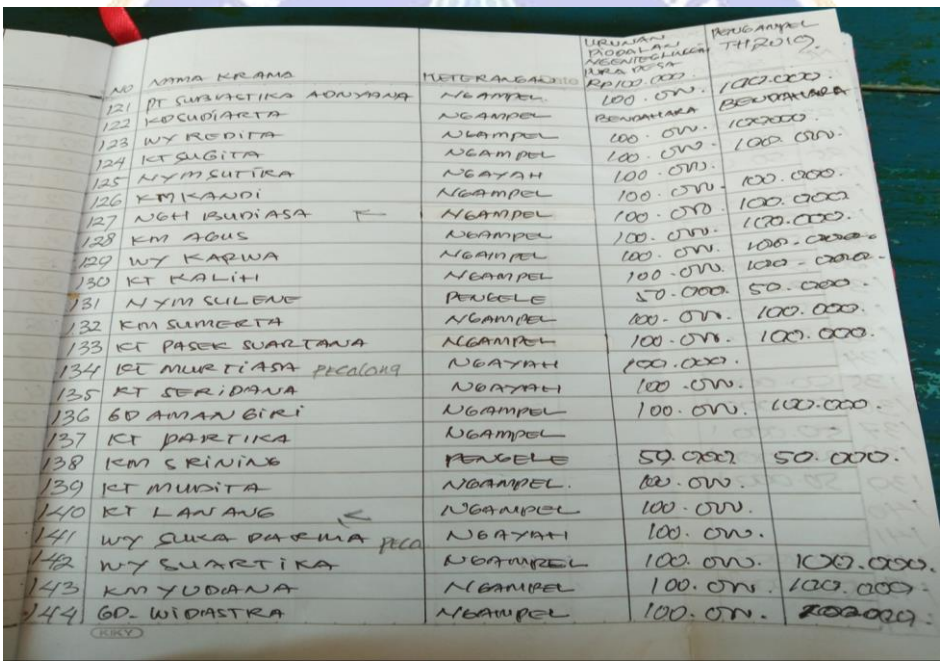

NO	NAMA KRAMA	KETERANGAN	URUNAN PIODALAN NGENTEG LINGGIH PURA DESA Rp 100.000	PENGAMPEL TH 2019
121	PT SUBASTIKA ADNYANA	NGAMPEL	100.000	100.000
122	KD SUDIARTA	NGAMPEL	BENDAHARA	BENDAHARA
123	WY REDITA	NGAMPEL	100.000	100000
124	KT SUGITA	NGAMPEL	100.000	100.000
125	NYM SUTIRA	NGAYAH	100.000	
126	KM KANDI	NGAMPEL	100.000	100.000
127	NGH BUDIASA	NGAMPEL	100.000	100.000
128	KM AGUS	NGAMPEL	100.000	100.000
129	WY KARWA	NGAMPEL	100.000	100.000
130	KT KALIH	NGAMPEL	100.000	100.000
131	NYM SULENE	PENGELE	50.000	50.000
132	KM SUMERTA	NGAMPEL	100.000	100.000
133	KT PASEK SUARTANA	NGAMPEL	100.000	100.000
134	KT MURTIASA pecalang	NGAYAH	100.000	
135	KT SERIDANA	NGAYAH	100.000	
136	GD AMANGIRI	NGAMPEL	100.000	100.000
137	KT PARTIKA	NGAMPEL		
138	KM SRINING	PENGELE	50.000	50.000
139	KT MUDITA	NGAMPEL	100.000	
140	KT LANANG	NGAMPEL	100.000	
141	WY SUKA DARMA peca	NGAYAH	100.000	
142	WY SUARTIKA	NGAMPEL	100.000	100.000
143	KM YUDANA	NGAMPEL	100.000	100.000
144	GD. WIDASTRA	NGAMPEL	100.000	100000

Gambar 06. Pencatatan *Dana Peturunan*

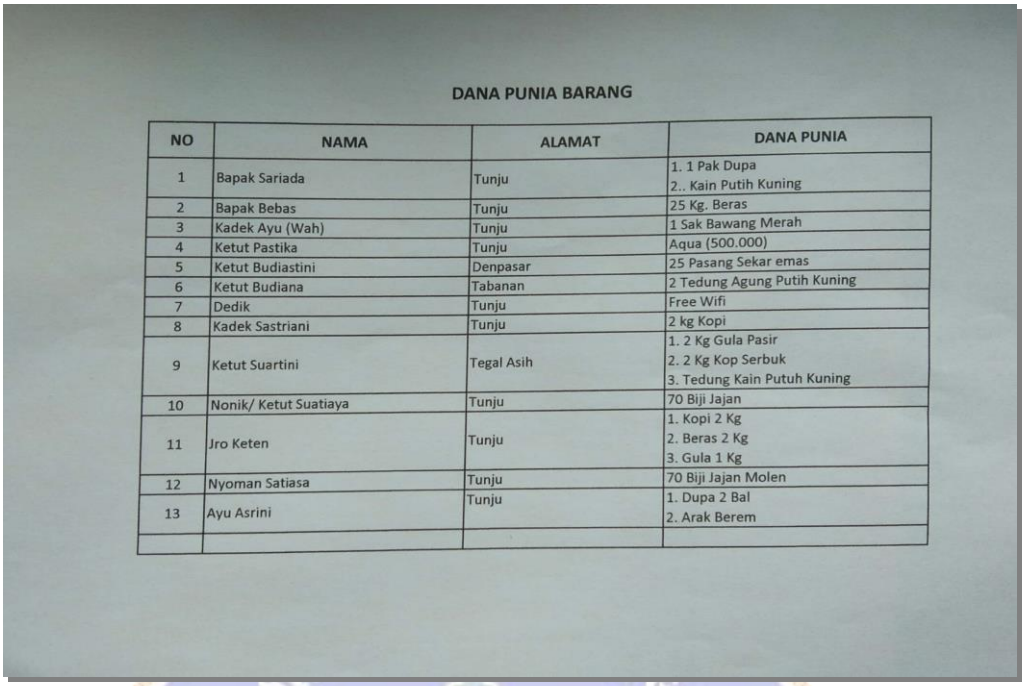

DANA PUNIA BARANG

NO	NAMA	ALAMAT	DANA PUNIA
1	Bapak Sariada	Tunju	1. 1 Pak Dupa 2.. Kain Putih Kuning
2	Bapak Bebas	Tunju	25 Kg. Beras
3	Kadek Ayu (Wah)	Tunju	1 Sak Bawang Merah
4	Ketut Pastika	Tunju	Aqua (500.000)
5	Ketut Budiastini	Denpasar	25 Pasang Sekar emas
6	Ketut Budiana	Tabanan	2 Tedung Agung Putih Kuning
7	Dedik	Tunju	Free Wifi
8	Kadek Sastriani	Tunju	2 kg Kopi
9	Ketut Suartini	Tegal Asih	1. 2 Kg Gula Pasir 2. 2 Kg Kop Serbuk 3. Tedung Kain Putuh Kuning
10	Nonik/ Ketut Suatiaya	Tunju	70 Biji Jajan
11	Jro Keten	Tunju	1. Kopi 2 Kg 2. Beras 2 Kg 3. Gula 1 Kg
12	Nyoman Satiasa	Tunju	70 Biji Jajan Molen
13	Ayu Asrini	Tunju	1. Dupa 2 Bal 2. Arak Berem

Gambar 07. Pencatatan *Dana Punia* Berbentuk Barang

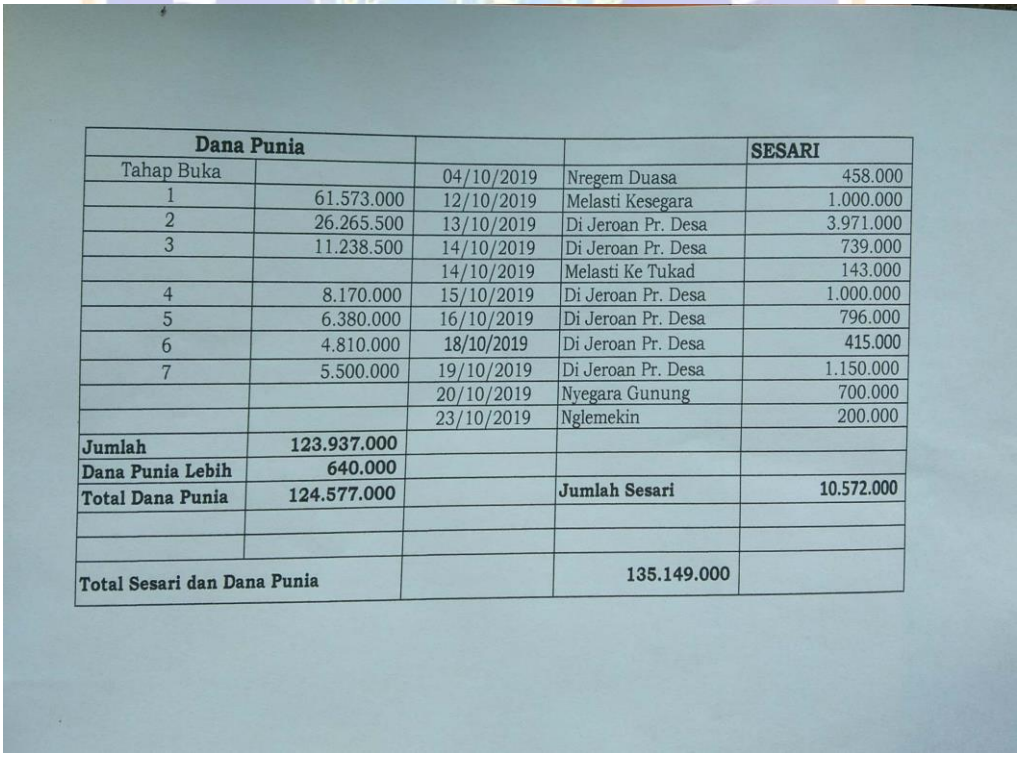

Dana Punia				SESARI
Tahap Buka		04/10/2019	Nregem Duasa	458.000
1	61.573.000	12/10/2019	Melasti Kesegara	1.000.000
2	26.265.500	13/10/2019	Di Jeroan Pr. Desa	3.971.000
3	11.238.500	14/10/2019	Di Jeroan Pr. Desa	739.000
		14/10/2019	Melasti Ke Tukad	143.000
4	8.170.000	15/10/2019	Di Jeroan Pr. Desa	1.000.000
5	6.380.000	16/10/2019	Di Jeroan Pr. Desa	796.000
6	4.810.000	18/10/2019	Di Jeroan Pr. Desa	415.000
7	5.500.000	19/10/2019	Di Jeroan Pr. Desa	1.150.000
		20/10/2019	Nyegara Gunung	700.000
		23/10/2019	Nglemekin	200.000
Jumlah	**123.937.000**			
Dana Punia Lebih	**640.000**			
Total Dana Punia	**124.577.000**		**Jumlah Sesari**	**10.572.000**
Total Sesari dan Dana Punia			**135.149.000**	

Gambar 08. Pencatatan *Dana Punia* Dan *Sesari*

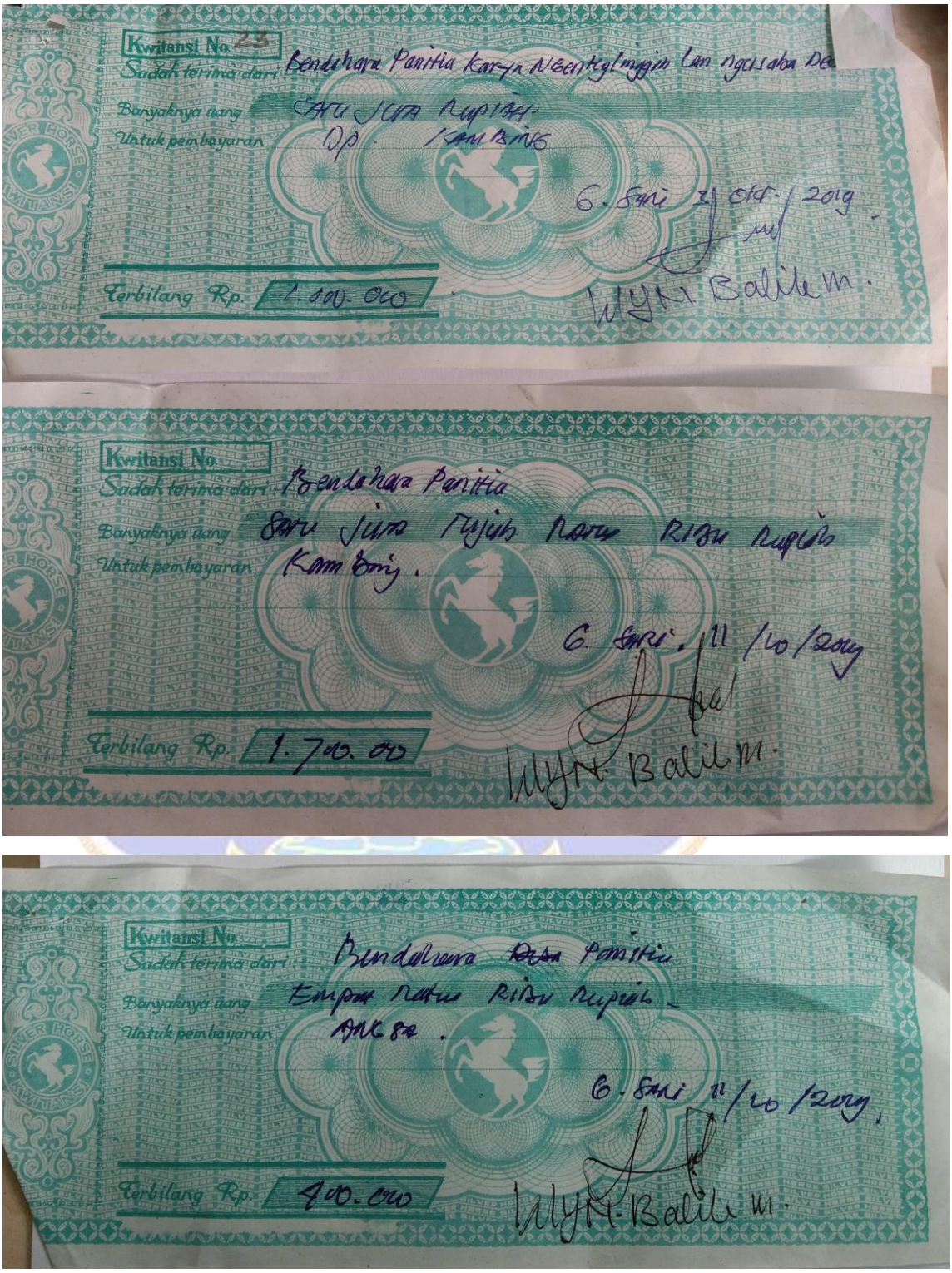

Gambar 09. Kwitansi Pengeluaran Upacara *Ngenteg Linggih Lan Ngusaba Desa*

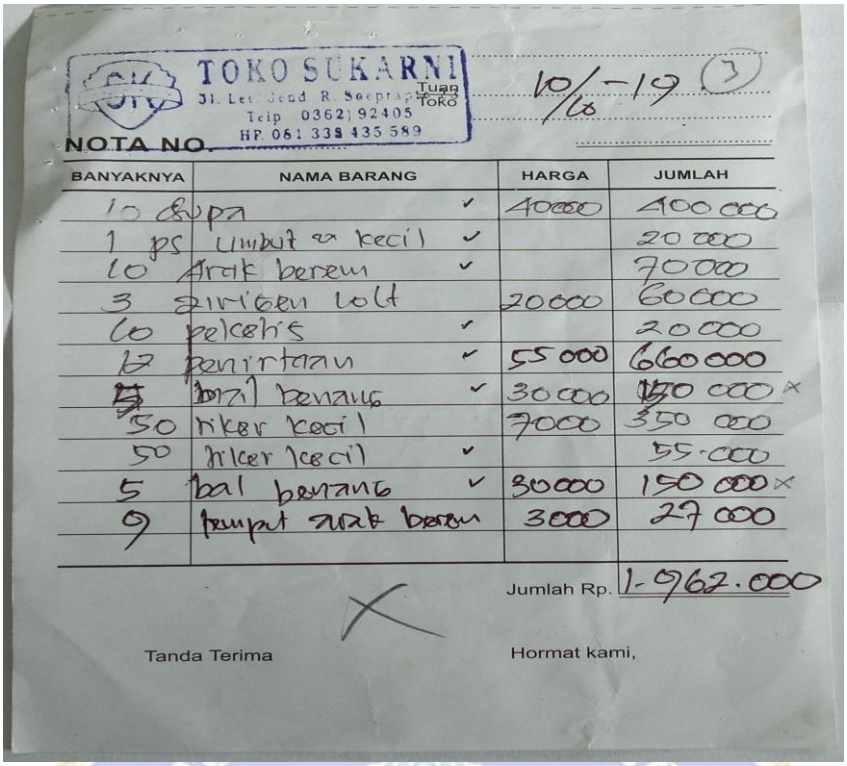

TOKO SUKARNI
Jl. Lec. Jend. R. Soeprapto
Telp. (0362) 92405
HP. 081 338 435 589

Tuan / Toko: 10/10-19 (3)

NOTA NO.

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
10	dupa	40000	400 000
1 ps	umbut a kecil		20 000
10	Arak berem		70000
3	zirigen lolt	20000	60000
10	pelcetis		20000
12	penirtaan	55 000	660 000
5	bal benang	30 000	150 000
50	tiker kecil	7000	350 000
50	tiker kecil		55.000
5	bal benang	30000	150 000
9	tempat arak berem	3000	27 000

Jumlah Rp. 1.962.000

Tanda Terima

Hormat kami,

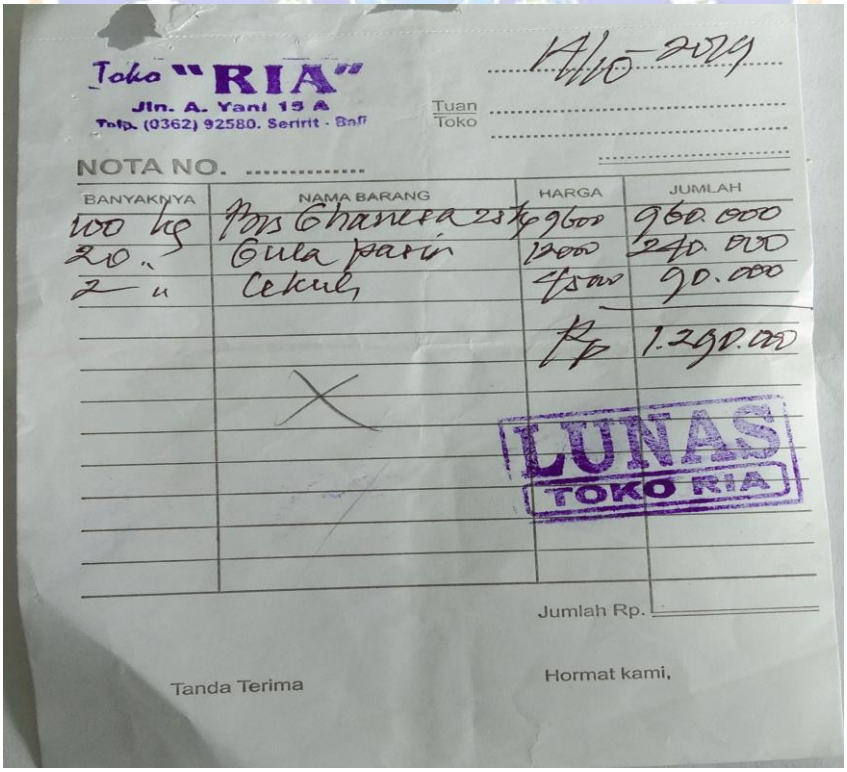

Toko "RIA"
Jln. A. Yani 15 A
Telp. (0362) 92580. Seririt - Bali

14/10-2019

Tuan / Toko

NOTA NO.

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
100 kg	Bos Ghanesa 25 kg	9600	960.000
20 "	Gula pasir	12000	240.000
2 "	Cekuh	45000	90.000
		Rp	1.290.000

LUNAS
TOKO RIA

Jumlah Rp.

Tanda Terima

Hormat kami,

Gambar 10. Nota Pembelian Sarana Upacara

LAMPIRAN 07

DOKUMENTASI *PARUMAN*

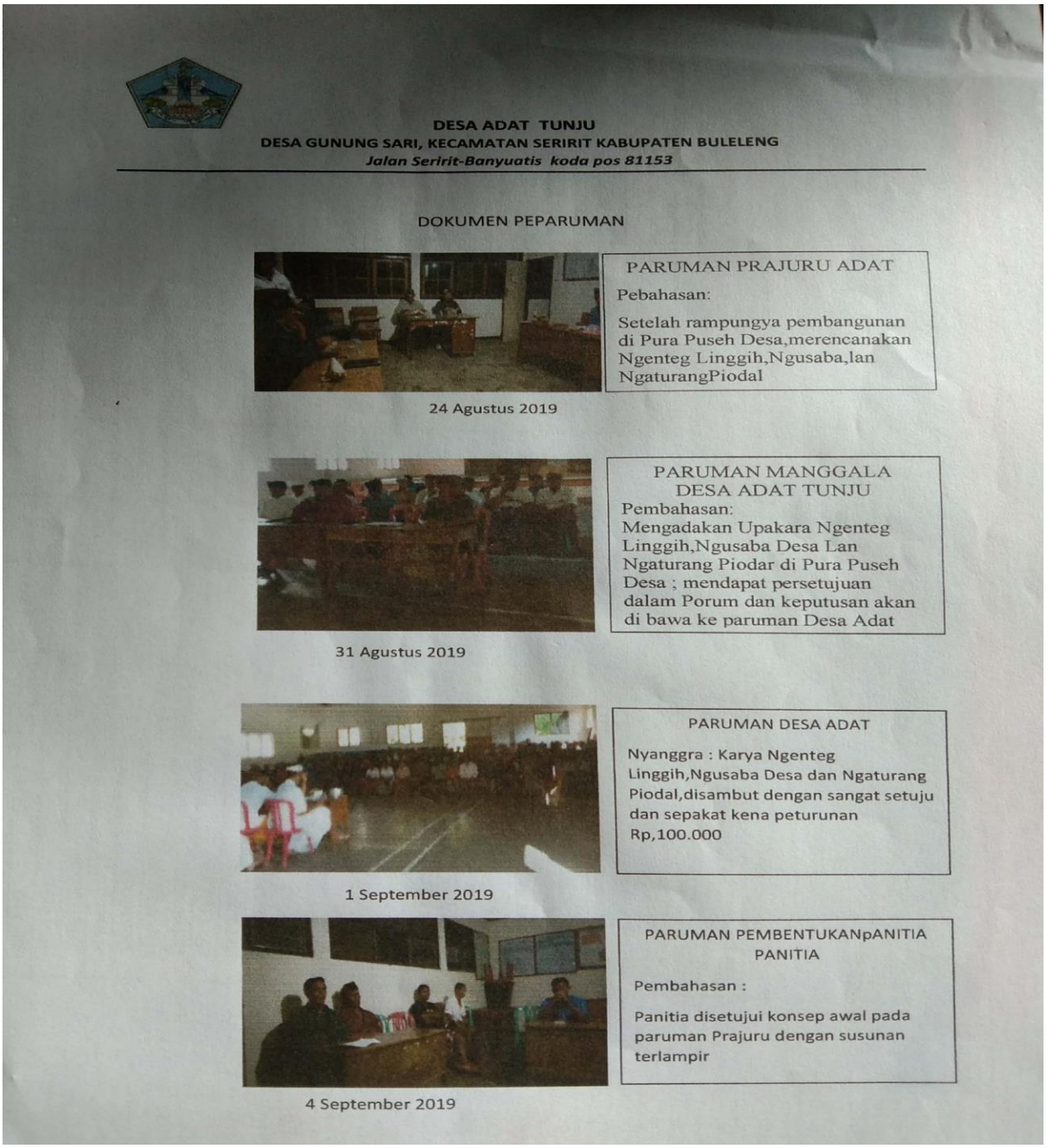

DESA ADAT TUNJU
DESA GUNUNG SARI, KECAMATAN SERIRIT KABUPATEN BULELENG
Jalan Seririt-Banyuatis koda pos 81153

DOKUMEN PEPARUMAN

24 Agustus 2019

PARUMAN PRAJURU ADAT

Pebahasan:

Setelah rampungya pembangunan di Pura Puseh Desa,merencanakan Ngenteg Linggih,Ngusaba,lan NgaturangPiodal

31 Agustus 2019

PARUMAN MANGGALA DESA ADAT TUNJU

Pembahasan:
Mengadakan Upakara Ngenteg Linggih,Ngusaba Desa Lan Ngaturang Piodar di Pura Puseh Desa ; mendapat persetujuan dalam Porum dan keputusan akan di bawa ke paruman Desa Adat

1 September 2019

PARUMAN DESA ADAT

Nyanggra : Karya Ngenteg Linggih,Ngusaba Desa dan Ngaturang Piodal,disambut dengan sangat setuju dan sepakat kena peturunan Rp,100.000

4 September 2019

PARUMAN PEMBENTUKANpANITIA PANITIA

Pembahasan :

Panitia disetujui konsep awal pada paruman Prajuru dengan susunan terlampir

Gambar 01. *Paruman Prajuru, Manggala Desa, Desa Adat* Dan Panitia

DESA ADAT TUNJU
DESA GUNUNG SARI, KECAMATAN SERIRIT KABUPATEN BULELENG
Jalan Seririt-Banyuatis koda pos 81153

DOKUMEN RAPAT

8 September 2019

PARUMAN
Prajuru dan Panitia
Pembahasan :
1. Pendanaan
2. Tata cara pelaksanaan dan terkait Eedan Acara

22 September 2019

RAPAT
PECALANG
Pembahasan :
1. Keamanan di jalan raya
2. Di tempat Upacara
3. Pakaian ke Pura
4. Pengaturan di Segara Tangguwisia / melasti

17 Nopember 2019

PARUMAN DESA
ADAT
Penyampaian :
Laporan Pertanggungjawaban Panitia tekait Karya Ngenteg Linggih Ngusaba Desa dan Ngaturang Piodal

Gambar 02. Paruman *Prajuru*, Panitia, Pecalang Dan *Paruman* Pertanggungjawaban

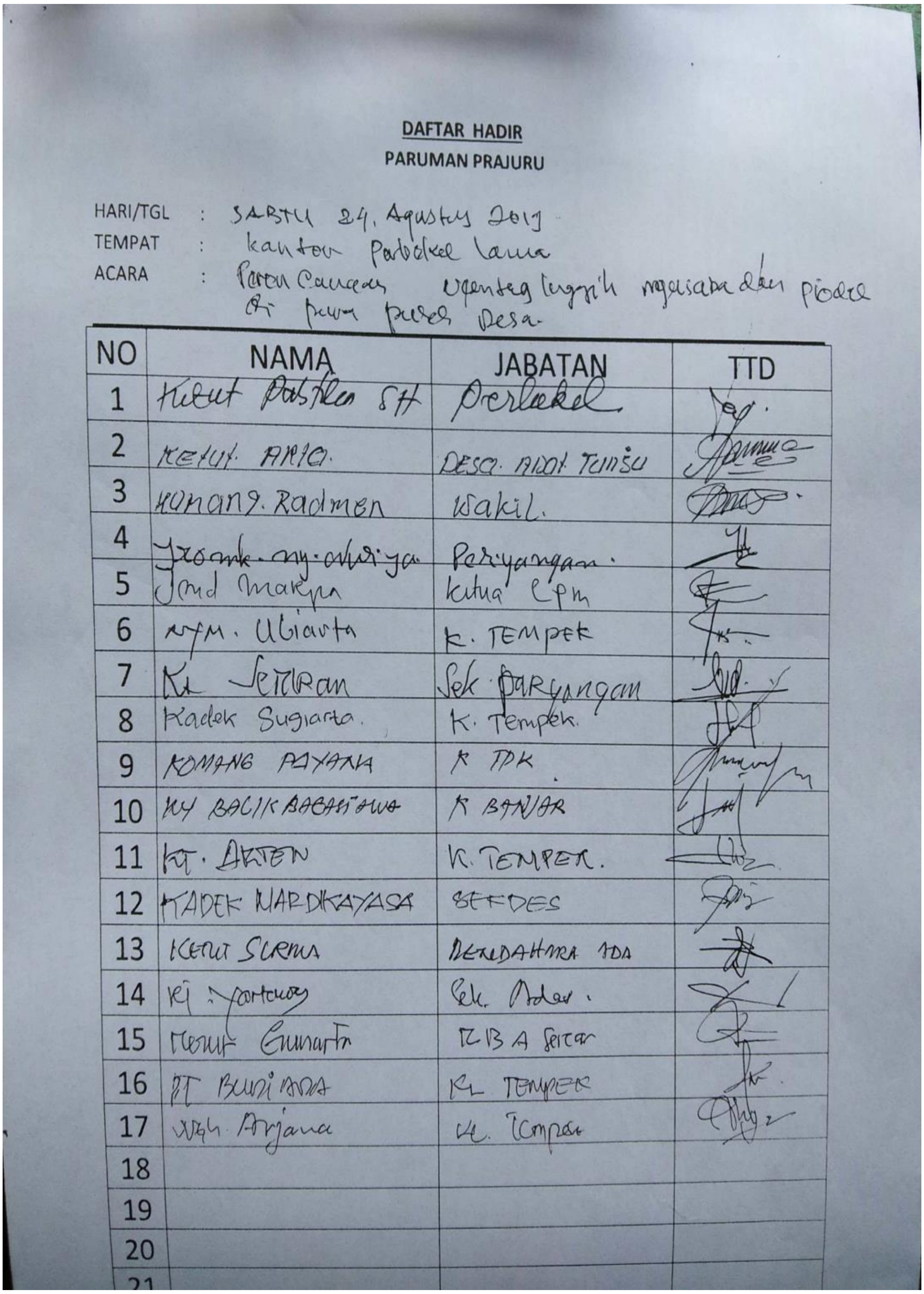

DAFTAR HADIR

PARUMAN PRAJURU

HARI/TGL : SABTU 24. Agustus 2019

TEMPAT : kantor Perbekel lama

ACARA : Paruman [illegible] ngenteg linggih [illegible] ring pura puseh Desa

NO	NAMA	JABATAN	TTD
1	Ketut [illegible] SH	Perbekel	[signature]
2	KETUT ARTA	DESA ADAT TUNJUK	[signature]
3	Komang Radmen	Wakil.	[signature]
4	Jro Mk. Ny. [illegible]	Pariyangan	[signature]
5	Jro Md Makpa	Ketua LPM	[signature]
6	Nym. Ubiarta	K. TEMPEK	[signature]
7	Kt Sedeman	Sek Paryangan	[signature]
8	Kadek Sugiarta.	K. Tempek.	[signature]
9	KOMANG PAYANA	K TPK	[signature]
10	NY BALIK BAGAS [illegible]	K BANJAR	[signature]
11	KT. ARTEN	K. TEMPEK.	[signature]
12	KADEK NARDIKAYASA	SEKDES	[signature]
13	KETUT SURMA	BENDAHARA ADA	[signature]
14	Kt Yartawa	Sek. Adat.	[signature]
15	Ketut Gunarta	KBA Sekar	[signature]
16	PT BUDIARTA	KL TEMPEK	[signature]
17	Wyh. Arjana	Kl. Tempek	[signature]
18			
19			
20			
21			

Gambar 03. Daftar Hadir *Paruman Prajuru*

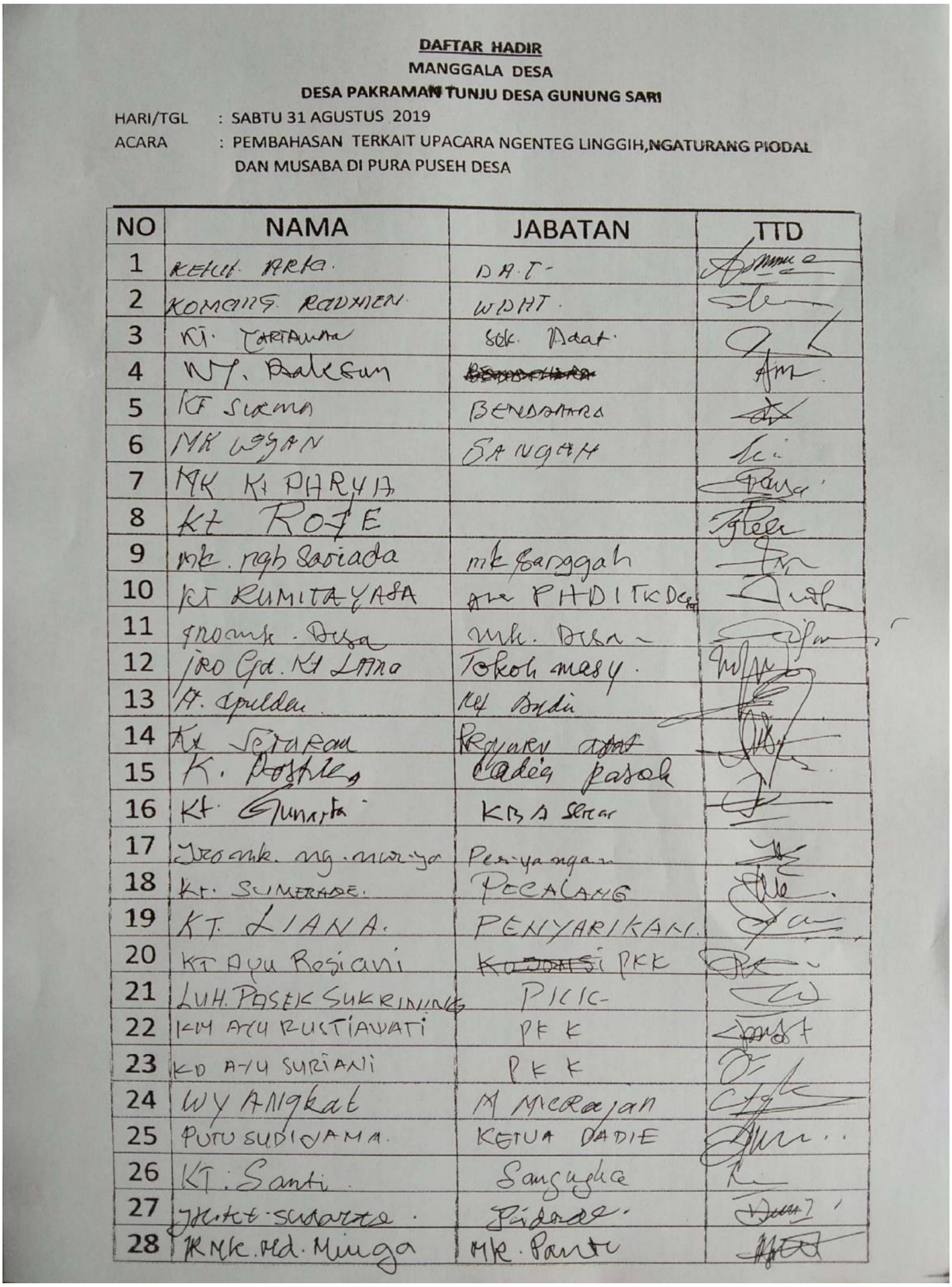

DAFTAR HADIR
MANGGALA DESA
DESA PAKRAMAN TUNJU DESA GUNUNG SARI

HARI/TGL : SABTU 31 AGUSTUS 2019
ACARA : PEMBAHASAN TERKAIT UPACARA NGENTEG LINGGIH,NGATURANG PIODAL DAN MUSABA DI PURA PUSEH DESA

NO	NAMA	JABATAN	TTD
1	Kehil Arka	D.A.T.	
2	Komang Radmen	WDHT	
3	Kt. Tartama	Sek. Adat	
4	Ny. Balesun	~~Bendahara~~	
5	Kt Sukma	Bendahara	
6	Mk Wisan	Sanggah	
7	Mk Kt Pharya		
8	Kt Rote		
9	Mk. Ngh Sariada	Mk Sanggah	
10	Kt Rumitayasa	Ketua PHDI Tk Desa	
11	Jro Mk. Desa	Mk. Desa	
12	Jro Gd. Kt Lama	Tokoh masy.	
13	A. Apulda	Kel Badu	
14	Kt Serarom	Pengarep adat	
15	K. Bosteg	Kadeg pasek	
16	Kt Gunarta	KBA Sekar	
17	Jro Mk. Ng. Murya	Penyanggan	
18	Kt. Sumerase.	Pecalang	
19	KT. Liana.	Penyarikan.	
20	KT Ayu Resiani	Koordinasi PKK	
21	Luh. Pasek Sukrining	PKK	
22	KM Ayu Rustiawati	PKK	
23	KD Ayu Suriani	PKK	
24	Wy Angkat	M Mecaru jan	
25	Putu Sudiasama.	Ketua Dadie	
26	Kt. Santi	Sanggaha	
27	Jro Kt Suwarta.	Pidanda.	
28	Jro Mk. Md. Minga	Mk. Pantu	

Gambar 04. ***Paruman Manggala Desa***

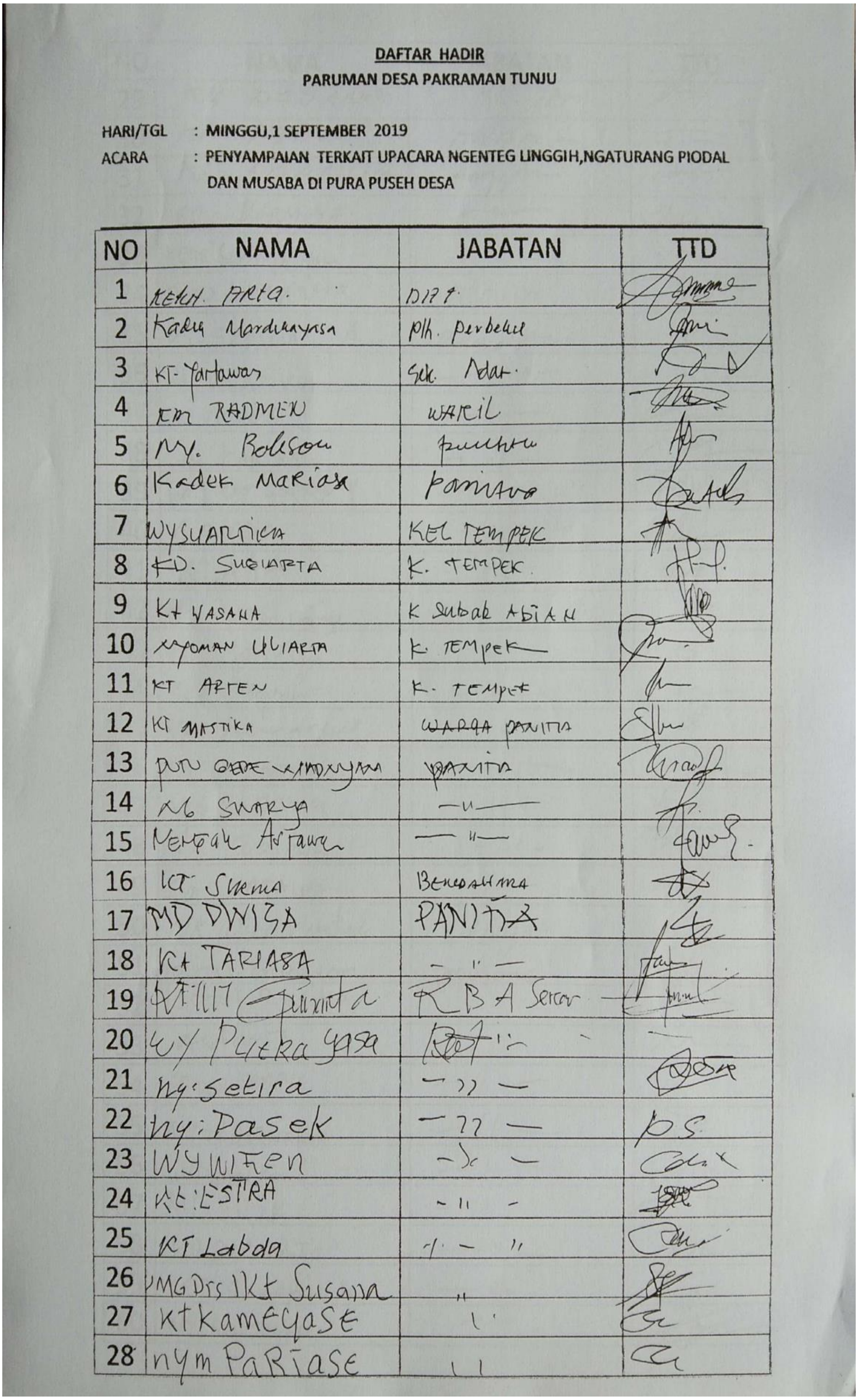

DAFTAR HADIR

PARUMAN DESA PAKRAMAN TUNJU

HARI/TGL : MINGGU,1 SEPTEMBER 2019

ACARA : PENYAMPAIAN TERKAIT UPACARA NGENTEG LINGGIH,NGATURANG PIODAL DAN MUSABA DI PURA PUSEH DESA

NO	NAMA	JABATAN	TTD
1	Ketut Arta.	[illegible]	
2	Kadek Mardikayasa	Plh. Perbekel	
3	KT. Yartawan	Sek. Adat.	
4	KM Radmen	Wakil	
5	Ny. Bolison	[illegible]	
6	Kadek Mariasa	Panitia	
7	Wy Suartika	Kel. Tempek	
8	KD. Sugiarta	K. Tempek.	
9	Kt Wasana	K Subak Abian	
10	Nyoman Uliarta	K. Tempek	
11	KT Arten	K. Tempek	
12	KT Mastika	Warga Panitia	
13	Putu Gede Widnyana	Panitia	
14	Ng Suarya	—"—	
15	Nengah Artawan	—"—	
16	KT Suena	Bendahara	
17	MD Dwija	Panitia	
18	Kt Tariasa	—"—	
19	[illegible] Gunita	R B A Serar	
20	Wy Putra Yasa	[illegible] "	
21	Ny Setira	—"—	
22	Ny Pasek	—"—	
23	Wy Wiren	—"—	
24	Kt Estra	—"—	
25	KT Labda	—"—	
26	MG Drs Ikt Susana	"	
27	Kt Kameyase	"	
28	Nym Pariase	"	

Gambar 03. ***Paruman desa adat***

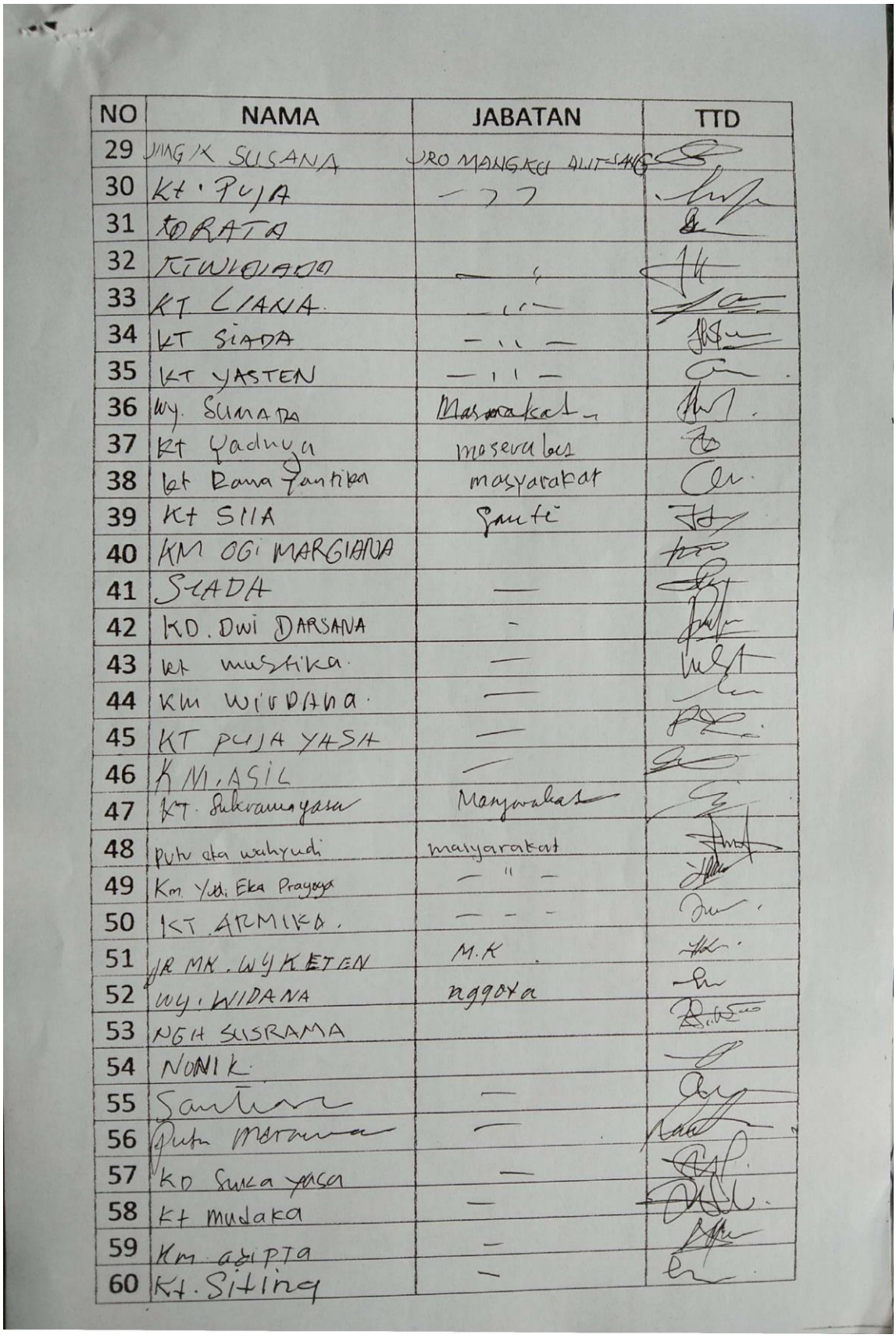

NO	NAMA	JABATAN	TTD
29	JING K SUSANA	JRO MANGKU ALIT-SANG	
30	Kt. PUJA	— " "	
31	KORATA		
32	KTWIDIADA	— "	
33	KT LIANA	— " —	
34	KT SIADA	— " —	
35	KT YASTEN	— " —	
36	Wy. SUMADA	Masyarakat	
37	Kt Yadnya	masyarakat	
38	Kt Rana Yantika	masyarakat	
39	Kt SIIA	Ganti	
40	KM OGI MARGIANA		
41	SIADA	—	
42	KD. DWI DARSANA	-	
43	Kt mustika	—	
44	KM WIRDANA	—	
45	KT PUJA YASA	—	
46	KM. ASIL	—	
47	KT. Sukramayasa	Masyarakat	
48	Putu eka wahyudi	masyarakat	
49	Km. Yudi Eka Prayoga	— " —	
50	KT. ARMIKA	— — —	
51	JR MK. WYKETEN	M.K	
52	Wy. WIDANA	nggota	
53	NGH SUSRAMA		
54	NONIK		
55	Santiana	—	
56	Putu Meranna	—	
57	KD Suka yasa	—	
58	Kt mudaka	—	
59	Km adipta	—	
60	Kt. Siting	—	

Gambar 03. Dafar Hadir *Paruman Desa* Adat

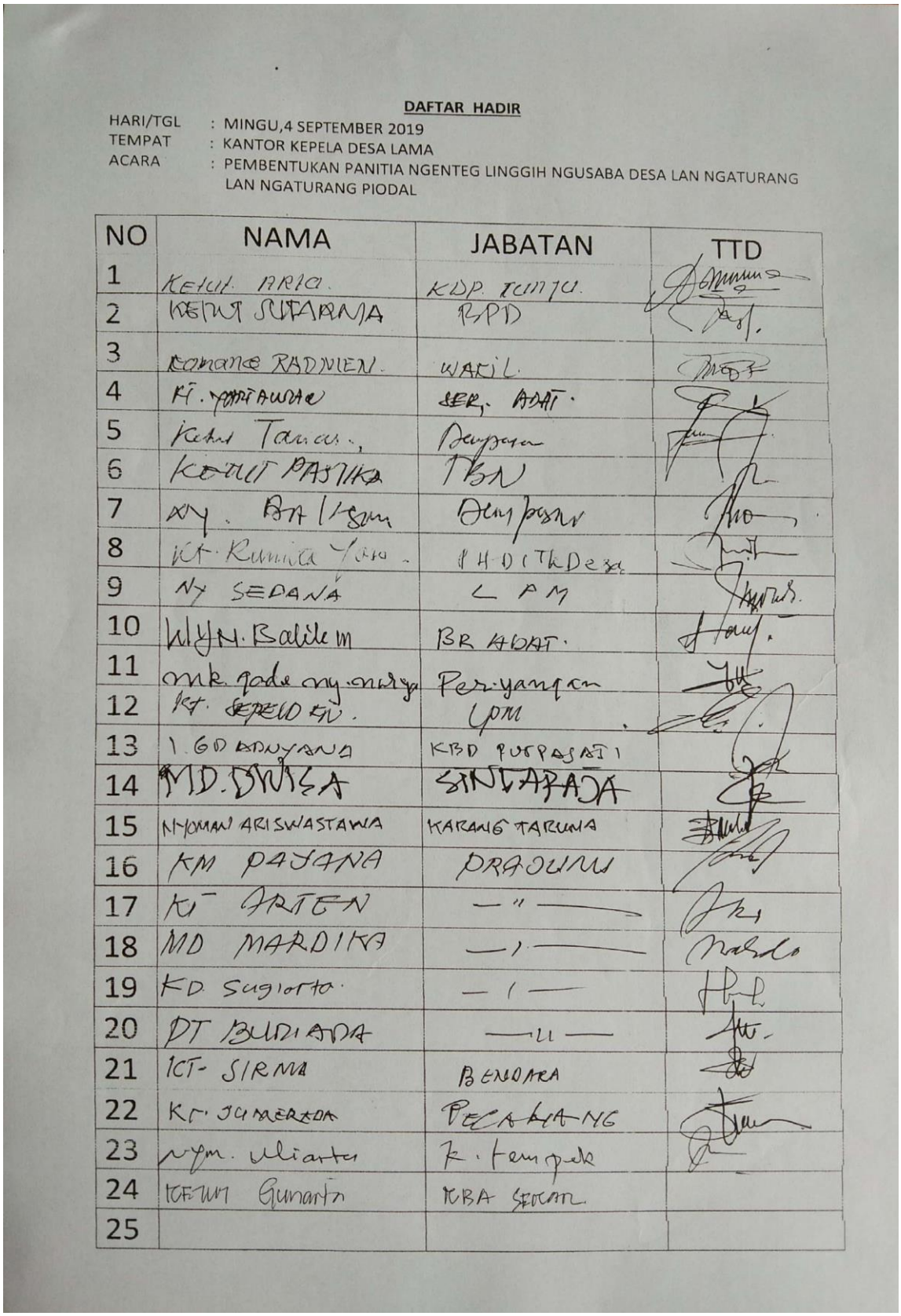

DAFTAR HADIR

HARI/TGL : MINGU,4 SEPTEMBER 2019
TEMPAT : KANTOR KEPELA DESA LAMA
ACARA : PEMBENTUKAN PANITIA NGENTEG LINGGIH NGUSABA DESA LAN NGATURANG LAN NGATURANG PIODAL

NO	NAMA	JABATAN	TTD
1	Ketut ARIA	KDP. TUNJU.	
2	KETUT SUTARMA	BPD	
3	Komang RADMEN.	WAKIL.	
4	Kt. YARTAWAN	SER. ADAT.	
5	Ketut Tanas.	Dempasar	
6	KETUT PASTIKA	TBN	
7	Ny. BA Ilsan	Dempasar	
8	Kt. Rumika Yasa.	PHDITKDesa	
9	Ny SEDANA	LPM	
10	WYN. Balilem	BR ADAT.	
11	mk. gade ny. nurya	Peri.yangan	
12	Kt. SEPELDEN.	LPM	
13	I. GD ADNYANA	KBD PUSPASATI	
14	MD. DWISA	SINTARAJA	
15	NYOMAN ARISWASTAWA	KARANG TARUNA	
16	KM PAJANA	PRAJUNU	
17	Kt ARTEN	— " —	
18	MD MARDIKA	— " —	
19	KD. Sugiarta.	— " —	
20	PT BUDIADA	— " —	
21	KT- SIRMA	BENDARA	
22	Kt. JUMERADA	PECALANG	
23	Nym. Uliarta	K. tempek	
24	KETUT Gunarta	KBA SEKAR	
25			

Gambar 04. Daftar Hadir Paruman Pembentukan Panitia

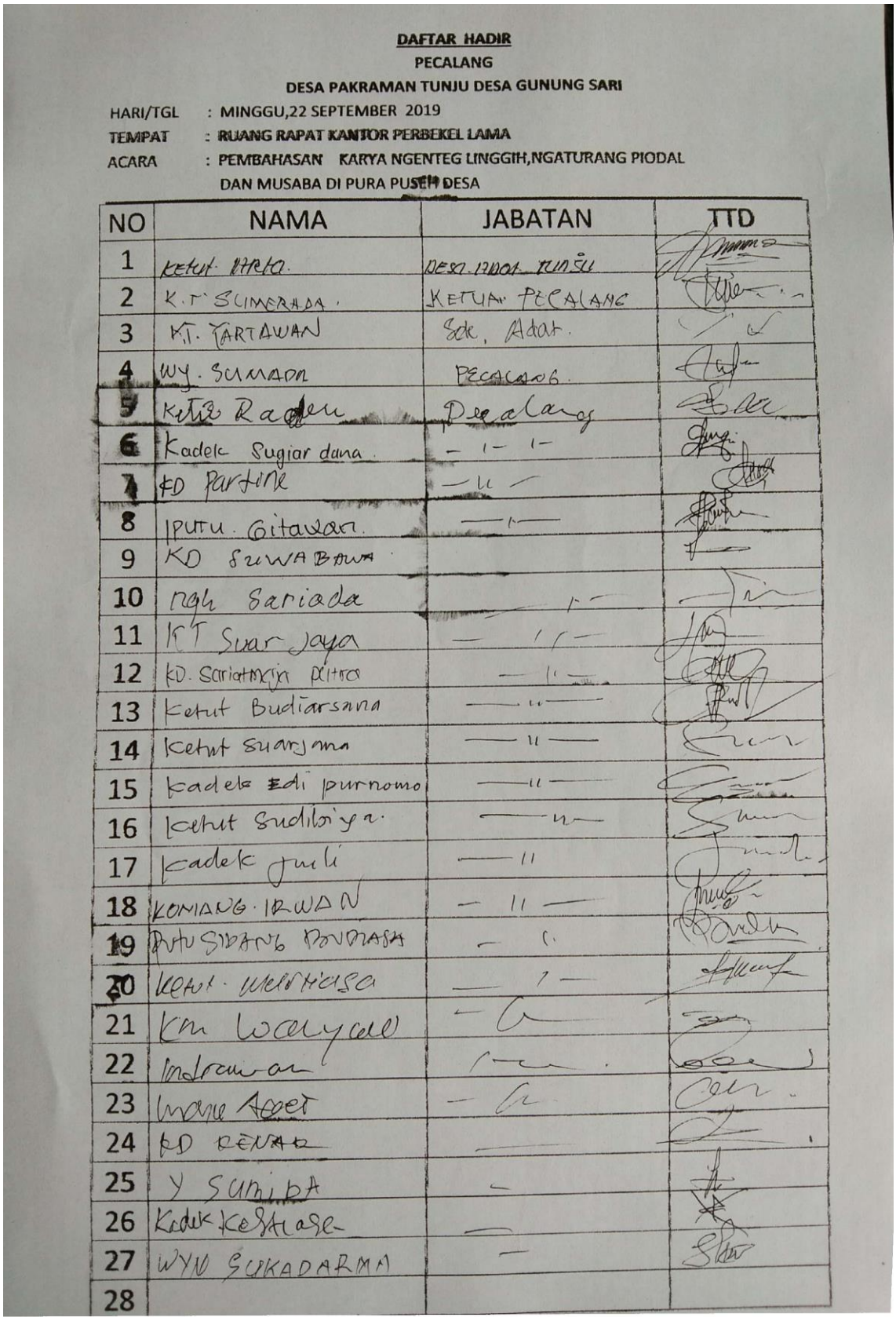

DAFTAR HADIR

PECALANG

DESA PAKRAMAN TUNJU DESA GUNUNG SARI

HARI/TGL : MINGGU,22 SEPTEMBER 2019

TEMPAT : RUANG RAPAT KANTOR PERBEKEL LAMA

ACARA : PEMBAHASAN KARYA NGENTEG LINGGIH,NGATURANG PIODAL DAN MUSABA DI PURA PUSEH DESA

NO	NAMA	JABATAN	TTD
1	Ketut Warta.	Desa Adat Tunju	
2	K.T. Sumerada.	Ketua Pecalang	
3	K.T. Tartawan	Sdr. Adat.	
4	Wy. Sumadi	Pecalang.	
5	Ketut Radem	Pecalang	
6	Kadek Sugiar dana.	— " —	
7	KD Partine	— " —	
8	Iputu. Gitawan.	— " —	
9	KD Suwabawa		
10	Ngh Sariada	— " —	
11	KT Suar Jaya	— " —	
12	KD. Sariatmaja Putra	— " —	
13	Ketut Budiarsana	— " —	
14	Ketut Suarjana	— " —	
15	Kadek Edi purnomo	— " —	
16	Ketut Sudibya.	— " —	
17	Kadek Juli	— " —	
18	Komang. Irwan	— " —	
19	Putu Sidang Pandasa	— " —	
20	Ketut. Merthasa	— " —	
21	Km Wahyudi	— " —	
22	Indrawan	— " —	
23	Wayan Agus	— " —	
24	KD Renata	— " —	
25	Y Sumiba	— " —	
26	Kadek Kesalasa	— " —	
27	WYN Sukadarma	— " —	
28			

Gambar 05. Daftar Hadir Paruman Pecalang

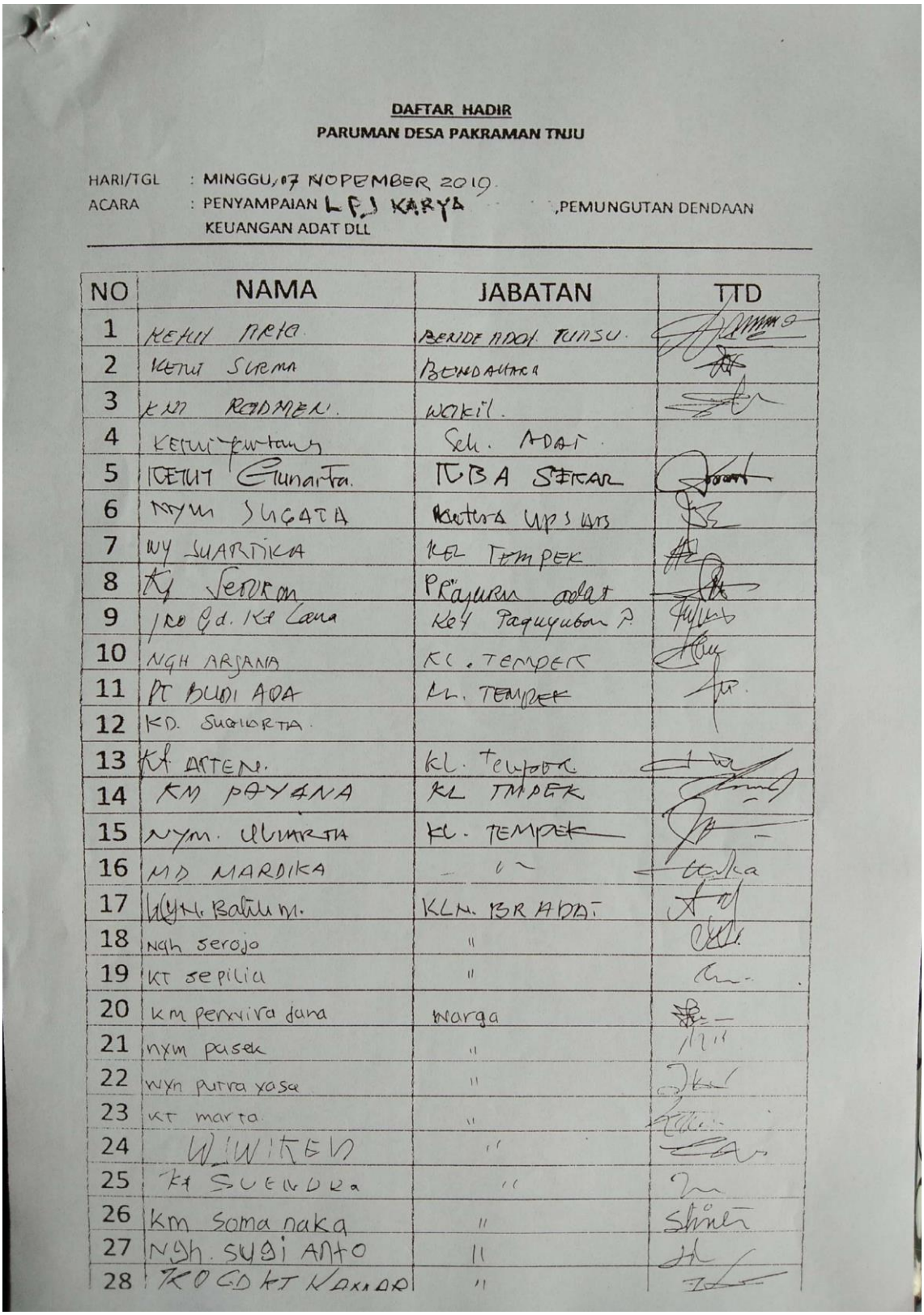

DAFTAR HADIR

PARUMAN DESA PAKRAMAN TNJU

HARI/TGL : MINGGU, 07 NOPEMBER 2019.

ACARA : PENYAMPAIAN LPJ KARYA ,PEMUNGUTAN DENDAAN KEUANGAN ADAT DLL

NO	NAMA	JABATAN	TTD
1	KETUT ARTA	BENDE ADAT TUNSU.	
2	KETUT SIRMA	BENDAHARA	
3	KM RADMEN.	WAKIL.	
4	KETUT Yantana	Sek. ADAT.	
5	KETUT Gunarta.	KBA SEKAR	
6	NYM SUGATA	Ketua UPS ABS	
7	WY SUARTIKA	KEL TEMPEK	
8	Kt Serokan	Prajuru adat	
9	Jro Gd. Kt Lana	Ket Paguyuban P.	
10	NGH ARJANA	KL. TEMPEK	
11	PT BUDI ADA	KL. TEMPEK	
12	KD. SUGIARTA.		
13	Kt ARTEN.	KL. Tempek	
14	KM PAYANA	KL TMPEK	
15	NYM. ULIARTA	KL. TEMPEK	
16	MD MARDIKA	"	
17	WYN. Batu m.	KLN. BR ADAT	
18	Ngh serojo	"	
19	KT sepilia	"	
20	km perwira jana	warga	
21	nym pasek	"	
22	wyn putra yasa	"	
23	KT marta	"	
24	WIWIKEN	"	
25	Kt SUENDRA	"	
26	km soma naka	"	
27	Ngh. SUGI ANTO	"	
28	KO GD KT KAMAR	"	

Gambar 06. Daftar Hadir Paruman Penyampaian Pertanggungjawaban

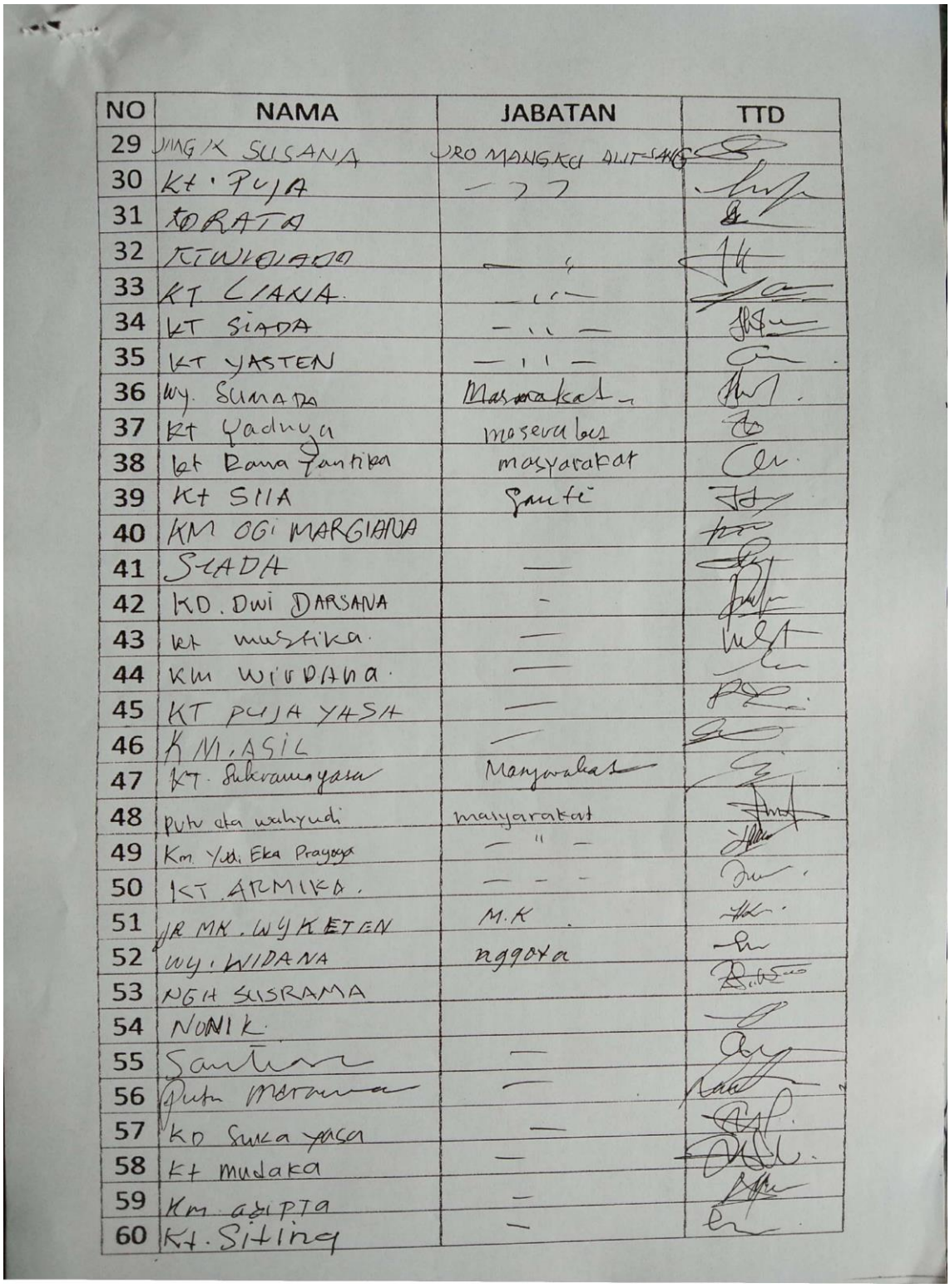

NO	NAMA	JABATAN	TTD
29	JING K SUSANA	JRO MANGKU ALIT SANG	
30	Kt. PUJA	— " "	
31	KORATA		
32	KT WIDIADA	— "	
33	KT LIANA	— " —	
34	KT SIADA	— " —	
35	KT YASTEN	— " —	
36	Wy. SUMADA	Masyarakat	
37	Kt Yadnya	masyarakat	
38	Kt Rana Yantika	masyarakat	
39	Kt SIIA	Ganti	
40	KM OGI MARGIANA		
41	SIADA	—	
42	KD. DWI DARSANA	-	
43	Kt mustika	—	
44	Km WIRDANA	—	
45	KT PUJA YASA	—	
46	KM. ASIL	—	
47	KT. Sukramayasa	Masyarakat	
48	Putu eka wahyudi	masyarakat	
49	Km. Yudi Eka Prayoga	— " —	
50	KT. ARMIKA	— — —	
51	JR MK. WYKETEN	M.K	
52	Wy. WIDANA	nggota	
53	NGH SUSRAMA		
54	NONIK		
55	Santian	—	
56	Putu Meranna	—	
57	KD Suka yasa	—	
58	Kt mudaka	—	
59	Km. adipta	—	
60	Kt. Siting	—	

Gambar 07. ***Paruman*** **Penyampaian Pertanggungjawaban Upacara** ***Ngenteg Linggih Lan Ngusaba Desa***

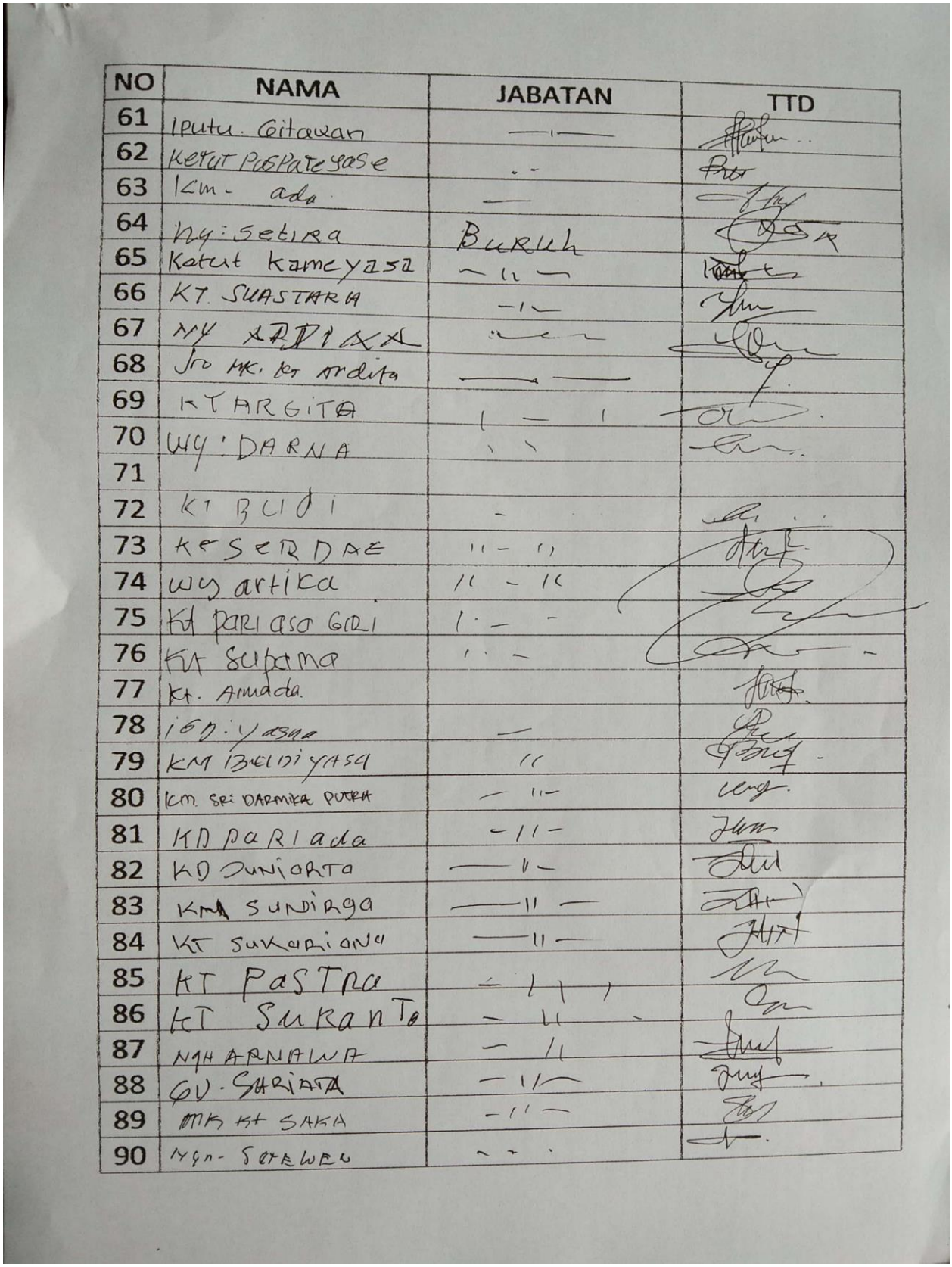

NO	NAMA	JABATAN	TTD
61	Iputu. Gitawan	— " —	
62	Ketut Paspateyase	"	
63	Km. ada	—	
64	Ny: Setira	Buruh	
65	Ketut kameyasa	— " —	
66	KT. SUASTARA	— " —	
67	NY ARDINA	— " —	
68	Jro Mk. Kt Ardita	— " —	
69	KT ARGITA	" — "	
70	WY: DARNA	" "	
71			
72	KT BUDI	—	
73	KESERDAE	" — "	
74	wy artika	" — "	
75	Kt PARIASA GIRI	" — "	
76	Kt Supama	" —	
77	Kt. Amada		
78	ISD: yasna	—	
79	KM BUDIYASA	"	
80	Km. SRI DARMIKA PUTRA	— " —	
81	KD PARIada	— " —	
82	KD JUNIORTA	— " —	
83	KM SUNIRGA	— " —	
84	KT SUKARIANA	— " —	
85	KT PASTRA	— " —	
86	KT SUKANTA	— " —	
87	NYH ARNAWA	— "	
88	GV. SARIATA	— " —	
89	MK Kt SAKA	— " —	
90	Nyn. SETEWEN	— " —	

Gambar 08. Daftar Hadir *Paruman* Penyampaian Pertanggungjawaban

LAMPIRAN 08

SUSUNAN PANITIA UPACARA *NGENTEG LINGGIH LAN NGUSABA DESA*

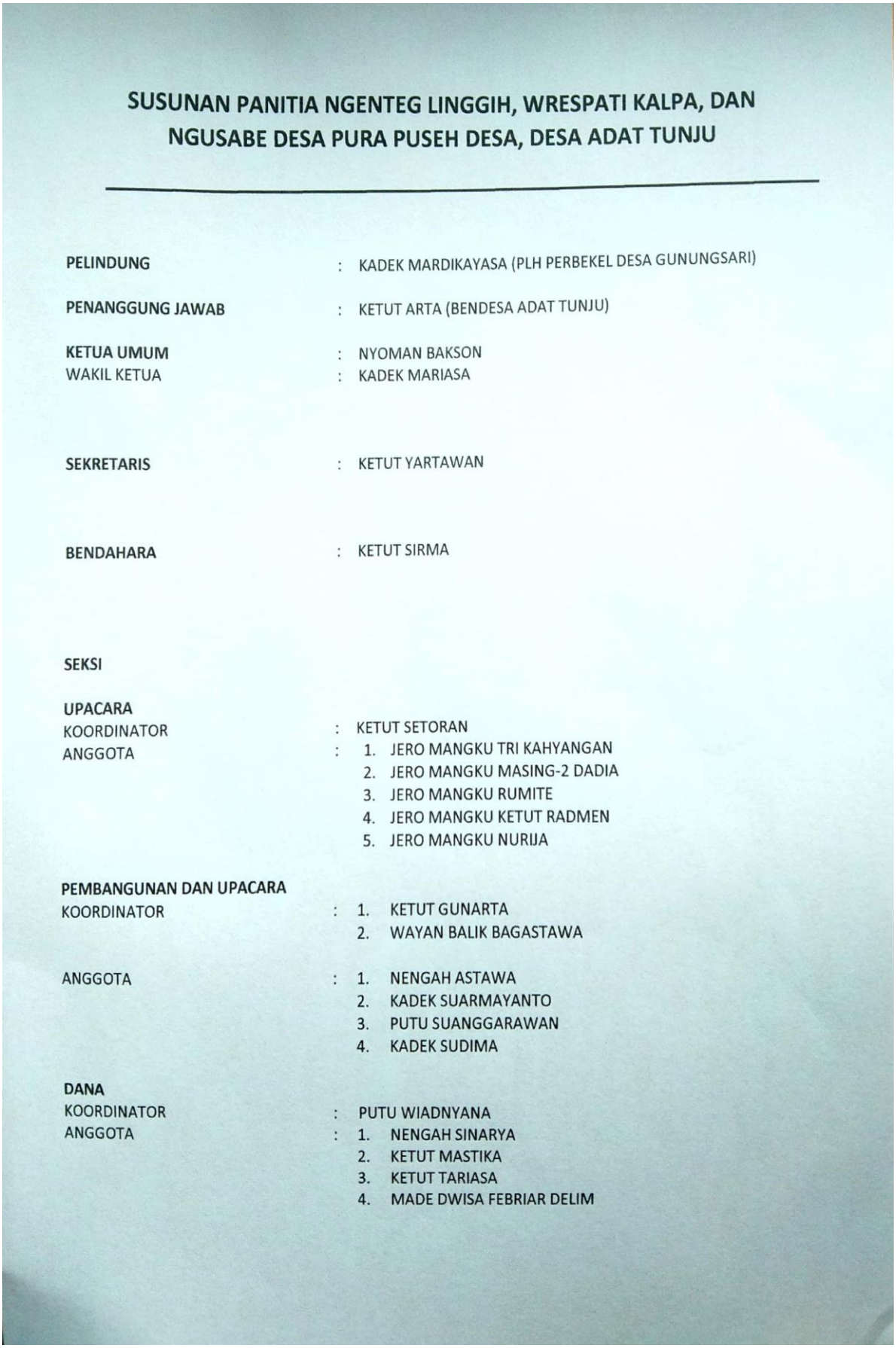

SUSUNAN PANITIA NGENTEG LINGGIH, WRESPATI KALPA, DAN NGUSABE DESA PURA PUSEH DESA, DESA ADAT TUNJU

PELINDUNG	:	KADEK MARDIKAYASA (PLH PERBEKEL DESA GUNUNGSARI)
PENANGGUNG JAWAB	:	KETUT ARTA (BENDESA ADAT TUNJU)
KETUA UMUM	:	NYOMAN BAKSON
WAKIL KETUA	:	KADEK MARIASA
SEKRETARIS	:	KETUT YARTAWAN
BENDAHARA	:	KETUT SIRMA
SEKSI		
UPACARA		
KOORDINATOR	:	KETUT SETORAN
ANGGOTA	:	1. JERO MANGKU TRI KAHYANGAN
		2. JERO MANGKU MASING-2 DADIA
		3. JERO MANGKU RUMITE
		4. JERO MANGKU KETUT RADMEN
		5. JERO MANGKU NURIJA
PEMBANGUNAN DAN UPACARA		
KOORDINATOR	:	1. KETUT GUNARTA
		2. WAYAN BALIK BAGASTAWA
ANGGOTA	:	1. NENGAH ASTAWA
		2. KADEK SUARMAYANTO
		3. PUTU SUANGGARAWAN
		4. KADEK SUDIMA
DANA		
KOORDINATOR	:	PUTU WIADNYANA
ANGGOTA	:	1. NENGAH SINARYA
		2. KETUT MASTIKA
		3. KETUT TARIASA
		4. MADE DWISA FEBRIAR DELIM

Gambar 01. Susunan Panitia Upacara *Ngenteg Linggih Lan Ngusaba Desa*

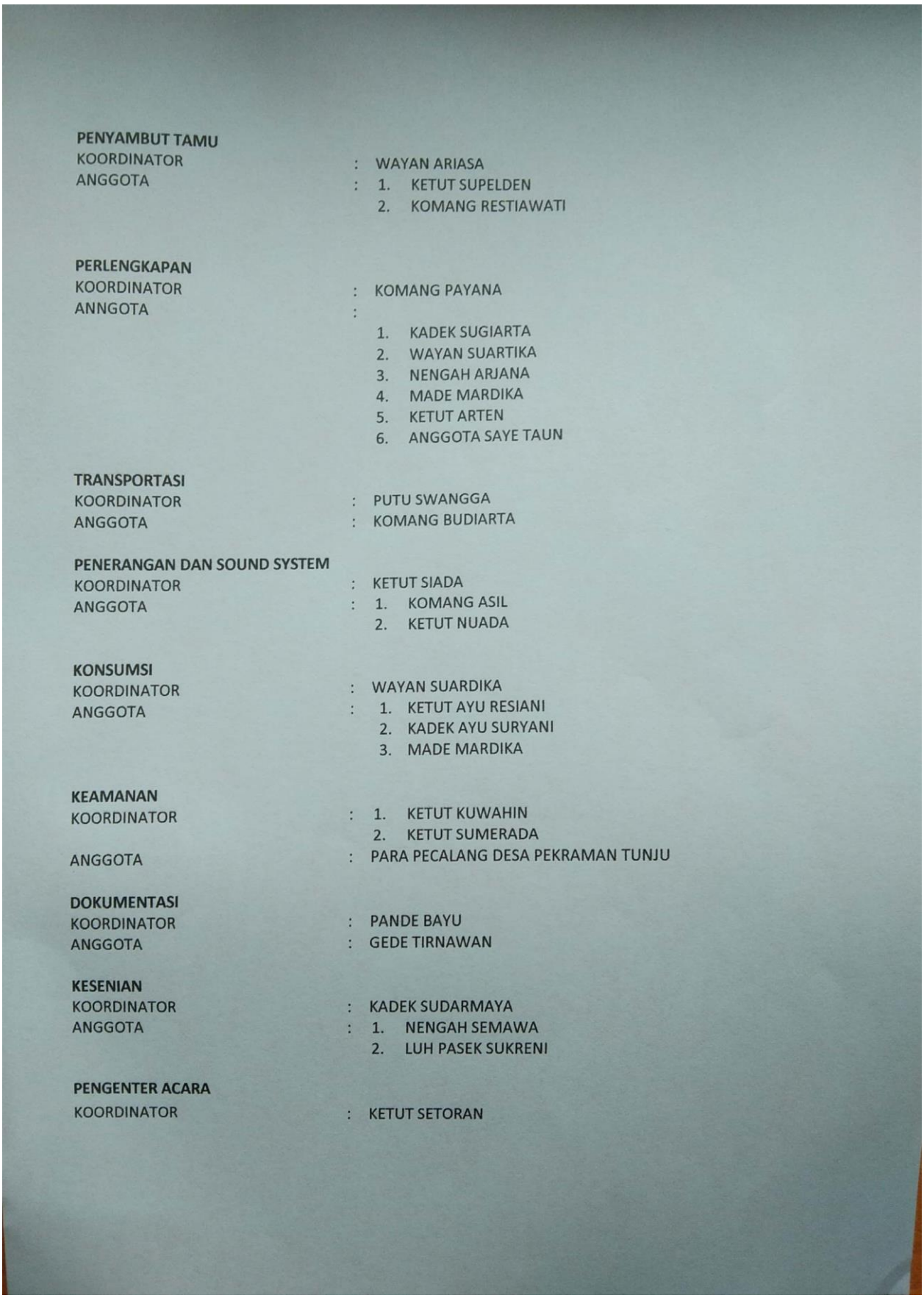

PENYAMBUT TAMU
KOORDINATOR : WAYAN ARIASA
ANGGOTA : 1. KETUT SUPELDEN
2. KOMANG RESTIAWATI

PERLENGKAPAN
KOORDINATOR : KOMANG PAYANA
ANNGOTA :
1. KADEK SUGIARTA
2. WAYAN SUARTIKA
3. NENGAH ARJANA
4. MADE MARDIKA
5. KETUT ARTEN
6. ANGGOTA SAYE TAUN

TRANSPORTASI
KOORDINATOR : PUTU SWANGGA
ANGGOTA : KOMANG BUDIARTA

PENERANGAN DAN SOUND SYSTEM
KOORDINATOR : KETUT SIADA
ANGGOTA : 1. KOMANG ASIL
2. KETUT NUADA

KONSUMSI
KOORDINATOR : WAYAN SUARDIKA
ANGGOTA : 1. KETUT AYU RESIANI
2. KADEK AYU SURYANI
3. MADE MARDIKA

KEAMANAN
KOORDINATOR : 1. KETUT KUWAHIN
2. KETUT SUMERADA
ANGGOTA : PARA PECALANG DESA PEKRAMAN TUNJU

DOKUMENTASI
KOORDINATOR : PANDE BAYU
ANGGOTA : GEDE TIRNAWAN

KESENIAN
KOORDINATOR : KADEK SUDARMAYA
ANGGOTA : 1. NENGAH SEMAWA
2. LUH PASEK SUKRENI

PENGENTER ACARA
KOORDINATOR : KETUT SETORAN

Gambar 02. Susunan Panitia Upacara *Ngenteg Linggih Lan Ngusaba Desa*

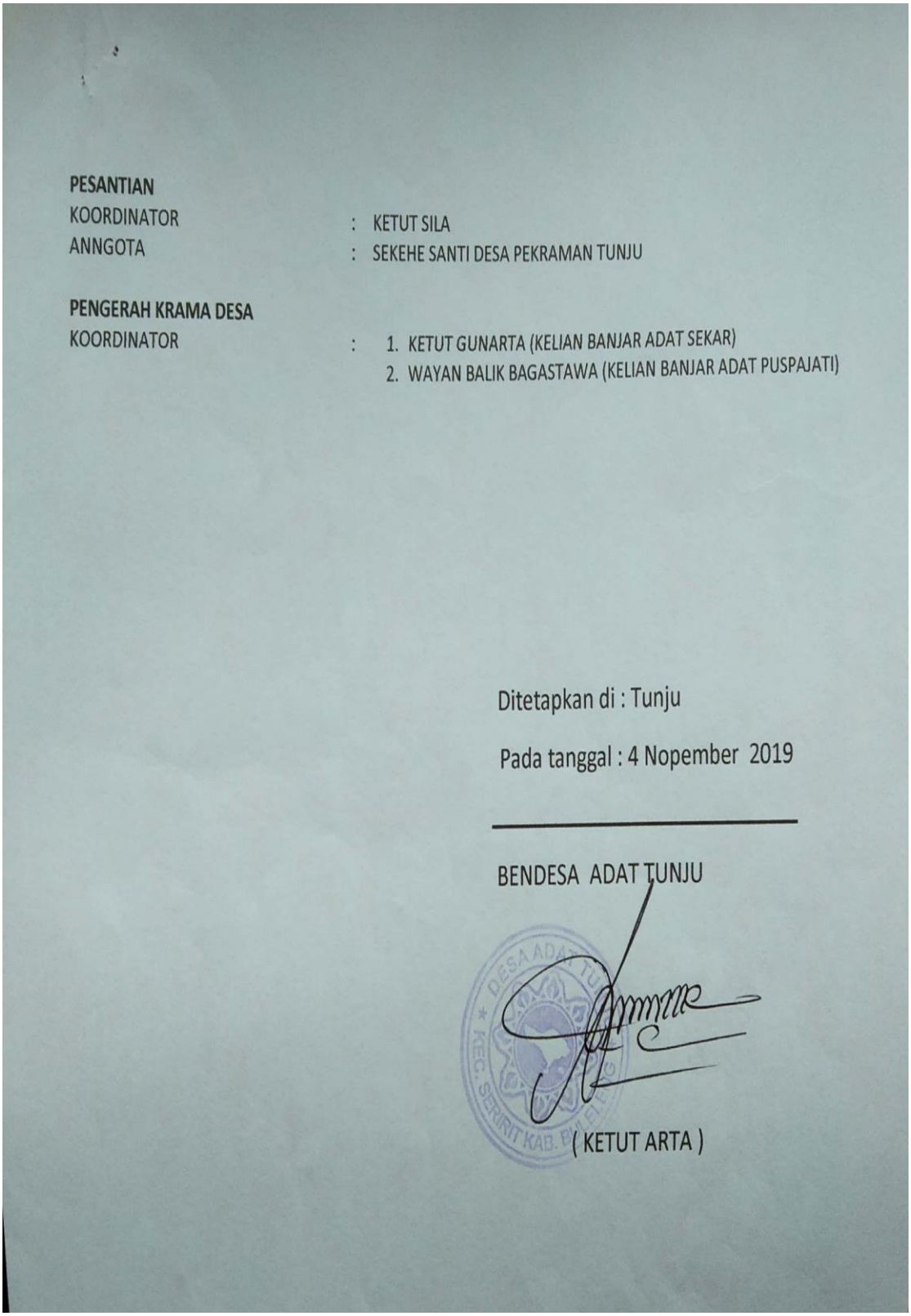

PESANTIAN
KOORDINATOR : KETUT SILA
ANNGOTA : SEKEHE SANTI DESA PEKRAMAN TUNJU

PENGERAH KRAMA DESA
KOORDINATOR :
1. KETUT GUNARTA (KELIAN BANJAR ADAT SEKAR)
2. WAYAN BALIK BAGASTAWA (KELIAN BANJAR ADAT PUSPAJATI)

Ditetapkan di : Tunju

Pada tanggal : 4 Nopember 2019

BENDESA ADAT TUNJU

(KETUT ARTA)

Gambar 03. Susunan Panitia Upacara *Ngenteg Linggih Lan Ngusaba Desa*

LAMPIRAN 09

DUDONAN UPACARA *NGENTEG LINGGIH LAN NGUSABA DESA*

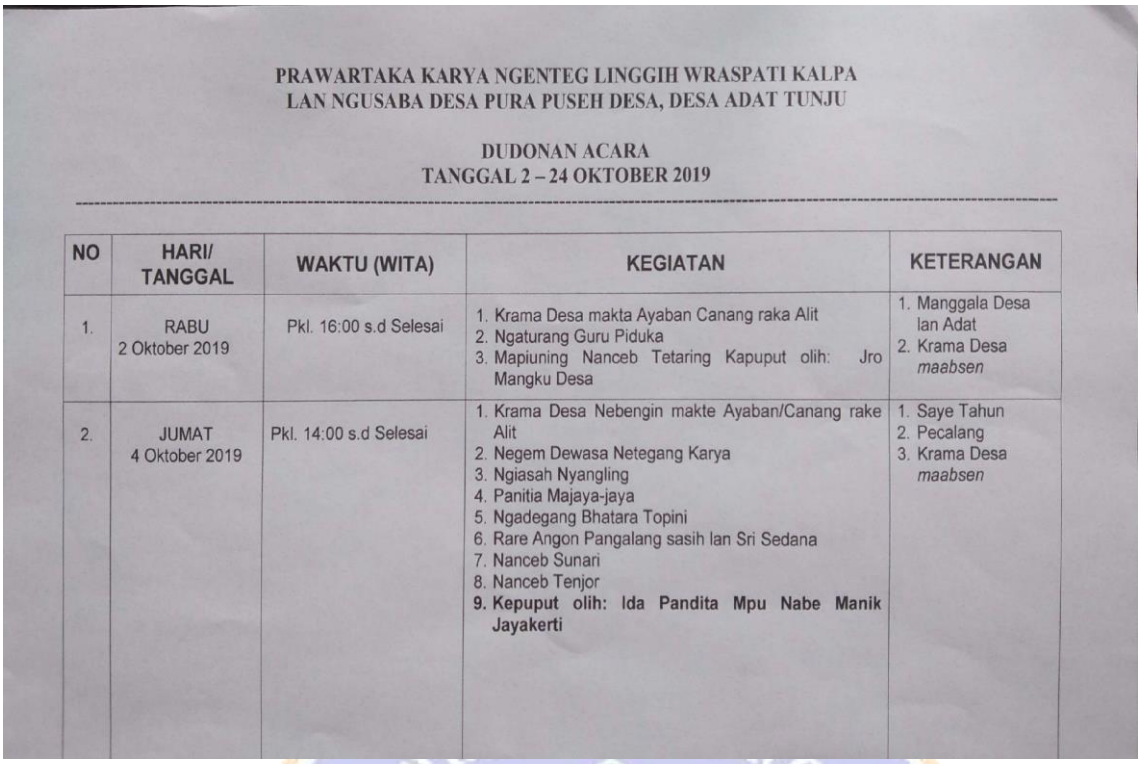

PRAWARTAKA KARYA NGENTEG LINGGIH WRASPATI KALPA
LAN NGUSABA DESA PURA PUSEH DESA, DESA ADAT TUNJU

DUDONAN ACARA
TANGGAL 2 – 24 OKTOBER 2019

NO	HARI/ TANGGAL	WAKTU (WITA)	KEGIATAN	KETERANGAN
1.	RABU 2 Oktober 2019	Pkl. 16:00 s.d Selesai	1. Krama Desa makta Ayaban Canang raka Alit 2. Ngaturang Guru Piduka 3. Mapiuning Nanceb Tetaring Kapuput olih: Jro Mangku Desa	1. Manggala Desa lan Adat 2. Krama Desa *maabsen*
2.	JUMAT 4 Oktober 2019	Pkl. 14:00 s.d Selesai	1. Krama Desa Nebengin makte Ayaban/Canang rake Alit 2. Negem Dewasa Netegang Karya 3. Ngiasah Nyangling 4. Panitia Majaya-jaya 5. Ngadegang Bhatara Topini 6. Rare Angon Pangalang sasih lan Sri Sedana 7. Nanceb Sunari 8. Nanceb Tenjor **9. Kepuput olih: Ida Pandita Mpu Nabe Manik Jayakerti**	1. Saye Tahun 2. Pecalang 3. Krama Desa *maabsen*

Gambar 01. Dudonan Acara

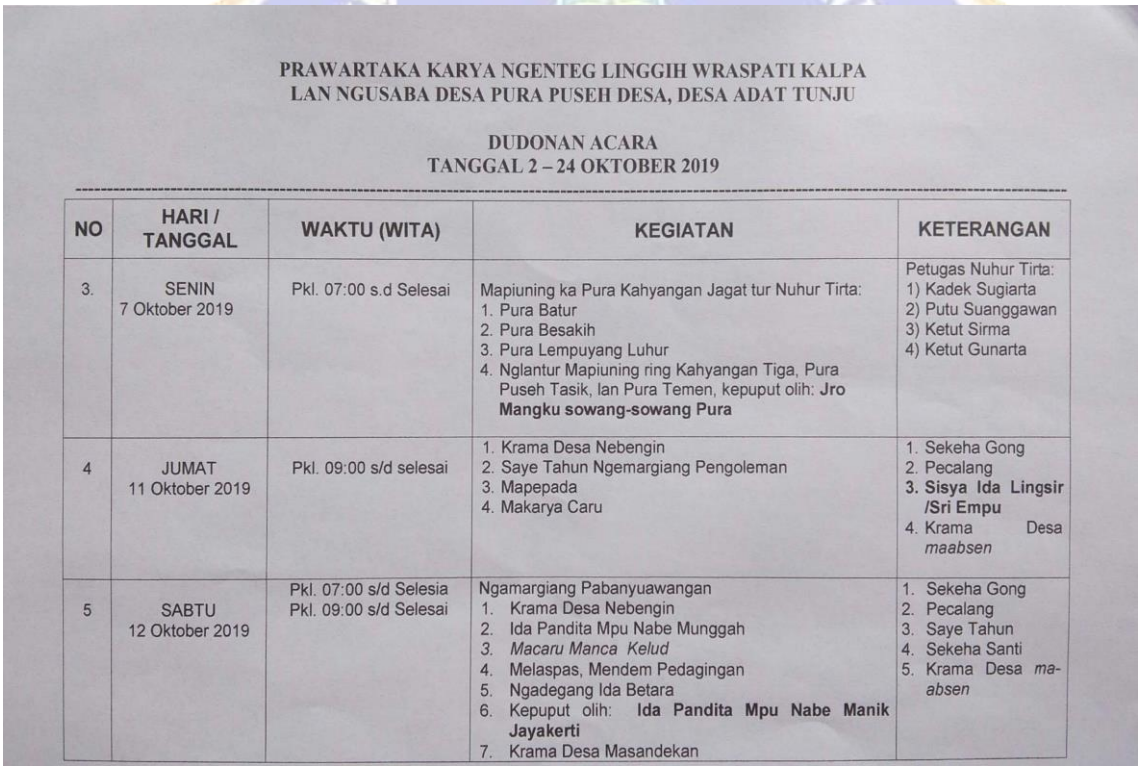

PRAWARTAKA KARYA NGENTEG LINGGIH WRASPATI KALPA
LAN NGUSABA DESA PURA PUSEH DESA, DESA ADAT TUNJU

DUDONAN ACARA
TANGGAL 2 – 24 OKTOBER 2019

NO	HARI / TANGGAL	WAKTU (WITA)	KEGIATAN	KETERANGAN
3.	SENIN 7 Oktober 2019	Pkl. 07:00 s.d Selesai	Mapiuning ka Pura Kahyangan Jagat tur Nuhur Tirta: 1. Pura Batur 2. Pura Besakih 3. Pura Lempuyang Luhur 4. Nglantur Mapiuning ring Kahyangan Tiga, Pura Puseh Tasik, lan Pura Temen, kepuput olih: **Jro Mangku sowang-sowang Pura**	Petugas Nuhur Tirta: 1) Kadek Sugiarta 2) Putu Suanggawan 3) Ketut Sirma 4) Ketut Gunarta
4	JUMAT 11 Oktober 2019	Pkl. 09:00 s/d selesai	1. Krama Desa Nebengin 2. Saye Tahun Ngemargiang Pengoleman 3. Mapepada 4. Makarya Caru	1. Sekeha Gong 2. Pecalang **3. Sisya Ida Lingsir /Sri Empu** 4. Krama Desa *maabsen*
5	SABTU 12 Oktober 2019	Pkl. 07:00 s/d Selesia Pkl. 09:00 s/d Selesai	Ngamargiang Pabanyuawangan 1. Krama Desa Nebengin 2. Ida Pandita Mpu Nabe Munggah 3. *Macaru Manca Kelud* 4. Melaspas, Mendem Pedagingan 5. Ngadegang Ida Betara 6. Kepuput olih: **Ida Pandita Mpu Nabe Manik Jayakerti** 7. Krama Desa Masandekan	1. Sekeha Gong 2. Pecalang 3. Saye Tahun 4. Sekeha Santi 5. Krama Desa *maabsen*

Gambar 02. Dudonan Acara

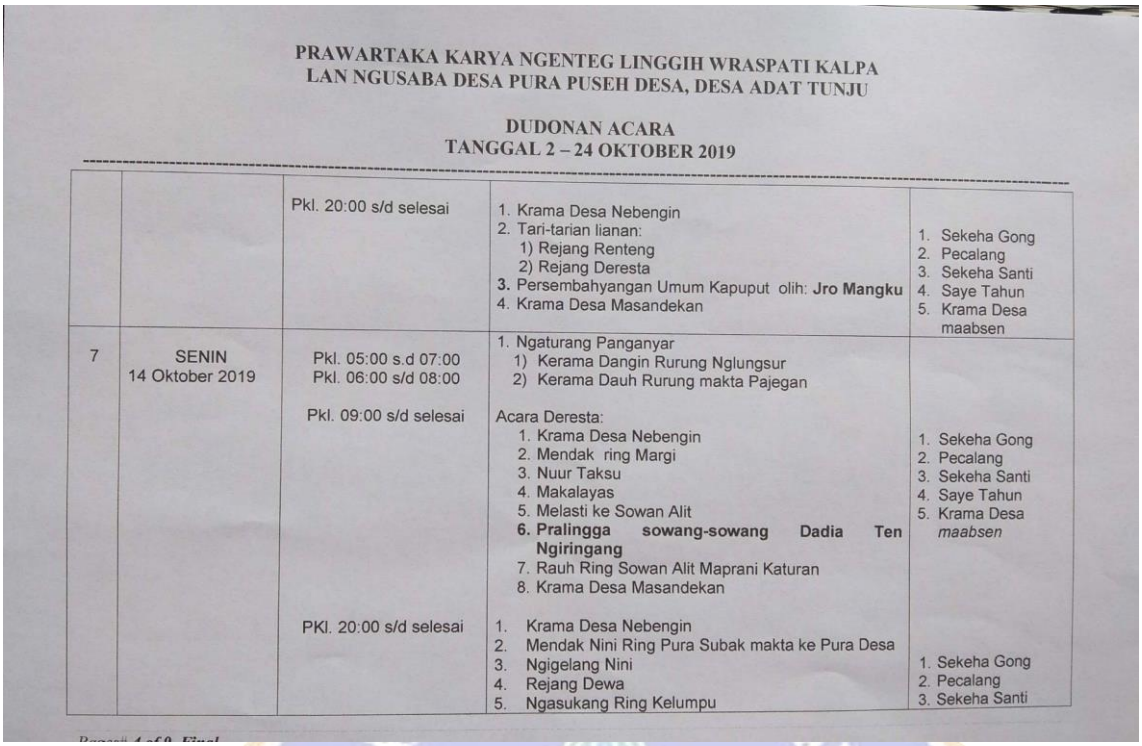

PRAWARTAKA KARYA NGENTEG LINGGIH WRASPATI KALPA
LAN NGUSABA DESA PURA PUSEH DESA, DESA ADAT TUNJU

DUDONAN ACARA
TANGGAL 2 – 24 OKTOBER 2019

		Pkl. 20:00 s/d selesai	1. Krama Desa Nebengin 2. Tari-tarian lianan: 1) Rejang Renteng 2) Rejang Deresta **3.** Persembahyangan Umum Kapuput olih: **Jro Mangku** 4. Krama Desa Masandekan	1. Sekeha Gong 2. Pecalang 3. Sekeha Santi 4. Saye Tahun 5. Krama Desa maabsen
7	SENIN 14 Oktober 2019	Pkl. 05:00 s.d 07:00 Pkl. 06:00 s/d 08:00	1. Ngaturang Panganyar 1) Kerama Dangin Rurung Nglungsur 2) Kerama Dauh Rurung makta Pajegan	
		Pkl. 09:00 s/d selesai	Acara Deresta: 1. Krama Desa Nebengin 2. Mendak ring Margi 3. Nuur Taksu 4. Makalayas 5. Melasti ke Sowan Alit **6. Pralingga sowang-sowang Dadia Ten Ngiringang** 7. Rauh Ring Sowan Alit Maprani Katuran 8. Krama Desa Masandekan	1. Sekeha Gong 2. Pecalang 3. Sekeha Santi 4. Saye Tahun 5. Krama Desa *maabsen*
		PKl. 20:00 s/d selesai	1. Krama Desa Nebengin 2. Mendak Nini Ring Pura Subak makta ke Pura Desa 3. Ngigelang Nini 4. Rejang Dewa 5. Ngasukang Ring Kelumpu	1. Sekeha Gong 2. Pecalang 3. Sekeha Santi

Gambar 03 Dudonan Acara

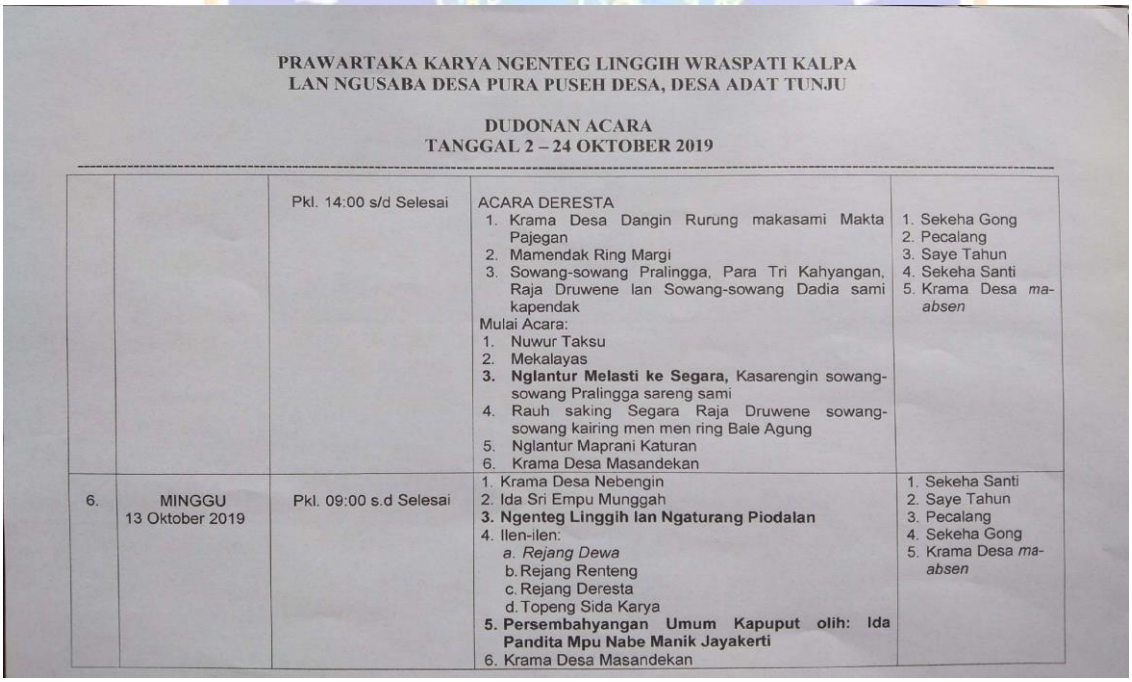

PRAWARTAKA KARYA NGENTEG LINGGIH WRASPATI KALPA
LAN NGUSABA DESA PURA PUSEH DESA, DESA ADAT TUNJU

DUDONAN ACARA
TANGGAL 2 – 24 OKTOBER 2019

		Pkl. 14:00 s/d Selesai	ACARA DERESTA 1. Krama Desa Dangin Rurung makasami Makta Pajegan 2. Mamendak Ring Margi 3. Sowang-sowang Pralingga, Para Tri Kahyangan, Raja Druwene lan Sowang-sowang Dadia sami kapendak Mulai Acara: 1. Nuwur Taksu 2. Mekalayas **3. Nglantur Melasti ke Segara,** Kasarengin sowang-sowang Pralingga sareng sami 4. Rauh saking Segara Raja Druwene sowang-sowang kairing men men ring Bale Agung 5. Nglantur Maprani Katuran 6. Krama Desa Masandekan	1. Sekeha Gong 2. Pecalang 3. Saye Tahun 4. Sekeha Santi 5. Krama Desa *ma-absen*
6.	MINGGU 13 Oktober 2019	Pkl. 09:00 s.d Selesai	1. Krama Desa Nebengin 2. Ida Sri Empu Munggah **3. Ngenteg Linggih lan Ngaturang Piodalan** 4. Ilen-ilen: *a. Rejang Dewa* b. Rejang Renteng c. Rejang Deresta d. Topeng Sida Karya **5. Persembahyangan Umum Kapuput olih: Ida Pandita Mpu Nabe Manik Jayakerti** 6. Krama Desa Masandekan	1. Sekeha Santi 2. Saye Tahun 3. Pecalang 4. Sekeha Gong 5. Krama Desa *ma-absen*

Gambar 04. Dudonan Upacara

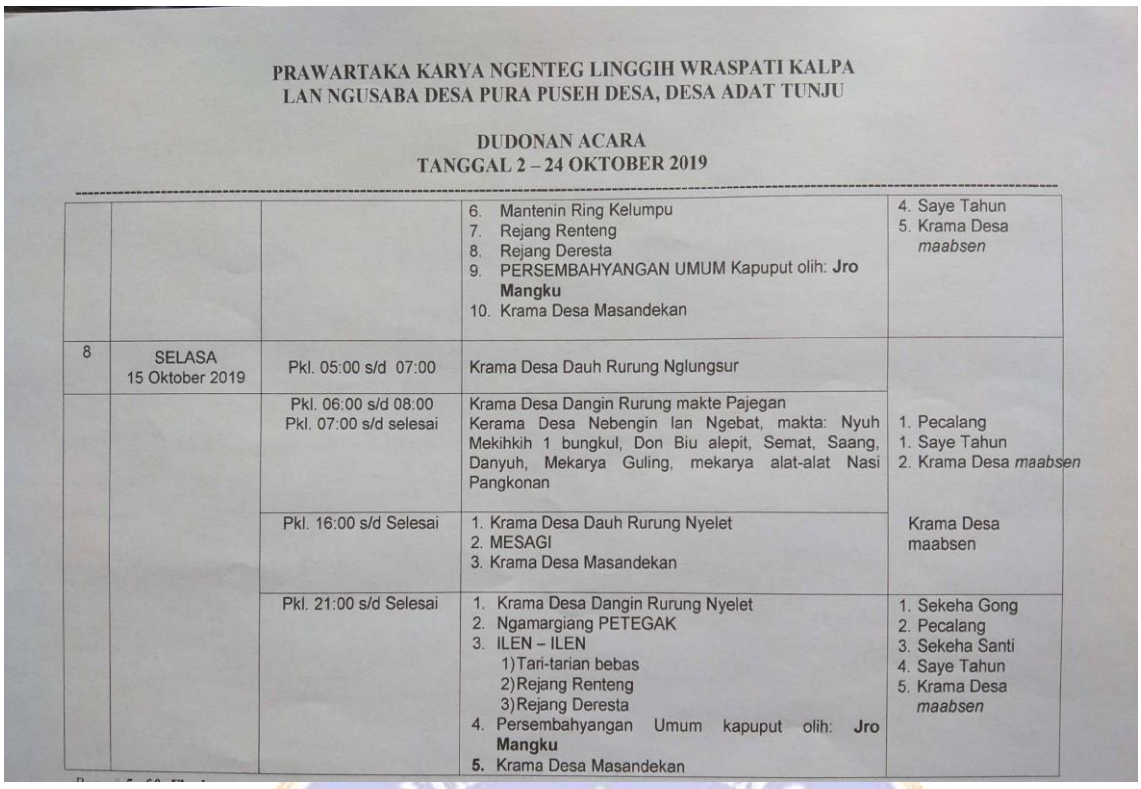

PRAWARTAKA KARYA NGENTEG LINGGIH WRASPATI KALPA
LAN NGUSABA DESA PURA PUSEH DESA, DESA ADAT TUNJU

DUDONAN ACARA
TANGGAL 2 – 24 OKTOBER 2019

			6. Mantenin Ring Kelumpu 7. Rejang Renteng 8. Rejang Deresta 9. PERSEMBAHYANGAN UMUM Kapuput olih: **Jro Mangku** 10. Krama Desa Masandekan	4. Saye Tahun 5. Krama Desa *maabsen*
8	SELASA 15 Oktober 2019	Pkl. 05:00 s/d 07:00	Krama Desa Dauh Rurung Nglungsur	
		Pkl. 06:00 s/d 08:00 Pkl. 07:00 s/d selesai	Krama Desa Dangin Rurung makte Pajegan Kerama Desa Nebengin lan Ngebat, makta: Nyuh Mekihkih 1 bungkul, Don Biu alepit, Semat, Saang, Danyuh, Mekarya Guling, mekarya alat-alat Nasi Pangkonan	1. Pecalang 1. Saye Tahun 2. Krama Desa *maabsen*
		Pkl. 16:00 s/d Selesai	1. Krama Desa Dauh Rurung Nyelet 2. MESAGI 3. Krama Desa Masandekan	Krama Desa maabsen
		Pkl. 21:00 s/d Selesai	1. Krama Desa Dangin Rurung Nyelet 2. Ngamargiang PETEGAK 3. ILEN – ILEN 1) Tari-tarian bebas 2) Rejang Renteng 3) Rejang Deresta 4. Persembahyangan Umum kapuput olih: **Jro Mangku** **5.** Krama Desa Masandekan	1. Sekeha Gong 2. Pecalang 3. Sekeha Santi 4. Saye Tahun 5. Krama Desa *maabsen*

Gambar 05. Dudonan Acara

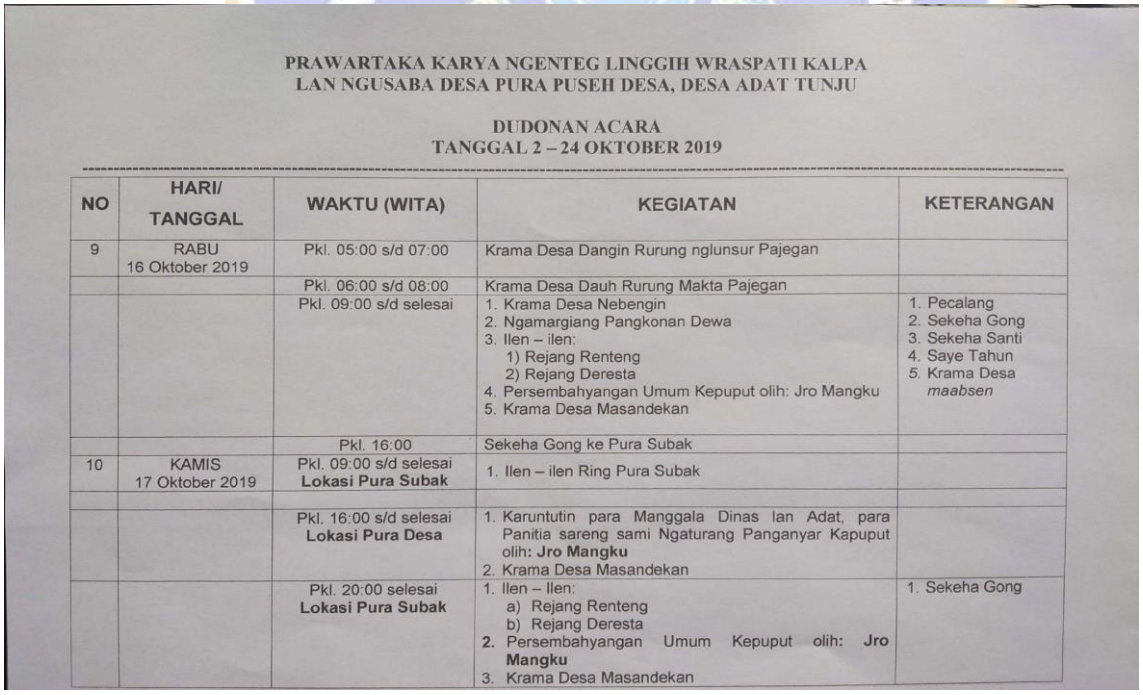

PRAWARTAKA KARYA NGENTEG LINGGIH WRASPATI KALPA
LAN NGUSABA DESA PURA PUSEH DESA, DESA ADAT TUNJU

DUDONAN ACARA
TANGGAL 2 – 24 OKTOBER 2019

NO	HARI/ TANGGAL	WAKTU (WITA)	KEGIATAN	KETERANGAN
9	RABU 16 Oktober 2019	Pkl. 05:00 s/d 07:00	Krama Desa Dangin Rurung nglunsur Pajegan	
		Pkl. 06:00 s/d 08:00	Krama Desa Dauh Rurung Makta Pajegan	
		Pkl. 09:00 s/d selesai	1. Krama Desa Nebengin 2. Ngamargiang Pangkonan Dewa 3. Ilen – ilen: 1) Rejang Renteng 2) Rejang Deresta 4. Persembahyangan Umum Kepuput olih: Jro Mangku 5. Krama Desa Masandekan	1. Pecalang 2. Sekeha Gong 3. Sekeha Santi 4. Saye Tahun 5. Krama Desa *maabsen*
		Pkl. 16:00	Sekeha Gong ke Pura Subak	
10	KAMIS 17 Oktober 2019	Pkl. 09:00 s/d selesai **Lokasi Pura Subak**	1. Ilen – ilen Ring Pura Subak	
		Pkl. 16:00 s/d selesai **Lokasi Pura Desa**	1. Karuntutin para Manggala Dinas lan Adat, para Panitia sareng sami Ngaturang Panganyar Kapuput olih: **Jro Mangku** 2. Krama Desa Masandekan	
		Pkl. 20:00 selesai **Lokasi Pura Subak**	1. Ilen – Ilen: a) Rejang Renteng b) Rejang Deresta **2.** Persembahyangan Umum Kepuput olih: **Jro Mangku** 3. Krama Desa Masandekan	1. Sekeha Gong

Gambar 06. Dudonan Upacara

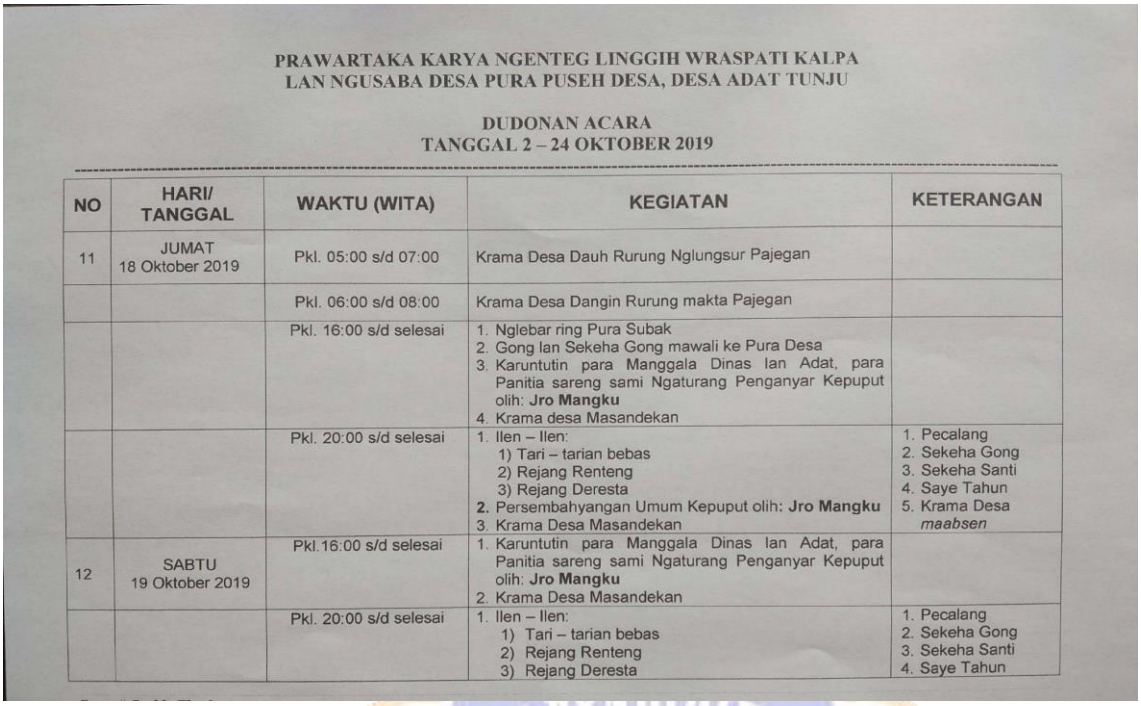

PRAWARTAKA KARYA NGENTEG LINGGIH WRASPATI KALPA
LAN NGUSABA DESA PURA PUSEH DESA, DESA ADAT TUNJU

DUDONAN ACARA
TANGGAL 2 – 24 OKTOBER 2019

NO	HARI/ TANGGAL	WAKTU (WITA)	KEGIATAN	KETERANGAN
11	JUMAT 18 Oktober 2019	Pkl. 05:00 s/d 07:00	Krama Desa Dauh Rurung Nglungsur Pajegan	
		Pkl. 06:00 s/d 08:00	Krama Desa Dangin Rurung makta Pajegan	
		Pkl. 16:00 s/d selesai	1. Nglebar ring Pura Subak 2. Gong lan Sekeha Gong mawali ke Pura Desa 3. Karuntutin para Manggala Dinas lan Adat, para Panitia sareng sami Ngaturang Penganyar Kepuput olih: **Jro Mangku** 4. Krama desa Masandekan	
		Pkl. 20:00 s/d selesai	1. Ilen – Ilen: 1) Tari – tarian bebas 2) Rejang Renteng 3) Rejang Deresta **2.** Persembahyangan Umum Kepuput olih: **Jro Mangku** 3. Krama Desa Masandekan	1. Pecalang 2. Sekeha Gong 3. Sekeha Santi 4. Saye Tahun 5. Krama Desa *maabsen*
12	SABTU 19 Oktober 2019	Pkl.16:00 s/d selesai	1. Karuntutin para Manggala Dinas lan Adat, para Panitia sareng sami Ngaturang Penganyar Kepuput olih: **Jro Mangku** 2. Krama Desa Masandekan	
		Pkl. 20:00 s/d selesai	1. Ilen – Ilen: 1) Tari – tarian bebas 2) Rejang Renteng 3) Rejang Deresta	1. Pecalang 2. Sekeha Gong 3. Sekeha Santi 4. Saye Tahun

Gambar 07. Dudonan Acara

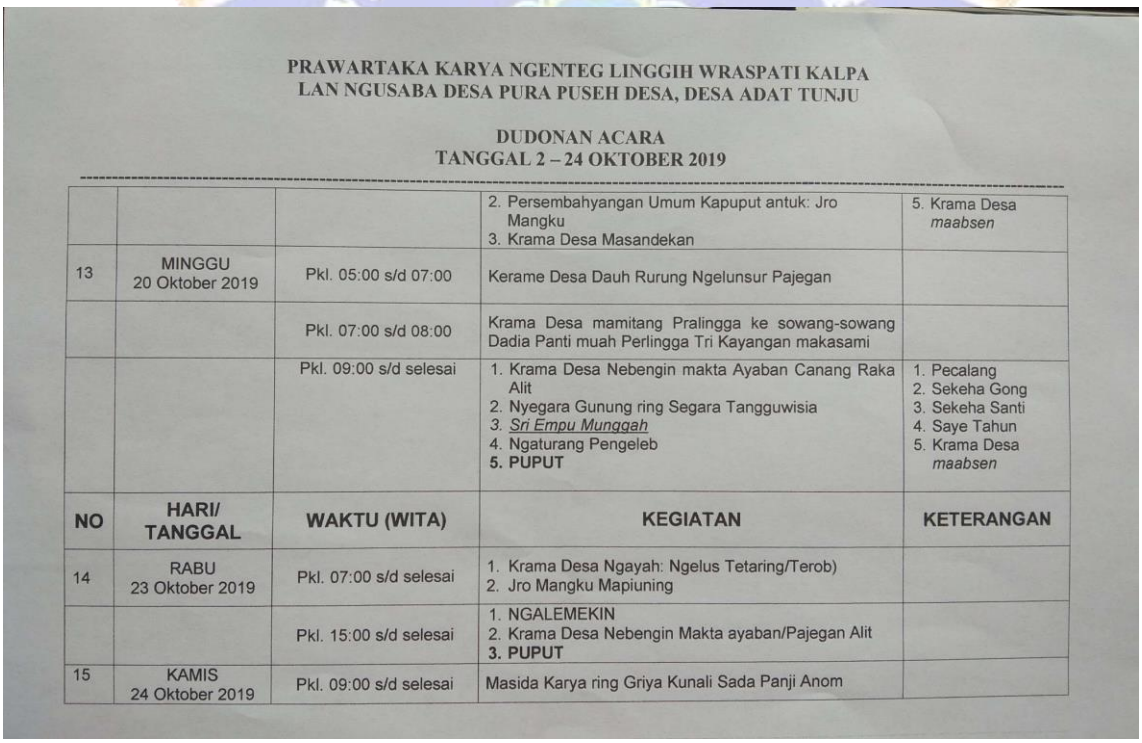

PRAWARTAKA KARYA NGENTEG LINGGIH WRASPATI KALPA
LAN NGUSABA DESA PURA PUSEH DESA, DESA ADAT TUNJU

DUDONAN ACARA
TANGGAL 2 – 24 OKTOBER 2019

			2. Persembahyangan Umum Kapuput antuk: Jro Mangku 3. Krama Desa Masandekan	5. Krama Desa *maabsen*
13	MINGGU 20 Oktober 2019	Pkl. 05:00 s/d 07:00	Kerame Desa Dauh Rurung Ngelunsur Pajegan	
		Pkl. 07:00 s/d 08:00	Krama Desa mamitang Pralingga ke sowang-sowang Dadia Panti muah Perlingga Tri Kayangan makasami	
		Pkl. 09:00 s/d selesai	1. Krama Desa Nebengin makta Ayaban Canang Raka Alit 2. Nyegara Gunung ring Segara Tangguwisia 3. *Sri Empu Munggah* 4. Ngaturang Pengeleb **5. PUPUT**	1. Pecalang 2. Sekeha Gong 3. Sekeha Santi 4. Saye Tahun 5. Krama Desa *maabsen*
NO	**HARI/ TANGGAL**	**WAKTU (WITA)**	**KEGIATAN**	**KETERANGAN**
14	RABU 23 Oktober 2019	Pkl. 07:00 s/d selesai	1. Krama Desa Ngayah: Ngelus Tetaring/Terob) 2. Jro Mangku Mapiuning	
		Pkl. 15:00 s/d selesai	1. NGALEMEKIN 2. Krama Desa Nebengin Makta ayaban/Pajegan Alit **3. PUPUT**	
15	KAMIS 24 Oktober 2019	Pkl. 09:00 s/d selesai	Masida Karya ring Griya Kunali Sada Panji Anom	

Gambar 08. Dudonan Acara

LAMPIRAN 10

DOKUMENTASI UPACARA *NGENTEG LINGGIH LAN NGUSABA DESA*

Gambar 01. Upacara Mepurwa Daksina

Gambar 02. Upacara Mepurwa Daksina

Gambar 03. Upacara *Pecaruan*

Gambar 04. Nasi Pangkonan

Gambar 05. Tarian Rejang *Dresta Adat* Tunju

Gambar 06. Tarian Sendratari Prabu Tasik Kencana

Gambar 07. Persiapan Upacara Mendak Ngubeng

Gambar 08. Nunas Tirta Kamandalu Di Segara Tangguwisia